

# LAPORAN TAHUNAN 2022



**PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN TENGAH  
DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN**

Jl. Brigjen Katamso Nomor 2 PALANGKA RAYA 73112

Telepon (0536) 3229663

Website : [www.dislutkan.kalteng.go.id](http://www.dislutkan.kalteng.go.id)

e-Mail : [dislutkan@kalteng.go.id](mailto:dislutkan@kalteng.go.id)

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga **Laporan Tahunan Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2022** ini dapat disusun.

Laporan Tahunan Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2022 ini merupakan refleksi kinerja Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kalimantan Tengah periode tahun 2022, juga digunakan untuk memonitoring dan mengevaluasi sehingga dapat memberi gambaran atas pelaksanaan pembangunan sektor Kelautan dan Perikanan, tingkat pemanfaatan potensi sumber daya kelautan dan perikanan, masalah dan kendala yang dihadapi maupun upaya pemecahannya.

Laporan Tahunan ini disusun atas dasar program dan rencana kerja Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kalimantan Tengah tahun 2022, laporan dari setiap bidang dan unit pelaksana teknis yang ada dalam lingkungan Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kalimantan Tengah, serta perkembangan pelaksanaan kegiatan pembangunan Kelautan dan Perikanan yang tertuang dalam kegiatan rutin maupun pembangunan.

Kami menyadari bahwa dalam penyusunan Laporan Tahunan ini masih banyak kekurangan sehingga kami mengharapkan kritik dan saran yang membangun agar dapat dipergunakan untuk penyempurnaan data pada laporan selanjutnya. Kami pun mengucapkan terima kasih atas bantuan dan dukungan dari semua pihak sehingga Laporan Tahunan Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2022 ini dapat diselesaikan.

Semoga Laporan Tahunan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Palangka Raya,     Maret 2023  
Kepala Dinas Kelautan dan Perikanan  
Provinsi Kalimantan Tengah,



**Ir. H. DARLIANSJAH, M.Si.**  
Pembina Utama Madya (IV/d)  
NIP. 196607271993031011

# DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>iii</b>
<b>RINGKASAN .....</b>	<b>v</b>
<b>I. PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
<b>1.1. Latar Belakang .....</b>	<b>1</b>
<b>1.2. Keadaan Geografis .....</b>	<b>2</b>
<b>1.3. Tujuan Penulisan .....</b>	<b>6</b>
<b>1.4. Sistematika Penyajian .....</b>	<b>6</b>
<b>II. BIDANG ADMINISTRASI .....</b>	<b>8</b>
<b>2.1. Organisasi Dinas .....</b>	<b>8</b>
<b>2.2. Anggaran .....</b>	<b>21</b>
<b>2.3. Perlengkapan .....</b>	<b>26</b>
<b>2.4. Kepegawaian .....</b>	<b>29</b>
<b>III. PELAKSANAAN PROGRAM DAN KEGIATAN .....</b>	<b>32</b>
<b>3.1. Pelaksanaan Program dan Kegiatan APBD .....</b>	<b>32</b>
<b>3.2. Pelaksanaan Kegiatan APBD .....</b>	<b>35</b>
<b>3.3. Pelaksanaan Kegiatan APBN .....</b>	<b>59</b>
<b>IV. KERAGAAN PEMBANGUNAN KELAUTAN DAN PERIKANAN .</b>	<b>79</b>
<b>4.1. Perikanan Budidaya, Pengolahan dan Pemasaran .....</b>	<b>79</b>
<b>4.2. Perikanan Tangkap .....</b>	<b>87</b>
<b>4.3. Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan .....</b>	<b>96</b>
<b>4.4. Kelautan dan Pesisir .....</b>	<b>99</b>
<b>4.5. Unit Pelaksana Teknis .....</b>	<b>108</b>
<b>V. PERMASALAHAN DAN UPAYA PEMECAHAN MASALAH .....</b>	<b>112</b>
<b>5.1. Permasalahan .....</b>	<b>112</b>
<b>5.2. Upaya Pemecahan Masalah .....</b>	<b>112</b>
<b>VI. PENUTUP .....</b>	<b>114</b>
<b>6.1. Kesimpulan .....</b>	<b>114</b>
<b>6.2. Saran .....</b>	<b>114</b>

## DAFTAR TABEL

1.1.	Data Sungai di Provinsi Kalimantan Tengah .....	6
2.1.	Anggaran dan Program APBD Tahun 2022 Pada Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kalimantan Tengah .....	22
2.2.	Rincian Dana Dekonsentrasi (DK) APBN Tahun 2022 Pada Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kalimantan Tengah .....	22
2.3.	Dana Alokasi Khusus (DAK) dan Dana Pendamping Bidang Kelautan dan Perikanan Tahun 2022 .....	24
2.4.	Sumber PAD Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2022 .....	25
2.5.	Kendaraan Bermotor Roda 4 (Empat) .....	27
2.6.	Kendaraan Bermotor Roda 2 (Dua) .....	27
2.7.	Kendaraan Di Atas Air .....	28
2.8.	Data Pegawai Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2022 .....	31
4.1.	Perkembangan Produksi Budidaya Air Tawar (Budidaya Pembesaran) Kalimantan Tengah Tahun 2021-2022 .....	80
4.2.	Perkembangan Produksi Budidaya Kabupaten/Kota Tahun 2022 .....	80
4.3.	Jumlah Produksi Perairan Laut di Kabupaten/Kota se-Kalimantan Tengah Tahun 2021-2022 .....	87
4.4.	Jumlah Produksi Perairan Umum di Kabupaten/Kota se-Kalimantan Tengah Tahun 2021-2022 .....	88
4.5.	Jumlah Produksi Pelabuhan di Kabupaten/Kota se-Kalimantan Tengah 2022 .....	89
4.6.	Perkembangan Produksi Perikanan Tangkap di Kabupaten/Kota Se-Kalimantan Tengah Tahun 2021-2022 .....	90
4.7.	Jumlah Armada Penangkapan di Perairan Laut Kalimantan Tengah Tahun 2021-2022 .....	91
4.8.	Jumlah Armada Penangkapan di Perairan Umum Kalimantan Tengah Tahun 2021-2022 .....	91

<b>4.9. Jenis Alat Tangkap di Perairan Umum Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2022 .....</b>	<b>91</b>
<b>4.10. Jenis Alat Tangkap di Perairan Laut Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2022 .....</b>	<b>92</b>
<b>4.11. Jumlah POKMASWAS di Kalimantan Tengah Tahun 2022 .....</b>	<b>98</b>
<b>4.12. Luas Wilayah Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Tengah.....</b>	<b>100</b>
<b>4.13. Resiko Bencana dan Bahaya yang terjadi di Pesisir Kalimantan Tengah .....</b>	<b>101</b>
<b>4.14. Ekosistem Wilayah Pesisir Kalimantan Tengah .....</b>	<b>103</b>

## RINGKASAN

Pembangunan Kelautan dan Perikanan Kalimantan Tengah diarahkan untuk peningkatan kontribusi sektor kelautan dan perikanan untuk mendukung pembangunan nasional juga diupayakan untuk dapat meningkatkan perekonomian daerah, pengembangan wilayah, menciptakan lapangan kerja baru, peningkatan pendapatan pembudidaya/nelayan dan meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) serta meningkatkan gizi masyarakat melalui peningkatan konsumsi ikan.

Penulisan laporan ini bertujuan untuk mendokumentasikan pelaksanaan pencapaian program/kegiatan kelautan dan perikanan beserta hasilnya, permasalahan yang timbul dalam pelaksanaannya dan langkah-langkah pemecahan masalah yang dihadapi selama satu tahun sehingga diharapkan buku laporan ini dapat menjadi bahan informasi rujukan dan umpan balik perencanaan di masa depan sekaligus sebagai pembelajaran kepada masyarakat dengan menyerap dan mempelajari informasi tentang kemajuan pembangunan kelautan dan perikanan, khususnya di Kalimantan Tengah.

Anggaran biaya yang dikelola Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kalimantan Tengah pada tahun 2022 sebesar Rp.98.060.824.433,- yang terdiri dari APBD sebesar Rp. 96.584.191.933,- dan APBN sebesar Rp.1.476.632.500,-.

Secara umum permasalahan yang dihadapi dalam pembangunan kelautan dan perikanan di Kalimantan Tengah pada tahun 2022 adalah sebagai berikut : Kurangnya pemahaman pembudidaya ikan tentang cara budidaya ikan yang baik (CBIB) dan kurangnya minat pelaku usaha untuk melakukan sertifikasi CBIB, pengetahuan masyarakat yang masih kurang mengenai alat tangkap yang dilarang pemerintah seperti *trawl* dan masih adanya *illegal fishing*, kualitas sumber daya manusia yang kurang dalam mengelola hasil kelautan dan perikanan yang ada, sarana dan prasarana yang kurang memadai untuk menunjang kegiatan di sektor kelautan dan perikanan, alat tangkap yang digunakan nelayan masih tradisional, masih kurangnya modal usaha bagi pembudidaya ikan dan UPI Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan terutama bagi pembudidaya ikan maupun UPI skala kecil.

Dalam mengantisipasi permasalahan tersebut di atas, Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kalimantan Tengah melakukan upaya sebagai berikut : melakukan pembinaan dan penilaian cara budidaya ikan yang baik (CBIB) kepada pembudidaya ikan serta memberikan informasi terkait aplikasi SI CBIB agar memudahkan pembudidaya ikan dalam mendapatkan sertifikasi CBIB, melakukan kegiatan patroli pengawasan ke wilayah perairan laut untuk selanjutnya diberikan pembinaan kepada kapal penangkap ikan yang melanggar aturan dengan pemberian brosur tentang larangan *illegal fishing* dan menghimbau masyarakat agar tidak menggunakan alat tangkap ikan yang dilarang seperti *trawl*, meningkatkan SDM masyarakat perikanan baik secara kuantitas maupun kualitas serta meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya SKP (Standar Kelayakan Pengolahan agar dapat mengeksport produk kelautan dan perikanan, melakukan pembangunan sarana dan prasarana yang baru dan juga memperbaiki sarana prasarana yang ada sehingga meningkatkan produksi kelautan dan perikanan, memberikan bantuan kepada para nelayan berupa kapal, mesin kapal, maupun alat tangkapnya sehingga

dapat meningkatkan efisiensi dan efektifitas penangkapan, dan mencari peluang-peluang akses modal usaha bagi pembudidaya ikan dan UPI Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan berupa bantuan modal dan bantuan sarana produksi maupun kegiatan-kegiatan temu usaha yang juga melibatkan pihak perbankan.



# **BAB I PENDAHULUAN**

## **1.1. Latar Belakang**

**S**umberdaya dan kekayaan alam Indonesia yang begitu besar dan melimpah apabila dikelola dengan baik dan benar maka dapat dimanfaatkan untuk kemakmuran rakyat. Pembangunan sektor Kelautan dan Perikanan memegang peranan yang cukup penting dalam meningkatkan sektor riil perekonomian Indonesia pada umumnya dan Kalimantan Tengah pada khususnya. Hal ini didukung dengan begitu besar dan berlimpahnya sumberdaya alam yang dapat dimanfaatkan untuk kemakmuran rakyat bila dikelola dengan baik dan benar.

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pemerintah baik tingkat pusat hingga daerah harus bersinergi untuk memacu potensi kelautan dan perikanan secara optimal untuk kepentingan masyarakat baik dalam upaya peningkatan pendapatan maupun dalam meningkatkan kesehatan dan kecerdasan masyarakat dengan tetap memperhatikan nilai luhur kearifan lokal sebagai acuan bagi terciptanya pola pengelolaan sumberdaya perikanan secara berkelanjutan. Karena dengan kearifan lokal menggambarkan tata nilai atau perilaku hidup masyarakat lokal yang berinteraksi dengan lingkungannya untuk mempertahankan sumberdaya perairan dengan perlindungan habitat dan populasi ikan sebagai komoditas unggulan.

Pembangunan Kelautan dan Perikanan Kalimantan Tengah diarahkan untuk peningkatan kontribusi sektor kelautan dan perikanan untuk mendukung pembangunan nasional juga diupayakan untuk dapat meningkatkan perekonomian daerah, pengembangan wilayah, menciptakan lapangan kerja baru, peningkatan pendapatan pembudidaya/nelayan dan meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) serta meningkatkan gizi masyarakat melalui peningkatan konsumsi ikan.

Agar pengelolaan dan pemanfaatan sumberdaya kelautan dan perikanan dapat dilaksanakan secara lestari dan berkelanjutan diperlukan upaya peningkatan pengawasan dan pengendalian pemanfaatan



sumberdaya kelautan dan perikanan melalui *monitoring, controlling* dan *surveillance* (MCS) serta sistem pengawasan masyarakat dalam rangka mewujudkan partisipasi masyarakat dalam melaksanakan pengawasan dan pengendalian pemanfaatan sumberdaya kelautan dan perikanan.

Dalam rangka untuk mencapai tujuan dan sasaran pembangunan kelautan dan perikanan di Provinsi Kalimantan Tengah agar sejalan dengan pembangunan kelautan dan perikanan di pusat dan pembangunan kelautan dan perikanan di daerah maka Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kalimantan Tengah mempunyai tugas untuk melaksanakan urusan rumah tangga dan urusan perbantuan yang diberikan oleh Pemerintah di bidang Kelautan dan Perikanan.

Berkenaan dengan berakhirnya tahun anggaran 2022 maka disusun Laporan Tahunan Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2022 sebagai sarana informasi serta bentuk pertanggungjawaban yang dilaksanakan oleh Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kalimantan Tengah selama tahun 2022 dan diharapkan laporan tahunan ini dapat menjadi bahan masukan untuk mengevaluasi seluruh rangkaian kegiatan yang telah dilaksanakan sehingga dapat meningkatkan kinerja untuk tahun berikutnya.

## **1.2. Keadaan Geografis**

### **1.2.1. Gambaran Umum Fisik Daerah**

#### **a. Letak dan Luas Daerah**

Provinsi Kalimantan Tengah dengan ibukota Palangka Raya terletak di daerah khatulistiwa, yaitu 0°45' Lintang Utara dan 03°30' Lintang Selatan serta 111° - 116° Bujur Timur dengan luas wilayah mencapai 153.564 Km<sup>2</sup>. Provinsi Kalimantan Tengah memiliki 13 kabupaten dan 1 kota, dengan 136 kecamatan, 138 kelurahan, serta 1.421 desa. Kondisi alam Kalimantan Tengah saat ini masih lebih banyak kawasan hutan seluas 12.675.364 Ha atau 82,16 %, sedangkan kawasan non kehutanan seluas 2.751.416 Ha atau 17,84 % (berdasarkan hasil penelitian terpadu yang telah melalui uji konsistensi Kementerian Kehutanan *dalam* [www.kalteng.go.id](http://www.kalteng.go.id) ).



Provinsi Kalimantan Tengah memiliki 11 (sebelas) sungai besar dan tidak kurang dari 33 (tiga puluh tiga) sungai kecil/anak sungai. Salah satu sungai yang merupakan sungai terpanjang di Kalimantan Tengah, yaitu Sungai Barito, memiliki panjang mencapai 900 km dengan kedalaman mencapai 8 m dan dapat dilayari hingga 700 km. Kalimantan Tengah memiliki wilayah lautan yang luas dengan garis pantai sepanjang 750 km di pesisir Laut Jawa.

Secara administratif, wilayah Provinsi Kalimantan Tengah sebelah utara berbatasan dengan Provinsi Kalimantan Barat dan Kalimantan Timur, sebelah selatan berbatasan dengan Laut Jawa, sebelah timur berbatasan dengan Provinsi Kalimantan Timur dan Kalimantan Selatan, dan sebelah barat berbatasan dengan Provinsi Kalimantan Barat.

b. Topografi

Sebagian besar wilayah Kalimantan Tengah merupakan daerah dataran rendah dengan topografi yang relatif datar mulai dari wilayah bagian selatan, tengah dari barat hingga ke timur. Pada sektor tengah wilayah Kalimantan Tengah mulai dijumpai perbukitan dengan variasi topografi dari landai hingga kemiringan tertentu, dengan pola intensitas kemiringan yang meningkat ke arah utara. Sektor utara merupakan rangkaian pegunungan dengan dominasi topografi curam, bagian wilayah ini memanjang dari barat daya ke timur. Titik tertinggi wilayah Kalimantan Tengah terdapat di Gunung Batu Sambang dengan ketinggian hingga 1660 Meter dpl ( [www.kalteng.go.id](http://www.kalteng.go.id) ).

c. Iklim

Berdasarkan letak geografisnya, Provinsi Kalimantan Tengah merupakan daerah yang beriklim tropis karena dilintasi oleh garis khatulistiwa dengan rata-rata mendapat sinaran matahari sekitar 55,02 % per tahun. Iklim daerah Kalimantan Tengah termasuk tropis basah dan dipengaruhi oleh angin barat dan tenggara yang



berganti setiap 6 bulan sekali sehingga mempengaruhi musim hujan dan musim kering. Hal ini menyebabkan kondisi udara relatif cukup panas pada siang hari mencapai 32,8°C, sedangkan pada malam hari suhu udara berkisar 22,5°C. Sementara rata-rata intensitas curah hujan per tahun relatif tinggi yaitu mencapai 224,50 mm. Bagian selatan wilayah Kalimantan Tengah, yang ditandai oleh daerah pantai dan rawa yang dipengaruhi oleh pasang surut air laut dan sungai, merupakan wilayah rawan banjir.

### **1.2.2. Kemampuan Wilayah**

Kemampuan wilayah adalah potensi lahan untuk dapat digunakan sebagai tempat usaha pertanian yang didasarkan pada jenis satuan tanahnya. Setiap satuan tanah mempunyai kelas yang berbeda. Semakin tinggi kelasnya, maka makin buruk / rendah kemampuannya dan semakin terbatas pula kemungkinan penggunaannya.

Terkait dengan potensi kesuburan tanah, wilayah-wilayah di Kalimantan Tengah tergolong memiliki potensi kesuburan rendah. Menurut tingkat kesuburannya, tanah di Kalimantan Tengah termasuk dalam kelas IV, V, dan III dengan jenis tanah terdiri dari Organosol, Aluvial, Regosol, PMK, Podsol, Latosol, Litosol, dan Laterit.

### **1.2.3. Keadaan Umum Kelautan dan Perikanan**

Pantai laut di selatan Kalimantan Tengah merangkai 7 (tujuh) kabupaten mulai dari Sukamara di barat hingga Kapuas di timur dengan panjang garis pantai ± 750 km dan potensi laut Kalimantan Tengah sebesar 94.500 km<sup>2</sup> memiliki berbagai jenis ikan pelagis, udang, rajungan, dan lainnya. Selain itu, Kalimantan Tengah juga memiliki kawasan andalan laut yang kaya akan potensi ikan, yakni perairan laut Kuala Pembuang. Sedangkan perairan umum dengan luas ± 2,29 juta Ha dengan potensi sumberdaya ikannya yang cukup besar perlu pengelolaan dan pemanfaatan secara baik. Pengelolaan dan pemanfaatan ini dilakukan dengan tetap memperhatikan lingkungannya dan diperlukan sumber daya manusia



(SDM) yang cakap serta didukung dengan fasilitas sarana dan prasarana yang cukup dan memadai.

Pemanfaatan potensi sumberdaya kelautan dan perikanan dilakukan secara optimal, efisien dan berkelanjutan yang berbasis pada pengendalian penangkapan, pengembangan budidaya dan rehabilitasi ekosistem habitat danau dan pesisir, penataan ruang sesuai karakteristik bio - fisik wilayah dan pembudidayaan kembali berbagai jenis sumberdaya ikan ekonomis penting yang mengalami gejala kepunahan.

Di wilayah Kalimantan Tengah mengalir beberapa sungai besar yang berhulu di sektor utara wilayah. Sungai-sungai utama mempunyai kemiringan yang rendah hingga ke sektor tengah sehingga jangkauan pengaruh pasang air laut relatif jauh khususnya pada musim kemarau. Sebaliknya di musim hujan, air sungai sering meluap ke wilayah pedataran yang dilintasinya. Rawa gambut terdapat hingga ke sektor tengah dan pada bagian yang lebih hilir terdapat rawa pasang surut. Wilayah lebih hulu dialiri anak-anak sungai berpola dendritik dengan kemiringan tinggi bahkan beriam. Kawasan berawa di sektor tengah dan pesisir ini berfungsi sebagai retensi (penyimpan air) saat kelebihan air musim penghujan. Adapun perairan darat di Kalimantan Tengah, yakni sungai, danau, dan rawa dengan luas ± 141.965 Ha, potensial bagi perikanan darat. Dengan sebelas sungai besar dan tidak kurang dari 33 sungai kecil/anak sungai, keberadaannya menjadi salah satu ciri khas Provinsi Kalimantan Tengah. Sungai Barito dengan panjang mencapai 900 km dengan rata-rata kedalaman 8 m merupakan sungai terpanjang dan dapat dilayari hingga 700 km.

Adapun sebelas sungai besar yang terdapat di Kalimantan Tengah adalah sebagai berikut :

**Tabel 1.1. Data Sungai di Provinsi Kalimantan Tengah**

No.	Nama Sungai	Panjang		Rata-Rata	
		Kilometer (Km)	Dapat Dilayari (Km)	Kedalaman (Meter)	Lebar (Meter)
1.	Sungai Jelai	200	150	8	150
2.	Sungai Arut	250	190	4	100
3.	Sungai Lamandau	300	250	6	150



4.	Sungai Kumai	175	100	6	250
5.	Sungai Seruyan	350	300	5	250
6.	Sungai Mentaya	400	270	6	350
7.	Sungai Katingan	650	520	6	250
8.	Sungai Sebangau	200	150	5	100
9.	Sungai Kahayan	600	500	7	450
10.	Sungai Kapuas	600	420	6	450
11.	Sungai Barito	900	700	8	500

Sumber : Kalimantan Tengah Dalam Angka, 2019

### 1.3. Tujuan Penulisan

Penulisan laporan ini bertujuan untuk mendokumentasikan pelaksanaan pencapaian program/kegiatan kelautan dan perikanan beserta hasilnya, permasalahan yang timbul dalam pelaksanaannya dan langkah-langkah pemecahan masalah yang dihadapi selama satu tahun sehingga diharapkan buku laporan ini dapat menjadi bahan informasi rujukan dan umpan balik perencanaan di masa depan sekaligus sebagai pembelajaran kepada masyarakat dengan menyerap dan mempelajari informasi tentang kemajuan pembangunan kelautan dan perikanan, khususnya di Kalimantan Tengah.

### 1.4. Sistematika Penyajian

Laporan Tahunan 2022 ini disusun dengan sistematika penyajian laporan sebagai berikut :

- ❖ **Ringkasan**, pada bagian ini disajikan sasaran dan capaian pelaksanaan kegiatan.
- ❖ **Bab I Pendahuluan**, pada bab ini disajikan latar belakang, keadaan geografis, tujuan penulisan, dan sistematika penyajian.
- ❖ **Bab II Bidang Administrasi**, pada bab ini disajikan tentang organisasi dinas, anggaran, perlengkapan, dan kepegawaian.
- ❖ **Bab III – Bab IV**, yang terdiri dari pelaksanaan program dan kegiatan yang berasal dari APBD maupun APBN dan pencapaian pembangunan kelautan dan perikanan tahun 2022.



- ❖ **Bab V Permasalahan dan Upaya Pemecahan Masalah**, pada bab ini disajikan tinjauan secara umum tentang permasalahan yang dihadapi selama tahun 2022 beserta upaya pemecahan masalahnya.
- ❖ **Bab VI Penutup**, berisi tentang kesimpulan dan saran.
- ❖ **Lampiran**



## BAB II BIDANG ADMINISTRASI

### 2.1. Organisasi Dinas

Struktur Organisasi dan Tata Kerja Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kalimantan Tengah ditetapkan dengan Peraturan Gubernur Kalimantan Tengah Nomor 37 Tahun 2022 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Perangkat Daerah.

Berdasarkan Peraturan Gubernur Kalimantan Tengah tersebut, Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kalimantan Tengah merupakan salah satu unsur pelaksana Pemerintah Daerah Kalimantan Tengah di Bidang Kelautan dan Perikanan yang dipimpin oleh seorang Kepala Dinas dan bertanggung jawab kepada Gubernur selaku Kepala Daerah melalui Sekretaris Daerah Provinsi Kalimantan Tengah.

Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kalimantan Tengah mempunyai tugas melaksanakan kewenangan desentralisasi dan tugas dekonsentrasi di bidang kelautan dan perikanan. Dalam melaksanakan tugasnya Dinas Kelautan dan Perikanan menyelenggarakan fungsi :

- a. Perumusan kebijakan pengelolaan, penerbitan izin, dan pemanfaatan ruang laut di luar minyak dan gas bumi, pengelolaan penangkapan ikan di wilayah laut, dan pengawasan sumber daya kelautan dan perikanan sampai dengan 12 (dua belas) mil, pemberdayaan masyarakat pesisir dan pulau-pulau kecil, penetapan lokasi pembangunan serta pengelolaan pelabuhan perikanan provinsi, penerbitan izin usaha perikanan tangkap, izin pengadaan kapal penangkap ikan dan kapal pengangkut ikan, pendaftaran kapal perikanan untuk kapal di atas 10 Gross Tonnage (GT) sampai dengan 30 Gross Tonnage (GT), penerbitan Surat Izin Usaha Perikanan (SIUP) di bidang pembudidayaan ikan dan penerbitan izin usaha pemasaran dan pengolahan hasil perikanan yang usahanya lintas daerah kabupaten/kota dalam 1 (satu) daerah provinsi;
- b. Pelaksanaan kebijakan pengelolaan, penerbitan izin, dan pemanfaatan ruang laut di luar minyak dan gas bumi, pengelolaan penangkapan ikan di wilayah laut, dan pengawasan sumber daya kelautan dan perikanan



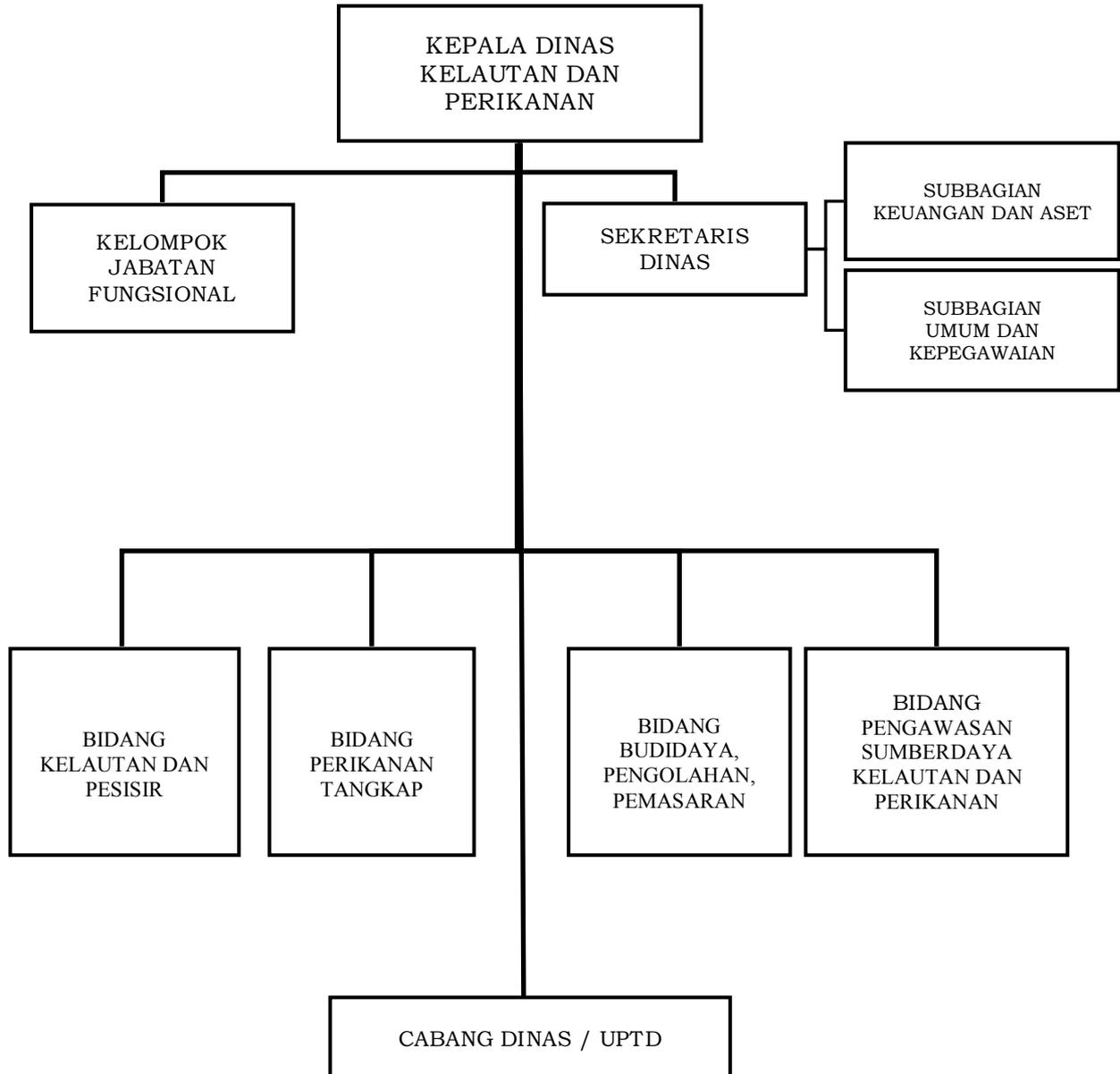
- sampai dengan 12 (dua belas) mil, pemberdayaan masyarakat pesisir dan pulau-pulau kecil, penetapan lokasi pembangunan serta pengelolaan pelabuhan perikanan provinsi, penerbitan izin usaha perikanan tangkap, izin pengadaan kapal penangkap ikan dan kapal pengangkut ikan, pendaftaran kapal perikanan untuk kapal di atas 10 Gross Tonnage (GT) sampai dengan 30 Gross Tonnage (GT), penerbitan Surat Izin Usaha Perikanan (SIUP) di bidang pembudidayaan ikan dan penerbitan izin usaha pemasaran dan pengolahan hasil perikanan yang usahanya lintas daerah kabupaten/kota dalam 1 (satu) daerah provinsi;
- c. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan pengelolaan, penerbitan izin, dan pemanfaatan ruang laut di luar minyak dan gas bumi, pengelolaan penangkapan ikan di wilayah laut, dan pengawasan sumber daya kelautan dan perikanan sampai dengan 12 (dua belas) mil, pemberdayaan masyarakat pesisir dan pulau-pulau kecil, penetapan lokasi pembangunan serta pengelolaan pelabuhan perikanan provinsi, penerbitan izin usaha perikanan tangkap, izin pengadaan kapal penangkap ikan dan kapal pengangkut ikan, pendaftaran kapal perikanan untuk kapal di atas 10 Gross Tonnage (GT) sampai dengan 30 Gross Tonnage (GT);
  - d. Pelaksanaan administrasi Dinas; dan
  - e. Pelaksanaan tugas lain yang terkait bidang kelautan dan perikanan yang diberikan oleh Gubernur.

Susunan Organisasi Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kalimantan Tengah terdiri dari :

- a. Kepala Dinas;
- b. Sekretariat terdiri atas;
  - 1) Subbagian Umum dan Kepegawaian; dan
  - 2) Subbagian Keuangan dan Aset.
- c. Bidang Kelautan dan Pesisir;
- d. Bidang Perikanan Tangkap;
- e. Bidang Budidaya, Pengolahan dan Pemasaran;
- f. Bidang Pengawasan Sumberdaya Kelautan dan Perikanan;
- g. Kelompok Jabatan Fungsional; dan
- h. Unit Pelaksana Teknis.



Susunan organisasi Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kalimantan Tengah seperti pada gambar berikut :





Tindak lanjut dari Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Tengah Nomor 4 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Provinsi Kalimantan Tengah melalui Peraturan Gubernur Kalimantan Tengah Nomor 37 Tahun 2022 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Perangkat Daerah.

Uraian Tugas pada Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kalimantan Tengah yaitu sebagai berikut :

#### **2.1.1. Kepala Dinas**

Kepala Dinas bertugas membantu Gubernur dalam melaksanakan urusan pemerintahan di bidang kelautan dan perikanan yang menjadi kewenangan provinsi dan tugas pembantuan yang ditugaskan kepada provinsi. Untuk melaksanakan tugas Kepala Dinas menyelenggarakan fungsi:

- a. Perumusan serta pelaksanaan kebijakan di bidang kelautan, pesisir, dan pulau-pulau kecil, perikanan tangkap, perikanan budidaya, pengolahan, dan pemasaran, serta pengawasan sumber daya kelautan dan perikanan;
- b. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan terhadap pelaksanaan kebijakan di bidang kelautan, pesisir, dan pulau-pulau kecil, perikanan tangkap, perikanan budidaya, pengolahan, dan pemasaran, serta pengawasan sumber daya kelautan dan perikanan;
- c. Pelaksanaan administrasi Dinas;
- d. Pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan fungsi di lingkungan Dinas; dan
- e. Pemberian saran dan pertimbangan kepada Gubernur berkenaan dengan perumusan kebijakan di bidang kelautan dan perikanan.

#### **2.1.2. Sekretariat**

Sekretariat yang dipimpin oleh sekretaris mempunyai tugas mengoordinasikan penyusunan program dan menyelenggarakan tugas bidang secara terpadu dan tugas pelayanan administratif serta perlengkapan, keuangan, kepegawaian, ketatausahaan, protokol, humas dan rumah tangga, organisasi, tata laksana dan analisis jabatan serta



dokumentasi peraturan perundang-undangan pada Dinas Perikanan dan Kelautan.

Dalam melaksanakan jabatannya, Sekretaris mempunyai uraian tugas:

1. Penghimpunan bahan/data perencanaan dan penyusunan program perikanan dan kelautan serta perencanaan anggaran;
2. Penghimpunan bahan/data penyusunan pelaporan Dinas;
3. Pelaksanaan perumusan administrasi kepegawaian;
4. Pelaksanaan urusan ketatausahaan, rumah tangga, perlengkapan dan aset;
5. Pelaksanaan urusan perpustakaan, hubungan masyarakat, organisasi, tata laksana dan analisis jabatan serta dokumentasi peraturan perundang-undangan;
6. Pelaksanaan urusan pengelolaan/administrasi keuangan, dan kepegawaian; dan
7. Pemantauan, pengevaluasian dan pelaporan pelaksanaan tugas.

**a. Subbagian Keuangan dan Aset**

Subbagian Keuangan dan Aset mempunyai tugas menyusun rencana kerja, mengumpulkan, mengolah bahan perumusan kebijakan, koordinasi dan fasilitasi, pelaksanaan monitoring, evaluasi dan pelaporan pada Subbagian Keuangan dan Aset. Untuk melaksanakan tugas, Subbagian Keuangan dan Aset mempunyai fungsi:

1. Penyusunan rencana kerja Subbagian Keuangan dan Aset;
2. Pengumpulan, pengolahan bahan dan perumusan kebijakan pada Subbagian Keuangan dan Aset;
3. Pelaksanaan pengelolaan keuangan dan aset sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan;
4. Pengelolaan urusan perbendaharaan;
5. Pelaksanaan penyusunan rekonsiliasi keuangan dan aset;
6. Pelaksanaan penatausahaan keuangan dan aset;
7. Penyelenggaraan penyusunan rencana kebutuhan dan pemeliharaan barang Dinas;
8. Pelaksanaan koordinasi dan penyusunan bahan tindak lanjut laporan hasil pemeriksaan lingkup Dinas;



9. Pembagian tugas dan memberi petunjuk kepada para bawahan pada Subbagian Keuangan dan Aset secara lisan dan tertulis agar tercapai efisiensi dan efektivitas dalam pelaksanaan tugas;
10. Penilaian prestasi kerja para bawahan pada Subbagian Keuangan dan Aset; pelaksanaan monitoring, evaluasi dan penyusunan laporan terhadap pelaksanaan tugas dan fungsi Subbagian Keuangan dan Aset; dan
11. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Sekretaris dalam rangka kelancaran pelaksanaan tugas kesekretariatan.

**b. Subbagian Umum dan Kepegawaian**

Subbagian Umum dan Kepegawaian mempunyai tugas menyusun rencana kerja, mengumpul, mengolah bahan perumusan kebijakan, koordinasi dan fasilitasi, pelaksanaan monitoring, evaluasi dan pelaporan pada Subbagian Umum dan Kepegawaian. Untuk melaksanakan tugas tersebut, Subbagian Umum dan Kepegawaian mempunyai fungsi:

1. Penyusunan rencana kerja Subbagian Umum dan Kepegawaian;
2. Pengumpulan, pengolahan bahan dan perumusan kebijakan pada Subbagian Umum dan Kepegawaian;
3. Penyelenggaraan fasilitasi urusan protokol dan hubungan masyarakat pada Dinas;
4. Pelaksanaan koordinasi dan penyusunan evaluasi kelembagaan, ketatalaksanaan dan pelayanan publik sesuai dengan Peraturan perundang-undangan;
5. Penyediaan perlengkapan rumah tangga kantor, pengelolaan surat menyurat, arsip, komunikasi, dokumentasi dan pelayanan umum kantor;
6. Pelaksanaan koordinasi dan penyusunan formasi ASN meliputi penyusunan analisis jabatan, analisis beban kerja, usulan formasi, distribusi dan penataan pegawai serta standar kompetensi jabatan;
7. Pengelolaan administrasi kepegawaian;
8. Pengelolaan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggaraan Negara (LHKPN) dan Laporan Harta Kekayaan ASN (LHKASN) sesuai dengan peraturan perundang-undangan;



9. Pengelolaan administrasi pelaksanaan Reformasi Birokrasi dan budaya kerja pada Dinas sesuai dengan peraturan perundang-undangan;
10. Pembagian tugas dan memberi petunjuk kepada para bawahan pada Subbagian Umum dan Kepegawaian secara lisan dan tertulis agar tercapai efisiensi dan efektivitas dalam pelaksanaan tugas;
11. Penilaian prestasi kerja para bawahan pada Subbagian Umum dan Kepegawaian;
12. Pelaksanaan monitoring, evaluasi dan penyusunan laporan terhadap pelaksanaan tugas dan fungsi pada Subbagian Umum dan Kepegawaian; dan
13. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Sekretaris dalam rangka kelancaran pelaksanaan tugas kesekretariatan.

Dalam pelaksanaan tugas di Bidang Sekretariat, Sekretaris dibantu oleh Kelompok Jabatan Fungsional.

### **2.1.3. Bidang Budidaya, Pengolahan dan Pemasaran**

Bidang Budidaya, Pengolahan, dan Pemasaran mempunyai tugas melaksanakan penyiapan koordinasi, fasilitasi perumusan dan pelaksanaan kebijakan, evaluasi serta pelaporan di bidang perikanan budidaya, pengolahan dan pemasaran, standardisasi usaha, serta bertanggung jawab memimpin seluruh kegiatan pelayanan dan administrasi di bidang budidaya, pengolahan, dan pemasaran. Dalam melaksanakan tugas tersebut, Bidang Budidaya, Pengolahan, dan Pemasaran melaksanakan fungsi :

1. Penyusunan program kerja di bidang budidaya, pengolahan, dan pemasaran;
2. Penyiapan bahan dan perumusan kebijakan di bidang budidaya, pengolahan dan pemasaran, standardisasi usaha;
3. Pengoordinasian kegiatan di bidang budidaya, pengolahan, dan pemasaran;
4. Pembinaan dan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan fungsi di bidang budidaya, pengolahan, dan pemasaran sesuai peraturan perundang-undangan;



5. Penyelenggaraan urusan pemerintahan di bidang budidaya, pengolahan, dan pemasaran sesuai peraturan perundang-undangan;
6. Penyelenggaraan kegiatan pelayanan dan administrasi di bidang budidaya, pengolahan, dan pemasaran sesuai peraturan perundang-undangan;
7. Pemberian saran dan pertimbangan kepada Kepala Dinas berkenaan dengan tugas dan fungsi di bidang budidaya, pengolahan, dan pemasaran;
8. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan terhadap pelaksanaan tugas di bidang budidaya, pengolahan, dan pemasaran; dan
9. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas.

Dalam pelaksanaan tugas tersebut, Kepala Bidang Budidaya, Pengolahan, dan Pemasaran dibantu oleh Kelompok Jabatan Fungsional.

#### **2.1.4 Bidang Perikanan Tangkap**

Bidang Perikanan Tangkap mempunyai tugas melaksanakan penyiapan koordinasi, fasilitasi perumusan dan pelaksanaan kebijakan, evaluasi serta pelaporan di bidang pemanfaatan dan pengendalian sumber daya ikan, usaha perikanan tangkap, pengembangan sarana dan prasarana, serta bertanggung jawab memimpin seluruh kegiatan pelayanan dan administrasi di bidang perikanan tangkap. Dalam melaksanakan tugas, Bidang Perikanan Tangkap melaksanakan fungsi:

1. Penyusunan program kerja di bidang perikanan tangkap;
2. Penyiapan bahan dan perumusan kebijakan di bidang pemanfaatan dan pengendalian sumber daya ikan, usaha perikanan tangkap, pengembangan sarana dan prasarana;
3. Pengoordinasian kegiatan di bidang perikanan tangkap;
4. Pembinaan dan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan fungsi di bidang perikanan tangkap sesuai peraturan perundang-undangan;
5. Penyelenggaraan urusan pemerintahan di bidang perikanan tangkap sesuai peraturan perundang-undangan;
6. Pemberian saran dan pertimbangan kepada Kepala Dinas berkenaan dengan tugas dan fungsi di bidang perikanan tangkap;
7. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan terhadap pelaksanaan tugas di bidang perikanan tangkap; dan



8. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas.

Dalam pelaksanaan tugas, Kepala Bidang Perikanan Tangkap dibantu oleh Kelompok Jabatan Fungsional.

#### **2.1.5 Bidang Pengawasan Sumberdaya Kelautan dan Perikanan**

Bidang Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan mempunyai tugas melaksanakan penyiapan koordinasi, fasilitasi perumusan dan pelaksanaan kebijakan, evaluasi serta pelaporan di bidang pengawasan sumber daya kelautan, pengawasan sumber daya perikanan, penanganan pelanggaran, serta bertanggung jawab memimpin seluruh kegiatan pelayanan dan administrasi di bidang pengawasan sumber daya kelautan dan perikanan. Dalam melaksanakan tugas tersebut, Bidang Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan melaksanakan fungsi:

1. Penyusunan program kerja di bidang pengawasan sumber daya kelautan dan perikanan;
2. Penyiapan bahan dan perumusan kebijakan di bidang pengawasan sumber daya kelautan, pengawasan sumber daya perikanan, penanganan pelanggaran;
3. Pengoordinasian kegiatan di bidang pengawasan sumber daya kelautan dan perikanan;
4. Pembinaan dan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan fungsi di bidang pengawasan sumber daya kelautan dan perikanan sesuai peraturan perundang-undangan;
5. Penyelenggaraan urusan pemerintahan di bidang pengawasan sumber daya kelautan dan perikanan sesuai peraturan perundang-undangan;
6. Penyelenggaraan kegiatan pelayanan dan administrasi di bidang pengawasan sumber daya kelautan dan perikanan sesuai peraturan perundang-undangan;
7. Pemberian saran dan pertimbangan kepada Kepala Dinas berkenaan dengan tugas dan fungsi di bidang pengawasan sumber daya kelautan dan perikanan;
8. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan terhadap pelaksanaan tugas di bidang pengawasan sumber daya kelautan dan perikanan; dan
9. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas.



Dalam pelaksanaan tugas, Kepala Bidang Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan dibantu oleh Kelompok Jabatan Fungsional.

#### **2.1.6 Bidang Kelautan dan Pesisir**

Bidang Kelautan dan Pesisir mempunyai tugas melaksanakan penyiapan koordinasi, fasilitasi perumusan dan pelaksanaan kebijakan, evaluasi serta pelaporan di bidang pemberdayaan masyarakat pesisir dan pulau-pulau kecil, pemanfaatan ruang laut dan jasa kelautan, konservasi dan keanekaragaman hayati serta bertanggung jawab memimpin seluruh kegiatan pelayanan dan administrasi di bidang kelautan dan pesisir. Dalam melaksanakan tugas Bidang Kelautan dan Pesisir mempunyai tugas menyelenggarakan fungsi:

1. Penyusunan program kerja di bidang kelautan dan pesisir;
2. Penyiapan bahan dan perumusan kebijakan di bidang pemberdayaan masyarakat pesisir, pemanfaatan ruang laut dan jasa kelautan, konservasi dan keanekaragaman hayati;
3. Pengoordinasian kegiatan di bidang kelautan dan pesisir;
4. Pembinaan dan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan fungsi di bidang kelautan, dan pesisir sesuai peraturan perundang-undangan;
5. Penyelenggaraan urusan pemerintahan di bidang kelautan dan pesisir sesuai peraturan perundang-undangan;
6. Penyelenggaraan kegiatan pelayanan dan administrasi di bidang kelautan dan pesisir sesuai peraturan perundang-undangan;
7. Pemberian saran dan pertimbangan kepada Kepala Dinas berkenaan dengan tugas dan fungsi di bidang kelautan dan pesisir;
8. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan terhadap pelaksanaan tugas di bidang kelautan dan pesisir; dan
9. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas.

Dalam pelaksanaan tugas, Kepala Bidang Kelautan dan Pesisir dibantu oleh Kelompok Jabatan Fungsional.

Sejak tahun 2018, Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kalimantan Tengah telah mempunyai 4 (empat) Unit Pelaksana Teknis (UPT)



sebagai unsur pelaksana teknis operasional dan/atau teknis penunjang pada Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kalimantan Tengah yang ditetapkan melalui Peraturan Gubernur Kalimantan Tengah Nomor 52 Tahun 2017 tentang Pembentukan, Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Pada Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kalimantan Tengah. Keempat UPT yang telah ditetapkan tersebut terdiri dari :

1. UPT Perikanan Budidaya Air Payau dan Laut Kumai Kalimantan Tengah;
2. UPT Perikanan Budidaya Air Payau Ujung Pandaran Kalimantan Tengah;
3. UPT Pelabuhan Perikanan Kumai Kalimantan Tengah; dan
4. UPT Pelabuhan Perikanan Kuala Pembuang Kalimantan Tengah.

Seluruh Unit Pelaksana Teknis tersebut di atas masuk dalam klasifikasi kelas A dan dipimpin oleh Kepala UPT, berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Gubernur melalui Kepala Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kalimantan Tengah.

Susunan organisasi pada keempat UPT tersebut adalah sebagai berikut :

1. UPT Perikanan Budidaya Air Payau dan Laut Kumai Kalimantan Tengah:
  - a. Kepala UPT;
  - b. Sub Bagian Tata Usaha;
  - c. Seksi Teknik Produksi;
  - d. Seksi Pelayanan Teknik; dan
  - e. Kelompok Jabatan Fungsional.
2. UPT Perikanan Budidaya Air Payau Ujung Pandaran Kalimantan Tengah:
  - a. Kepala UPT;
  - b. Sub Bagian Tata Usaha;
  - c. Seksi Teknik Produksi;
  - d. Seksi Pelayanan Teknik; dan
  - e. Kelompok Jabatan Fungsional.
3. UPT Pelabuhan Perikanan Kumai Kalimantan Tengah:
  - a. Kepala UPT;



- b. Sub Bagian Tata Usaha;
  - c. Seksi Operasional Pelabuhan dan Kesyahbandaran;
  - d. Seksi Tata Kelola dan Pelayanan Usaha; dan
  - e. Kelompok Jabatan Fungsional.
4. UPT Pelabuhan Perikanan Kuala Pembuang Kalimantan Tengah:
- a. Kepala UPT;
  - b. Sub Bagian Tata Usaha;
  - c. Seksi Operasional Pelabuhan dan Kesyahbandaran;
  - d. Seksi Tata Kelola dan Pelayanan Usaha; dan
  - e. Kelompok Jabatan Fungsional.

Dalam melaksanakan program dan kegiatannya, masing-masing Unit Pelaksana Teknis memiliki tugas, fungsi dan uraian tugas sebagai berikut :

**1. UPT Perikanan Budidaya Air Payau dan Laut Kumai**

Unit Pelaksana Teknis Perikanan Budidaya Air Payau dan Laut Kumai Kalimantan Tengah, mempunyai tugas menyelenggarakan sebagian kegiatan teknis operasional dan/atau kegiatan teknis penunjang Dinas di bidang perikanan budidaya air payau dan laut.

Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, UPT Perikanan Budidaya Air Payau dan Laut Kumai Kalimantan Tengah menyelenggarakan fungsi:

- a. Penyusunan rencana teknis operasional di bidang produksi dan penerapan teknologi serta pelayanan usaha dan jasa;
- b. Pengekoordinasi dan pelaksanaan kebijakan teknis operasional di bidang produksi dan penerapan teknologi serta pelayanan usaha dan jasa;
- c. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan di bidang produksi dan penerapan teknologi serta pelayanan usaha dan jasa;
- d. Pengelolaan ketatausahaan; dan
- e. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai tugas dan fungsinya.



## **2. UPT Perikanan Budidaya Air Payau Ujung Pandaran**

Unit Pelaksana Teknis Perikanan Budidaya Air Payau Ujung Pandaran Kalimantan Tengah mempunyai tugas menyelenggarakan sebagian kegiatan teknis operasional dan/atau kegiatan teknis penunjang Dinas di bidang produksi dan penerapan teknologi serta pelayanan usaha dan jasa.

Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, UPT Perikanan Budidaya Air Payau Ujung Pandaran Kalimantan Tengah menyelenggarakan fungsi:

- a. Penyusunan rencana teknis operasional di bidang produksi dan penerapan teknologi serta pelayanan usaha dan jasa;
- b. Pengoordinasi dan pelaksanaan kebijakan teknis operasional di bidang produksi dan penerapan teknologi serta pelayanan usaha dan jasa;
- c. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan di bidang produksi dan penerapan teknologi serta pelayanan usaha dan jasa;
- d. Pengelolaan ketatausahaan; dan
- e. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai tugas dan fungsinya.

## **3. UPT Pelabuhan Perikanan Kumai**

Unit Pelaksana Teknis Pelabuhan Perikanan Kumai Kalimantan Tengah mempunyai tugas melaksanakan tugas teknis operasional dan/atau kegiatan teknis penunjang tertentu Dinas di bidang operasional pelabuhan dan kesyahbandaran serta tata kelola dan pelayanan usaha.

Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, UPT Pelabuhan Perikanan Kumai Kalimantan Tengah menyelenggarakan fungsi:

- a. Penyusunan rencana teknis operasional di bidang operasional pelabuhan dan kesyahbandaran serta tata kelola dan pelayanan usaha;
- b. Pengoordinasian dan pelaksanaan kebijakan teknis operasional di bidang operasional pelabuhan dan kesyahbandaran serta tata kelola dan pelayanan usaha;
- c. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan di bidang operasional pelabuhan dan kesyahbandaran serta tata kelola dan pelayanan usaha;



- d. Pengelolaan ketatausahaan; dan
- e. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai tugas dan fungsinya.

#### **4. UPT Pelabuhan Perikanan Kuala Pembuang**

Unit Pelaksana Teknis Pelabuhan Perikanan Kuala Pembuang Kalimantan Tengah mempunyai tugas melaksanakan tugas teknis operasional dan/atau kegiatan teknis penunjang tertentu Dinas di bidang operasional pelabuhan dan kesyahbandaran serta tata kelola dan pelayanan usaha.

Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, UPT Pelabuhan Perikanan Kuala Pembuang Kalimantan Tengah menyelenggarakan fungsi:

- a. Penyusunan rencana teknis operasional di bidang operasional pelabuhan dan kesyahbandaran serta tata kelola dan pelayanan usaha;
- b. Pelaksanaan koordinasi dan kebijakan teknis operasional di bidang operasional pelabuhan dan kesyahbandaran serta tata kelola dan pelayanan usaha;
- c. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan di bidang operasional pelabuhan dan kesyahbandaran serta tata kelola dan pelayanan usaha;
- d. Pengelolaan ketatausahaan; dan
- e. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai tugas dan fungsinya.

#### **2.2 Anggaran**

Anggaran biaya yang dikelola Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kalimantan Tengah tahun 2022 sebesar Rp. 98.060.824.433,- yang terdiri dari :

- **APBD** terdiri dari Belanja Operasi sebesar Rp. 36.750.211.158,- dan Belanja Modal sebesar Rp. 59.833.980.775,- sehingga dana APBD berjumlah **Rp. 96.584.191.933,-**
- **APBN** terdiri dari Dana Dekonsentrasi sebesar Rp. 1.476.632.500,- dan Dana Tugas Pembantuan sebesar Rp. 0,- Sehingga dana APBN berjumlah **Rp. 1.476.632.500,-**



Rincian dari anggaran biaya tersebut adalah sebagai berikut :

### 2.2.1 APBD

Pagu Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah adalah Rp. 96.584.191.933,- dengan realisasi keuangan Rp. 42.715.808.587 atau 44,23 % yang terdiri dari Program yang dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 2.1. Anggaran dan Program APBD Tahun 2022 Pada Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kalimantan Tengah**

No.	Program	Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi		Fisik (%)
			Keuangan		
			Rp	%	
1	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI	17.687.667.321	15.138.484.771	85,59	92,53
2	PROGRAM PENGELOLAAN KELAUTAN, PESISIR DAN PULAU-PULAU KECIL	445.000.000	442.451.125	99,43	100
3	PROGRAM PENGELOLAAN PERIKANAN TANGKAP	14.652.800.000	14.286.567.284	97,50	100
4	PROGRAM PENGELOLAAN PERIKANAN BUDIDAYA	62.246.659.924	11.368.701.406	18,26	57,64
5	PROGRAM PENGAWASAN SUMBER DAYA KELAUTAN DAN PERIKANAN	462.503.000	455.350.500	98,45	100
6	PROGRAM PENGOLAHAN DAN PEMASARAN HASIL PERIKANAN	1.089.561.688	1.024.253.501	94,01	97
<b>JUMLAH</b>		<b>96.584.191.933</b>	<b>42.715.808.587</b>	<b>44,23</b>	<b>92,15</b>

Sumber : Subag Penyusunan Program Dislutkan Prov. Kalteng, 2022

### 2.2.2 APBN

Pelaksanaan kegiatan pada Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kalimantan Tengah tahun 2022 selain berasal dari APBD juga didukung dari APBN. Dana APBN yang disediakan Rp. 1.494.430.000,- dan direalisasikan sebesar Rp. 1.424.579.727,- atau 95,33 %. Sumber dana berasal dari Dana Dekonsentrasi dengan rincian dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 2.2. Rincian Dana Dekonsentrasi (DK) APBN Tahun 2022 Pada Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kalimantan Tengah**

No.	Kegiatan (Satker)	Pagu Dana (Rp)	Realisasi		Fisik (%)
			Keuangan		
			Rp	%	
1	Sekretariat Jenderal (01)	165.776.000	165.749.000	99,98	100



2	Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap (03)	399.199.000	385.519.000	96,57	100
3	Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya (04)	290.035.000	269.154.227	92,80	100
4	Direktorat Pengawasan Sumberdaya Kelautan dan Perikanan (05)	165.935.000	150.488.000	90,69	100
5	Direktorat Jenderal P2HP (06)	282.950.000	265.152.500	93,71	100
6	Direktora Jenderal KP3K (07)	190.535.000	188.517.000	98,94	100
<b>JUMLAH</b>		<b>1.494.430.000</b>	<b>1.424.579.727</b>	<b>95,33</b>	<b>100</b>

Sumber : Subag Penyusunan Program Dislutkan Prov. Kalteng, 2022

Kedua sumber anggaran tersebut di atas (APBD dan APBN) saling bersinergi dalam kegiatan untuk mencapai tujuan Pembangunan Kelautan dan Perikanan yang telah ditetapkan oleh Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kalimantan Tengah sehingga kegiatan dapat berjalan dengan baik dan Visi – Misi dapat tercapai.

### 2.2.3 Dana Alokasi Khusus (DAK)

Dalam rangka memacu perkembangan pembangunan khususnya di bidang perikanan di Kabupaten/Kota yang dikategorikan mempunyai kapasitas fiskal rendah maka pemerintah memberikan stimulant. Sejak tahun 2004 Departemen Keuangan melalui Kementerian Kelautan dan Perikanan telah memberikan Dana Alokasi Khusus (DAK) kepada Kabupaten/Kota yang memiliki potensi perikanan prospektif namun memiliki keterbatasan sumber pendanaan pembangunan.

Pada tahun 2022, Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kalimantan Tengah mendapatkan DAK Bidang Kelautan dan Perikanan sebesar Rp.13.683.000.000,- Dana ini dipergunakan dalam kegiatan Pembangunan/Rehabilitasi Fasilitas Pokok dan Fungsional Pelabuhan Perikanan (UPTD Provinsi) dan Rehabilitasi Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Pokok Unit Perbenihan (UPTD Provinsi) dengan realisasi keuangan sebesar Rp. 13.350.985.100,- (97,57 %) dan realisasi fisik



sebesar 100,00 %. Uraian kegiatan dan anggaran yang bersumber dari Dana Alokasi Khusus (DAK) dan Dana Pendamping adalah sebagai berikut :

**Tabel 2.3. Dana Alokasi Khusus (DAK) dan Dana Pendamping Bidang Kelautan dan Perikanan Tahun 2022**

No	SUB BIDANG / KEGIATAN	Volume	Satuan	Pagu DAK Fisik (Rp)	Realisasi		
					Keuangan		Fisik (%)
					Rp.	%	
<b>1</b>	<b>Pembangunan/ Rehabilitasi Fasilitas Pokok dan Fungsional Pelabuhan Perikanan (UPTD Provinsi)</b>			<b>12.404.850.000</b>	<b>12.083.350.000</b>	<b>97,41</b>	<b>100</b>
	a Dermaga	500	meter kubik	12.404.850.000	12.083.350.000	97,41	100
<b>2</b>	<b>PENGUNAAN DAK UNTUK PENUNJANG KEGIATAN</b>			<b>684.150.000</b>	<b>676.357.100</b>	<b>98,86</b>	<b>100</b>
	a Desain Perencanaan untuk kegiatan Kontraktual	1	Paket	100.000.000	96.770.300	96,77	100
	b Pengawasan Kegiatan Kontraktual	6	Orang / Bulan	415.963.200	411.400.000	98,90	100
	c Perjalanan dinas ke lokasi dalam rangka perencanaan, pengan dalian., dan pengawasan	68	Frekuensi	168.186.800	168.186.800	100	100
<b>3</b>	<b>Pembangunan/ Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Pokok Unit Perbenihan (UPTD Provinsi)</b>			<b>594.000.000</b>	<b>591.278.000</b>	<b>99,54</b>	<b>100</b>
	a Penyediaan Calon Induk Unggul	2	Paket	132.000.000	131.670.000	99,75	100
	b Penyediaan Calon Induk Unggul	2	Paket	132.000.000	131.208.000	99,40	100
	c Pakan Calon Induk	5	Paket	330.000.000	328.400.000	99,52	100
	JUMLAH			13.683.000.000	13.350.985.100	97,57	100

#### **2.2.4 Pendapatan Asli Daerah (PAD)**

Target Pendapatan Asli Daerah (PAD) dari Sektor Kelautan dan Perikanan pada tahun 2022 adalah sebesar Rp.243.000.000,- Realisasi



PAD tahun 2022 adalah sebesar Rp. 266.967.000,- (188,13 %) berasal dari Retribusi Jasa Usaha dan Retribusi Perizinan Tertentu dengan rincian sebagai berikut :

**Tabel 2.4. Sumber PAD Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2022**

No.	Uraian	Target	Realisasi	Persentase
		(Rp)	(Rp)	(%)
1.	<b>Retribusi Jasa Usaha</b>	<b>242.700.000</b>	<b>265.867.000</b>	<b>109,55</b>
	Penyewaan Tanah dan Bangunan	277.700.000	252.867.000	111,05
	Retribusi Penjualan Produksi Hasil Usaha Daerah berupa Bibit atau Benih Ikan	15.000.000	13.000.000	86,67
2.	<b>Retribusi Perizinan Tertentu</b>	<b>300.000</b>	<b>1.100.000</b>	<b>366,67</b>
	Retribusi Pemberian Izin Kegiatan Usaha Penangkapan Ikan	300.000	1.100.000	366,67
<b>Total PAD Tahun 2022</b>		<b>243.000.000</b>	<b>266.967.000</b>	<b>109,86</b>

Pada tahun 2022 ini, capaian realisasi PAD Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kalimantan Tengah telah memenuhi bahkan melampaui target yang telah ditetapkan. Tercapainya target PAD ini tentunya merupakan suatu pencapaian yang baik bagi Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kalimantan Tengah. Hal ini disebabkan karena meningkatnya kesadaran para pelaku usaha perikanan, terutama pelaku usaha perikanan orang pribadi untuk mengurus izin usaha perikanannya. Namun dalam hal ini masih terdapat kelemahan terkait izin usaha perikanan yaitu masih terdapat pelaku usaha yang enggan mengurus izin usaha perikanannya. Untuk itu kedepannya strategi dan kebijakan yang akan dilakukan dalam rangka peningkatan PAD sektor kelautan dan perikanan adalah dengan terus meningkatkan program dan kegiatan yang menunjang tercapainya sasaran, baik yang pendanaannya bersumber dari APBD Provinsi Kalimantan Tengah maupun melalui APBN, salah satunya dengan melaksanakan sosialisasi dan gerai terpadu terkait pengurusan izin usaha perikanan dan meningkatkan operasi pengawasan dengan melibatkan para pemangku kepentingan. Juga mengoptimalkan layanan website **geoportal-**



**lautberkah.kalteng.go.id** untuk memberikan kemudahan bagi para pihak yang berkepentingan dalam proses pengurusan perizinan perairan di Provinsi Kalimantan Tengah, baik izin lokasi perairan maupun izin pengelolaan perairan.

## **2.3 Perlengkapan**

### **2.3.1 Daftar Barang Inventaris Dinas**

Pada Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kalimantan Tengah terdapat barang inventaris dinas yang dipergunakan untuk kepentingan operasional dinas. Sampai dengan tahun 2022, barang inventaris Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kalimantan Tengah dapat diuraikan sebagai berikut :

#### **a. Sarana Fisik**

1. Gedung Kantor sebanyak 9 Unit, yaitu :
  - a) Kantor PP Kumai
  - b) Kantor PP Seruyan
  - c) Kantor Dislutkan
  - d) Kantor Lap LPPMHP PIL
  - e) PPI Ujung Pandaran
  - f) PPI Selat Jeruju
  - g) PPI Jelai
  - h) PPI Batanjung
  - i) PPI Bahaur
2. Rumah Dinas sebanyak 11 Unit, yaitu :
  - a) Rumah Dinas PP Seruyan 1 Unit
  - b) Rumah Dinas PP Kumai 6 Unit
  - c) Rumah Dinas Kepala Dinas Dislutkan 1 Unit
  - d) Rumah Dinas Kepala LPPMHP PIL 1 Unit
  - e) Rumah Dinas PPI Selat Jeruju 1 Unit
  - f) Rumah Dinas PPI Batanjung 1 Unit
3. Tanah sebanyak 22 Buah
4. Pos Pengawasan 8 Unit, yaitu :
  - a) Pos Pengawasan
  - b) Bangunan Pos
  - c) Gedung Pos Pengawasan PPI Batanjung



- d) Pos Pengamanan PP Kumai
- e) Pembangunan Pos Jaga di TPI
- f) Pos Jaga PPI Bahaur
- g) Rumah Pos Jaga
- h) Pos Pengawasan hibah APBN Lingkup Dislutkan

b. Sarana Mobilitas

Sarana mobilitas yang ada di Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kalimantan Tengah terdiri dari :

- Kendaraan bermotor roda 4 (empat) = 8 Unit
- Kondaraan bermotor roda 2 (dua) = 23 Unit
- Kendaraan di atas air = 15 Unit

Uraian sarana mobilitas ini dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 2.5. Kendaraan Bermotor Roda 4 (Empat)**

No.	Merk/Tipe Kendaraan	Nomor Polisi	Tahun Pembelian	Asal Usul Cara Perolehan	Keterangan / Kondisi
1	Mobil Pic Up	KH8387AB	2002	Pembelian	Rusak Berat
2	Mobil Toyota Pick Up	KH8302AB	2002	Pembelian	Rusak Berat
3	Mobil Toyota Kijang	KH160AU/ KH1043TU	2002	Pembelian	Baik
4	Mobil Toyota New Avanza	KH1283AU	2015	Pembelian	BAIK
5	Mobil Pic Up Colorado	KH 8685AW	2015	Pembelian	Baik
6	Toyota Kijang Innova Venturer	KH 54	2018	Pembelian	Baik
7	Mobil Kijang Inova	KH 1118AU	2019	Hibah APBN	Baik
8	Mobil Suzuki APV	KH1091AU	2019	Hibah APBN	Baik

**Tabel 2.6. Kendaraan Bermotor Roda 2 (Dua)**

No.	Merk/Tipe Kendaraan	Nomor Polisi	Tahun Pembelian	Asal Usul Cara Perolehan	Keterangan / Kondisi
1	Honda Karisma	KH2189AY	2004	Pembelian	Baik
2	Suzuki Thunder	KH4179AY	2007	Pembelian	Baik
3	Suzuki Thunder	KH4180AY	2007	Pembelian	Rusak Berat
4	Suzuki Thunder	KH4181AY	2007	Pembelian	Rusak
5	Suzuki FL125 RCD	KH5199AY	2014	Hibah	Baik



**LAPORAN TAHUNAN 2022**  
**DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN**  
**PROVINSI KALIMANTAN TENGAH**

6	Honda Supra X	KH5794AY	2014	Pembelian	Baik
7	Honda Supra X	KH5866AY	2014	Pembelian	Baik
8	Honda Supra X	KH5863AY	2014	Pembelian	Baik
9	Honda Supra X	KH5785AY	2014	Pembelian	Baik
10	Honda Supra X	KH5861AY	2014	Pembelian	Baik
11	VIAR	KH3382TY	2018	Pembelian	Baik
12	VIAR	KH3384TY	2018	Pembelian	Baik
13	Yamaha Xride By8 A/T	KH 4299 TY	2022	Pembelian	Baik
14	Yamaha Xride By8 A/T	KH 4303 TY	2022	Pembelian	Baik
15	Yamaha Xride By8 A/T	KH 4302 TY	2022	Pembelian	Baik
16	Yamaha Xride By8 A/T	KH 4301 TY	2022	Pembelian	Baik
17	Yamaha Trail WR 155	KH 4298 TY	2022	Pembelian	Baik
18	Yamaha Trail WR 155	KH 4297 TY	2022	Pembelian	Baik
19	Yamaha Jupiter	KH 4296 TY	2022	Pembelian	Baik
20	Honda Kharisma	KH 2215 AY	2019	HIBAH APBN	Rusak
21	Honda Kharisma	KH2216AY	2019	HIBAH APBN	Rusak
22	Honda Kharisma	KH2217AY	2019	HIBAH APBN	Rusak
23	Honda Kharisma	KH2218AY Ex KH5354AH	2019	HIBAH APBN	Rusak

**Tabel 2.7. Kendaraan Di Atas Air**

No.	Merk/Tipe Kendaraan	Jumlah (Unit)	Tahun Pembelian	Asal Usul Cara Perolehan	Keterangan/ Kondisi
1	Kapal Motor	1	2008	Pembelian	TDK
2	Kapal Motor	1	2008	Pembelian	TDK
3	Kapal Motor	1	2008	Pembelian	TDK
4	SpeedBoat	1	2006	Pembelian	TDK
5	SpeedBoat	1	2007	Pembelian	TDK
6	SpeedBoat	1	2007	Pembelian	TDK
7	SpeedBoat	1	2008	Pembelian	TDK
8	SpeedBoat	1	2008	Pembelian	TDK
9	SpeedBoat	1	2008	Pembelian	TDK
10	SpeedBoat	1	2008	Pembelian	TDK
11	Kelotok	1	2007	Pembelian	TDK
12	Kelotok	1	2007	Pembelian	TDK
13	Kelotok	1	2008	Pembelian	TDK
14	Kelotok	1	2008	Pembelian	TDK
15	Kelotok	1	2008	Pembelian	TDK

\*Keterangan : TDK = Tidak Diketahui Keberadaannya



## 2.4 Kepegawaian

### 2.4.1 Jumlah Pegawai

Pegawai pada Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kalimantan Tengah sampai akhir tahun 2022 berjumlah 128 orang, PNS berjumlah 90 orang dan Tenaga Kontrak berjumlah 38 orang, yang dapat dibedakan berdasarkan :

1. Status Kepegawaian :

a. PNS

- Golongan I = 0 orang
- Golongan II = 11 orang
- Golongan III = 68 orang
- Golongan IV = 11 orang

b. CPNS = 6 orang

c. Tenaga Kontrak = 38 orang

2. Jenis Kelamin (PNS + CPNS + Tekon) :

- Laki-Laki = 84 orang
- Perempuan = 44 orang

3. Jenjang Karier (PNS + CPNS) :

- a. Eselon II A = 1 orang
- b. Eselon III A = 4 orang
- c. Eselon III B = 4 orang
- d. Eselon IV A = 12 orang
- e. Fungsional = 19 orang
- f. Non Struktural/Fungsional = 50 orang

4. Pendidikan Terakhir (PNS + CPNS + Tekon):

- SD = 3 orang
- SLTP = 1 orang
- SLTA = 32 orang
- DIII = 2 orang
- DIV / S1 = 72 orang
- S2 = 18 orang
- S3 = 0 orang



#### **2.4.2 Kenaikan Pangkat dan Gaji Berkala**

Pada tahun 2022, pegawai pada Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kalimantan Tengah yang mendapat kenaikan pangkat berjumlah 16 orang. Sedangkan untuk pegawai yang mendapatkan kenaikan gaji berkala sebanyak 37 orang.

#### **2.4.3 Pensiunan dan Pengangkatan Pegawai**

Pada tahun 2022, tidak terdapat pegawai yang Pensiun dan terdapat 6 orang pengangkatan pegawai Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kalimantan Tengah.

#### **2.4.4 Pelatihan Pegawai**

##### **a. Pelatihan Penjurangan Karir**

Pada tahun 2022, terdapat 3 orang pegawai Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kalimantan Tengah yang mendapatkan pelatihan penjurangan karir, Pelatihan Kepemimpinan Pengawas (PKP).

##### **b. Pengembangan SDM**

Pada program pengembangan SDM, terdiri dari 2 (dua) kategori yaitu Tugas Belajar dan Ijin Belajar. Pada tahun 2022, tidak ada pegawai Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kalimantan Tengah yang mendapat Tugas Belajar sedangkan untuk Ijin Belajar sebanyak 2 (dua) orang terdiri dari 1 (satu) orang ke jenjang Strata-2 dan 1 (satu) orang ke jenjang Strata-1.

**Tabel 2. 8. Data Pegawai Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2022**

No.	Sekretariat / Bidang	Tenaga Kontrak	CPNS				PNS				Jenis Kelamin		Pendidikan Terakhir						
			I	II	III	IV	I	II	III	IV	LK	PR	SD	SLTP	SLTA	DIII	DIV/S1	S2	S3
I	Kepala Dinas Kelautan dan Perikanan								1	1								1	
II	Sekretariat	10			1			7	17	1	21	14	1	0	13	2	16	3	
	- Sekretaris																		
	- Subag Penyusunan Program	2							5	1	4	4					6	2	
	- Subag Umum dan Kepegawaian	7						6	4		14	4	1		11	2	3	1	
	- Subag Keuangan dan Aset	1						1	8		3	6			2		7		
III	Bidang Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan (PSDKP)				1				8	1	4	4					7	1	
IV	Bidang Perikanan Budidaya, Pengolahan dan Pemasaran	1			2			3	11	3	9	8			2	1	11	4	
V	Bidang Kelautan dan Pesisir	1							5	1	2	5					7		
VI	Bidang Perikanan Tangkap	5						1	8	2	12	5			6		8	3	
VII	UPT. Perikanan Budidaya Air Payau dan Laut Kumai	3			1				6		9				2		7		
VIII	UPT. Perikanan Budidaya Air Payau Ujung Pandaran	3			1				6	1	9	1		1	1		7	1	
IX	UPT. Pelabuhan Perikanan Kumai	8							5		12	2			6		5	2	
X	UPT. Pelabuhan Perikanan Kuala Pembuang	7							3		8	2	1		4		5		
Jumlah Pegawai		38	0	0	6	0	0	11	69	10	87	41	2	1	34	3	73	15	0
		38	6				90				128		128						
Jumlah Keseluruhan Pegawai		128																	

Sumber : Subag Umum dan Kepegawaian DKP Prov. Kalteng, 2022



## BAB III PELAKSANAAN PROGRAM DAN KEGIATAN

### 3.1. Pelaksanaan Program dan Kegiatan APBD

**P**rogram dan kegiatan yang dilaksanakan melalui dana APBD tahun 2022 Belanja Operasi dan Belanja Modal dengan pagu anggaran sebesar Rp. 96.584.191.933,- dan Realisasi Anggaran sebesar Rp. 39.981.934.637,- dengan rincian program dan kegiatan yang menggunakan Belanja Langsung adalah sebagai berikut :

#### I. PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI Rp. 17.687.667.321,00,-

No	Program/Kegiatan	Pagu Anggaran Sebelum Perubahan (Rp)	Pagu Anggaran Setelah Perubahan (Rp)	Realisasi		
				Keuangan		Fisik
				Rp.	%	%
<b>I</b>	<b>PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI</b>	<b>16.801.055.600</b>	<b>17.687.667.321</b>	<b>15.138.484.771</b>	<b>85,59</b>	<b>92,53</b>
1	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	803.356.000	923.854.000	889.937.385	96,33	100
2	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	12.117.732.719	11.628.316.921	10.448.820.981	89,86	99,65
3	Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	175.944.000	200.944.000	194.508.920	96,80	100
4	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	97.000.000	169.800.000	168.449.000	99,20	100
5	Administrasi Umum Perangkat Daerah	492.866.000	911.994.500	878.940.384	96,38	99,23
6	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	2.530.547.431	2.570.483.200	1.313.728.917	51,11	52,30
7	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	583.609.450	1.282.274.700	1.244.099.184	97,02	99,64



**II. PROGRAM PENGELOLAAN KELAUTAN, PESISIR DAN PULAU-  
PULAU KECIL Rp. 445.000.000,-**

No	Program/Kegiatan	Pagu Anggaran Sebelum Perubahan (Rp)	Pagu Anggaran Setelah Perubahan (Rp)	Realisasi		
				Keuangan		Fisik
				Rp.	%	%
<b>II</b>	<b>PROGRAM PENGELOLAAN KELAUTAN, PESISIR DAN PULAU-PULAU KECIL</b>	<b>445.000.000</b>	<b>445.000.000</b>	<b>442.451.125</b>	<b>99,43</b>	<b>100</b>
1	Pengelolaan Ruang Laut Sampai Dengan 12 Mil di Luar Minyak dan Gas Bumi	150.000.000	150.000.000	148.057.120	98,70	100
2	Penerbitan Izin Pemanfaatan Ruang Laut di Bawah 12 Mil di Luar Minyak dan Gas Bumi	150.000.000	150.000.000	149.418.213	99,61	100
3	Pemberdayaan Masyarakat Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil	145.000.000	145.000.000	144.975.792	99,98	100

**III. PROGRAM PENGELOLAAN PERIKANAN TANGKAP  
Rp. 14.652.800.000,-**

No	Program/Kegiatan	Pagu Anggaran Sebelum Perubahan (Rp)	Pagu Anggaran Setelah Perubahan (Rp)	Realisasi		
				Keuangan		Fisik
				Rp.	%	%
<b>III</b>	<b>PROGRAM PENGELOLAAN PERIKANAN TANGKAP</b>	<b>13.947.800.000</b>	<b>14.652.800.000</b>	<b>14.286.567.284</b>	<b>97,50</b>	<b>100</b>
1	Pengelolaan Penangkapan Ikan di Wilayah Laut Sampai Dengan 12 Mil	217.800.000	217.800.000	216.989.000	99,63	100
2	Pengelolaan Penangkapan Ikan di Wilayah Sungai, Danau, Waduk, Rawa, dan Genangan Air Lainnya yang dapat Diusahakan Lintas Kabupaten/Kota dalam 1 (satu) Daerah Provinsi	65.000.000	65.000.000	64.761.950	99,63	100



**LAPORAN TAHUNAN 2022**  
**DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN**  
**PROVINSI KALIMANTAN TENGAH**

3	Penerbitan Tanda Daftar Kapal Perikanan Berukuran sampai dengan 10 GT di Laut, Sungai, Danau, Waduk, Rawa, dan Genangan Air Lainnya yang dapat diusahakan Lintas Kabupaten/Kota dalam 1 (satu) Daerah Provinsi	150.000.000	150.000.000	147.772.820	98,52	100
4	Penetapan Lokasi Pembangunan serta Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Provinsi	13.515.000.000	14.220.000.000	13.857.043.514	97,45	100

**IV. PROGRAM PENGELOLAAN PERIKANAN BUDIDAYA**  
**Rp. 62.246.659.924,-**

No	Program/Kegiatan	Pagu Anggaran Sebelum Perubahan (Rp)	Pagu Anggaran Setelah Perubahan (Rp)	Realisasi		
				Keuangan		Fisik
				Rp.	%	%
<b>IV</b>	<b>PROGRAM PENGELOLAAN PERIKANAN BUDIDAYA</b>	<b>3.577.480.400</b>	<b>62.246.659.924</b>	<b>11.368.701.406</b>	<b>18,26</b>	<b>57,64</b>
1	Pengelolaan Pembudidayaan Ikan di Laut	3.577.480.400	62.246.659.924	11.368.701.406	18,26	57,64

**V. PROGRAM PENGAWASAN SUMBER DAYA KELAUTAN DAN PERIKANAN**  
**Rp. 462.503.000,-**

No	Program/Kegiatan	Pagu Anggaran Sebelum Perubahan (Rp)	Pagu Anggaran Setelah Perubahan (Rp)	Realisasi		
				Keuangan		Fisik
				Rp.	%	%
<b>IV</b>	<b>PROGRAM PENGAWASAN SUMBER DAYA KELAUTAN DAN PERIKANAN</b>	<b>437.503.000</b>	<b>462.503.000</b>	<b>455.350.500</b>	<b>98,45</b>	<b>100</b>
1	Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan sampai dengan 12 Mil	437.503.000	462.503.000	455.350.500	98,45	100



**VI. PROGRAM PENGOLAHAN DAN PEMASARAN HASIL PERIKANAN**  
**Rp. 1.089.561.688,-**

No	Program/Kegiatan	Pagu Anggaran Sebelum Perubahan (Rp)	Pagu Anggaran Setelah Perubahan (Rp)	Realisasi		
				Keuangan		Fisik
				Rp.	%	%
<b>VI</b>	<b>PROGRAM PENGOLAHAN DAN PEMASARAN HASIL PERIKANAN</b>	<b>147.500.000</b>	<b>1.089.561.688</b>	<b>1.024.253.501</b>	<b>94,01</b>	<b>97,00</b>
1	Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan sampai dengan 12 Mil	147.500.000	1.089.561.688	1.024.253.501	97,00	97,00

Program dan kegiatan tersebut di atas dilaksanakan secara bersinergi satu dengan yang lain sehingga dapat saling mendukung dalam pelaksanaannya untuk mencapai tujuan dan sasaran secara efektif dan efisien. Untuk itu diperlukan dukungan dari sumberdaya manusia aparatur, peran serta masyarakat maupun pihak-pihak terkait, terutama kemampuan pembiayaan guna kelancaran pelaksanaan program-program tersebut.

**3.2. Pelaksanaan Kegiatan APBD**

**a. Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah**

Kegiatan ini terdiri dari 7 sub kegiatan yang dilaksanakan secara rutin oleh Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kalimantan Tengah. Secara keseluruhan, anggaran pada kegiatan ini telah terealisasi sebesar Rp. 889.937.385,- (96,33%) dengan realisasi fisik sebesar 100%. Sub Kegiatan yang telah dilaksanakan adalah sebagai berikut:



### 1. Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah

Indikator	Tolak Ukur Kinerja	Target Kinerja	Realisasi	Persentase Capaian
<b>Masukan</b>	Jumlah Dana	168.664.000	167.950.440	99,58
<b>Keluaran</b>	Jumlah dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	100 %
<b>Hasil</b>	Tersedianya RKA-SKPD Dinas	1 Dokumen	1 Dokumen	100 %
<b>Sasaran</b>	Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kalimantan Tengah			

### 2. Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA-SKPD

Indikator	Tolak Ukur Kinerja	Target Kinerja	Realisasi	Persentase Capaian
<b>Masukan</b>	Jumlah Dana	58.386.000	57.674.000	98,78
<b>Keluaran</b>	Jumlah dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	100 %
<b>Hasil</b>	Tersedianya RKA-SKPD Dinas	1 Dokumen	1 Dokumen	100 %
<b>Sasaran</b>	Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kalimantan Tengah			

### 3. Koordinasi dan Penyusunan Dokumen Perubahan RKA-SKPD

Indikator	Tolak Ukur Kinerja	Target Kinerja	Realisasi	Persentase Capaian
<b>Masukan</b>	Jumlah Dana	20.000.000	19.658.600	98,29
<b>Keluaran</b>	Jumlah dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	100 %
<b>Hasil</b>	Tersedianya Dokumen Perubahan RKA-SKPD Dinas	1 Dokumen	1 Dokumen	100 %
<b>Sasaran</b>	Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kalimantan Tengah			



#### 4. Koordinasi dan Penyusunan DPA-SKPD

Indikator	Tolak Ukur Kinerja	Target Kinerja	Realisasi	Persentase Capaian
<b>Masukan</b>	Jumlah Dana	20.000.000	18.466.600	92,33
<b>Keluaran</b>	Jumlah dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	100 %
<b>Hasil</b>	Tersedianya Dokumen DPA-SKPD	1 Dokumen	1 Dokumen	100 %
<b>Sasaran</b>	Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kalimantan Tengah			

#### 5. Koordinasi dan Penyusunan Perubahan DPA-SKPD

Indikator	Tolak Ukur Kinerja	Target Kinerja	Realisasi	Persentase Capaian
<b>Masukan</b>	Jumlah Dana	18.000.000	17.367.000	96,48
<b>Keluaran</b>	Jumlah dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	100 %
<b>Hasil</b>	Tersedianya Dokumen Perubahan DPA-SKPD	1 Dokumen	1 Dokumen	100 %
<b>Sasaran</b>	Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kalimantan Tengah			

#### 6. Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD

Indikator	Tolak Ukur Kinerja	Target Kinerja	Realisasi	Persentase Capaian
<b>Masukan</b>	Jumlah Dana	280.204.000	262.038.050	93,52
<b>Keluaran</b>	Jumlah dokumen	1 Laporan	1 Laporan	100 %
<b>Hasil</b>	Jumlah Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	1 Laporan	1 Laporan	100 %
<b>Sasaran</b>	Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kalimantan Tengah			



## 7. Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah

Indikator	Tolak Ukur Kinerja	Target Kinerja	Realisasi	Persentase Capaian
<b>Masukan</b>	Jumlah Dana	358.600.000	346.782.695	96,70
<b>Keluaran</b>	Jumlah dokumen	1 Laporan	1 Laporan	100 %
<b>Hasil</b>	Jumlah Laporan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	1 Laporan	1 Laporan	100 %
<b>Sasaran</b>	Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kalimantan Tengah			

### b. Administrasi Keuangan Perangkat Daerah

Kegiatan ini terdiri dari 4 (empat) Sub kegiatan yang dilaksanakan oleh Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kalimantan Tengah. Secara keseluruhan, anggaran kegiatan ini sampai akhir Desember 2022 telah terealisasi sebesar Rp. 10.448.820.981,- (89,86 %) dengan realisasi fisik sebesar 100,00%. Sub kegiatan yang telah dilaksanakan pada kegiatan ini sampai dengan akhir Desember 2022 adalah sebagai berikut:

#### 1. Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN

Indikator	Tolak Ukur Kinerja	Target Kinerja	Realisasi	Persentase Capaian
<b>Masukan</b>	Jumlah Dana	11.095.076.921	9.995.446.981	90,09
<b>Keluaran</b>	Jumlah tahun	1 tahun	1 tahun	100 %
<b>Hasil</b>	Tersedianya Layanan Gaji dan Tunjangan ASN	1 tahun	1 tahun	100 %
<b>Sasaran</b>	Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kalimantan Tengah			



## 2. Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN

Indikator	Tolak Ukur Kinerja	Target Kinerja	Realisasi	Persentase Capaian
<b>Masukan</b>	Jumlah Dana	490.880.000	411.138.000	83,76
<b>Keluaran</b>	Jumlah tahun	1 tahun	1 tahun	100 %
<b>Hasil</b>	Tersedianya Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	1 tahun	1 tahun	100 %
<b>Sasaran</b>	Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kalimantan Tengah			

## 3. Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD

Indikator	Tolak Ukur Kinerja	Target Kinerja	Realisasi	Persentase Capaian
<b>Masukan</b>	Jumlah Dana	22.360.000	22.360.000	100
<b>Keluaran</b>	Jumlah tahun	1 tahun	1 tahun	100 %
<b>Hasil</b>	Jumlah Layanan Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD	1 tahun	1 tahun	100 %
<b>Sasaran</b>	Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kalimantan Tengah			

## 4. Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD

Indikator	Tolak Ukur Kinerja	Target Kinerja	Realisasi	Persentase Capaian
<b>Masukan</b>	Jumlah Dana	20.000.000	19.876.000	99,38
<b>Keluaran</b>	Jumlah Laporan	1 Laporan	1 Laporan	100 %
<b>Hasil</b>	Jumlah laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	1 Laporan	1 Laporan	100 %
<b>Sasaran</b>	Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kalimantan Tengah			



**c. Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah**

Kegiatan ini terdiri dari 4 (Empat) Sub kegiatan yang dilaksanakan oleh Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kalimantan Tengah. Secara keseluruhan, anggaran pada kegiatan ini sampai akhir Desember 2022 telah terealisasi sebesar Rp. 194.508.920,- (96,80%) dengan realisasi fisik sebesar 100%. Sub kegiatan yang telah dilaksanakan adalah sebagai berikut:

**1. Penyusunan Perencanaan Kebutuhan Barang Milik Daerah SKPD**

Indikator	Tolak Ukur Kinerja	Target Kinerja	Realisasi	Persentase Capaian
<b>Masukan</b>	Jumlah Dana	20.000.000	19.773.220	98,87
<b>Keluaran</b>	Jumlah Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	100 %
<b>Hasil</b>	Jumlah dokumen Rencana Kebutuhan Barang Milik Daerah SKPD	1 Dokumen	1 Dokumen	100 %
<b>Sasaran</b>	Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kalimantan Tengah			

**2. Pengamanan Barang Milik Daerah SKPD**

Indikator	Tolak Ukur Kinerja	Target Kinerja	Realisasi	Persentase Capaian
<b>Masukan</b>	Jumlah Dana	80.580.000	79.950.040	99,22
<b>Keluaran</b>	Jumlah Layanan	1 Tahun Layanan	1 Tahun Layanan	100 %
<b>Hasil</b>	Jumlah Layanan Pengamanan Barang Milik Daerah SKPD	1 Tahun Layanan	1 Tahun Layanan	100 %
<b>Sasaran</b>	Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kalimantan Tengah			



### 3. Koordinasi dan Penilaian Barang Milik Daerah SKPD

Indikator	Tolak Ukur Kinerja	Target Kinerja	Realisasi	Persentase Capaian
<b>Masukan</b>	Jumlah Dana	45.371.000	45.231.700	99,69
<b>Keluaran</b>	Jumlah Kegiatan	1 Kegiatan	1 Kegiatan	100 %
<b>Hasil</b>	Jumlah Kegiatan dalam rangka Koordinasi dan Penilaian Barang Milik Daerah SKPD	1 Kegiatan	1 Kegiatan	100 %
<b>Sasaran</b>	Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kalimantan Tengah			

### 4. Pembinaan, Pengawasan, dan Pengendalian Barang Milik Daerah pada SKPD

Indikator	Tolak Ukur Kinerja	Target Kinerja	Realisasi	Persentase Capaian
<b>Masukan</b>	Jumlah Dana	54.993.000	49.553.960	90,11
<b>Keluaran</b>	Jumlah Kegiatan	1 Kegiatan	1 Kegiatan	100 %
<b>Hasil</b>	Jumlah Kegiatan dalam rangka Pembinaan, Pengawasan, dan Pengendalian Barang Milik Daerah pada SKPD	1 Kegiatan	1 Kegiatan	100 %
<b>Sasaran</b>	Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kalimantan Tengah			

#### d. Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah

Kegiatan ini terdiri dari 2 (Dua) Sub kegiatan yang dilaksanakan oleh Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kalimantan Tengah. Secara keseluruhan, sampai akhir Desember 2022 Kegiatan ini telah terealisasi secara keuangan sebesar Rp. 168.449.000,- (99,20%) dan realisasi fisiknya sebesar 100% dengan kegiatan sebagai berikut:



### 1. Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Atribut Kelengkapannya

Indikator	Tolak Ukur Kinerja	Target Kinerja	Realisasi	Persentase Capaian
<b>Masukan</b>	Jumlah Dana	72.800.000	71.500.000	98,21
<b>Keluaran</b>	Jumlah Kegiatan	1 Kegiatan	1 Kegiatan	100 %
<b>Hasil</b>	Terlaksananya Kegiatan Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Atribut Kelengkapannya	1 Kegiatan	1 Kegiatan	100 %
<b>Sasaran</b>	Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kalimantan Tengah			

### 2. Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-Undangan

Indikator	Tolak Ukur Kinerja	Target Kinerja	Realisasi	Persentase Capaian
<b>Masukan</b>	Jumlah Dana	97.000.000	96.949.000	99,95
<b>Keluaran</b>	Jumlah Orang	10 Orang	10 Orang	100 %
<b>Hasil</b>	Jumlah Orang yang mengikuti bimbingan teknis	10 Orang	10 Orang	100 %
<b>Sasaran</b>	Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kalimantan Tengah			

#### e. Administrasi Umum Perangkat Daerah

Kegiatan ini terdiri dari 7 (Tujuh) Sub kegiatan yang dilaksanakan oleh Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kalimantan Tengah. Sampai dengan akhir Desember 2022, kegiatan ini telah terealisasi secara keuangan sebesar Rp. 878.940.384,- (96,38 %) dan fisik sebesar 99,23 %. Sub kegiatan yang telah dilaksanakan adalah sebagai berikut:



### 1. Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor

Indikator	Tolak Ukur Kinerja	Target Kinerja	Realisasi	Persentase Capaian
Masukan	Jumlah Dana	22.800.000	22.794.400	99,98
Keluaran	Jumlah Tahun	1 Tahun	1 Tahun	100 %
Hasil	Jumlah Layanan Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	1 Tahun	1 Tahun	100 %
Sasaran	Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kalimantan Tengah			

### 2. Penyediaan Peralatan Rumah Tangga

Indikator	Tolak Ukur Kinerja	Target Kinerja	Realisasi	Persentase Capaian
Masukan	Jumlah Dana	94.310.000	84.120.000	89,20
Keluaran	Jumlah Tahun	1 Tahun	1 Tahun	100 %
Hasil	Jumlah Layanan Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	1 Tahun	1 Tahun	100 %
Sasaran	Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kalimantan Tengah			

### 3. Penyediaan Bahan Logistik Kantor

Indikator	Tolak Ukur Kinerja	Target Kinerja	Realisasi	Persentase Capaian
Masukan	Jumlah Dana	356.818.500	340.907.700	95,54
Keluaran	Jumlah Tahun	1 Tahun	1 Tahun	100 %
Hasil	Jumlah layanan Penyediaan Bahan Logistik Kantor	1 Tahun	1 Tahun	100 %
Sasaran	Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kalimantan Tengah			



#### 4. Penyediaan Barang Cetak dan Pengandaan

Indikator	Tolak Ukur Kinerja	Target Kinerja	Realisasi	Persentase Capaian
<b>Masukan</b>	Jumlah Dana	10.900.000	6.483.000	59,48
<b>Keluaran</b>	Jumlah Paket	1 Paket	1 Paket	100 %
<b>Hasil</b>	Jumlah Paket Penyediaan Barang Cetak dan Pengandaan	1 Paket	1 Paket	100 %
<b>Sasaran</b>	Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kalimantan Tengah			

#### 5. Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan

Indikator	Tolak Ukur Kinerja	Target Kinerja	Realisasi	Persentase Capaian
<b>Masukan</b>	Jumlah Dana	100.000.000	99.120.000	99,12
<b>Keluaran</b>	Jumlah Paket	1 Paket	1 Paket	100 %
<b>Hasil</b>	Paket Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	1 Paket	1 Paket	100 %
<b>Sasaran</b>	Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kalimantan Tengah			

#### 6. Fasilitasi Kunjungan Tamu

Indikator	Tolak Ukur Kinerja	Target Kinerja	Realisasi	Persentase Capaian
<b>Masukan</b>	Jumlah Dana	27.600.000	27.528.000	99,74
<b>Keluaran</b>	Jumlah Tahun	1 Tahun	1 Tahun	100 %
<b>Hasil</b>	Jumlah Layanan Fasilitasi Kunjungan Tamu	1 Tahun	1 Tahun	100 %
<b>Sasaran</b>	Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kalimantan Tengah			



## 7. Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD

Indikator	Tolak Ukur Kinerja	Target Kinerja	Realisasi	Persentase Capaian
<b>Masukan</b>	Jumlah Dana	299.566.000	297.987.284	99,47
<b>Keluaran</b>	Jumlah Kegiatan	10 Kegiatan	10 Kegiatan	100 %
<b>Hasil</b>	Jumlah Kegiatan dalam Rangka Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	10 Kegiatan	10 Kegiatan	100 %
<b>Sasaran</b>	Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kalimantan Tengah			

### f. Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintah Daerah

Kegiatan ini terdiri dari 4 (Empat) Sub kegiatan yang dilaksanakan oleh Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kalimantan Tengah. Secara keseluruhan, anggaran pada Kegiatan ini sampai akhir Desember 2022 telah terealisasi sebesar Rp. 1.313.728.917,- (51,11 %) dengan realisasi fisik sebesar 52,30 %. Sub Kegiatan yang telah dilaksanakan sampai dengan akhir Desember 2022 adalah sebagai berikut :

#### 1. Penyediaan Jasa Surat Menyurat

Indikator	Tolak Ukur Kinerja	Target Kinerja	Realisasi	Persentase Capaian
<b>Masukan</b>	Jumlah Dana	6.700.000	6.700.000	100
<b>Keluaran</b>	Layanan Jasa Surat Menyurat	1 Tahun	1 Tahun	100 %
<b>Hasil</b>	Terlaksananya Kegiatan Penyediaan Jasa Surat Menyurat	1 Tahun	1 Tahun	100 %
<b>Sasaran</b>	Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kalimantan Tengah			



## 2. Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air

Indikator	Tolak Ukur Kinerja	Target Kinerja	Realisasi	Persentase Capaian
<b>Masukan</b>	Jumlah Dana	490.880.000	453.688.267	92,42
<b>Keluaran</b>	Layanan Penyediaan Jasa Komunikasi Sumber Daya Air dan Listrik	1 Tahun	1 Tahun	100 %
<b>Hasil</b>	Layanan Jasa Komunikasi Sumber Daya Air dan Listrik	1 Tahun	1 Tahun	100 %
<b>Sasaran</b>	Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kalimantan Tengah			

## 3. Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor

Indikator	Tolak Ukur Kinerja	Target Kinerja	Realisasi	Persentase Capaian
<b>Masukan</b>	Jumlah Dana	144.350.000	128.522.850	89,04
<b>Keluaran</b>	Jumlah tahun	1 Tahun	1 Tahun	100 %
<b>Hasil</b>	Layanan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor	1 Tahun	1 Tahun	100 %
<b>Sasaran</b>	Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kalimantan Tengah			

## 4. Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor

Indikator	Tolak Ukur Kinerja	Target Kinerja	Realisasi	Persentase Capaian
<b>Masukan</b>	Jumlah Dana	1.928.553.200	724.817.800	37,58
<b>Keluaran</b>	Jumlah tahun	1 Tahun	1 Tahun	37,58
<b>Hasil</b>	Terlaksananya Kegiatan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	1 Tahun	1 Tahun	37,58
<b>Sasaran</b>	Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kalimantan Tengah			



### g. Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah

Kegiatan ini terdiri dari 4 (Empat) Sub kegiatan yang dilaksanakan oleh Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kalimantan Tengah. Secara keseluruhan, anggaran pada kegiatan ini sampai akhir Desember 2022 telah terealisasi sebesar Rp. 1.244.099.184,- (97,02 %) dengan realisasi fisik sebesar 99,64 %. Sub yang telah dilaksanakan sampai dengan akhir Desember 2022 adalah sebagai berikut:

#### 1. Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan

Indikator	Tolak Ukur Kinerja	Target Kinerja	Realisasi	Persentase Capaian
<b>Masukan</b>	Jumlah Dana	173.509.450	162.064.984	93,40
<b>Keluaran</b>	Jumlah tahun	1 Tahun	1 Tahun	100 %
<b>Hasil</b>	Layanan Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	1 Tahun	1 Tahun	100 %
<b>Sasaran</b>	Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kalimantan Tengah			

#### 2. Pemeliharaan Mebel

Indikator	Tolak Ukur Kinerja	Target Kinerja	Realisasi	Persentase Capaian
<b>Masukan</b>	Jumlah Dana	10.500.000	10.500.000	100
<b>Keluaran</b>	Jumlah tahun	1 Tahun	1 Tahun	100 %
<b>Hasil</b>	Terlaksananya Kegiatan Pemeliharaan Mebel	1 Tahun	1 Tahun	100 %
<b>Sasaran</b>	Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kalimantan Tengah			



### 3. Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya

Indikator	Tolak Ukur Kinerja	Target Kinerja	Realisasi	Persentase Capaian
<b>Masukan</b>	Jumlah Dana	29.600.000	18.396.100	62,15
<b>Keluaran</b>	Jumlah tahun	1 Tahun	1 Tahun	70 %
<b>Hasil</b>	Layanan Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	1 Tahun	1 Tahun	70 %
<b>Sasaran</b>	Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kalimantan Tengah			

### 4. Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya

Indikator	Tolak Ukur Kinerja	Target Kinerja	Realisasi	Persentase Capaian
<b>Masukan</b>	Jumlah Dana	1.068.665.250	1.053.138.100	98,55
<b>Keluaran</b>	Jumlah	1 Paket	1 Paket	100 %
<b>Hasil</b>	Paket Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	1 Paket	1 Paket	100 %
<b>Sasaran</b>	Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kalimantan Tengah			

#### h. Pengelolaan Ruang Laut Sampai Dengan 12 Mil di Luar Minyak dan Gas Bumi

Kegiatan ini terdiri dari 1 (Satu) Sub kegiatan yang dilaksanakan oleh Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kalimantan Tengah. Secara keseluruhan, anggaran pada kegiatan ini sampai akhir Desember 2022 telah terealisasi sebesar Rp. 148.057.120,- (98,70 %) dengan realisasi fisik sebesar 100,00 %. Sub Kegiatan yang telah dilaksanakan sampai dengan akhir Desember 2022 adalah sebagai berikut:



### 1. Pengelolaan Kawasan Konservasi di Wilayah Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil Berdasarkan Penetapan dari Pemerintah Pusat

Indikator	Tolak Ukur Kinerja	Target Kinerja	Realisasi	Persentase Capaian
<b>Masukan</b>	Jumlah Dana	150.000.000	148.057.120	98,70
<b>Keluaran</b>	Jumlah Kawasan Konservasi di Wilayah Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil Berdasarkan RZWP3K Provinsi Kalimantan Tengah	1 Kawasan	1 Kawasan	100 %
<b>Hasil</b>	Kawasan yang sudah ditetapkan	1 Dokumen	1 Dokumen	100 %
<b>Sasaran</b>	Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kalimantan Tengah			

#### i. Penerbitan Izin Pemanfaatan Ruang Laut di Bawah 12 Mil di Luar Minyak dan Gas Bumi

Kegiatan ini terdiri dari 1 (Satu) Sub kegiatan yang dilaksanakan oleh Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kalimantan Tengah. Secara keseluruhan, anggaran pada kegiatan ini sampai akhir Desember 2022 telah terealisasi sebesar Rp. 149.418.213,- (99,61 %) dengan realisasi fisik sebesar 100%. Sub Kegiatan yang telah dilaksanakan adalah sebagai berikut:

##### 1. Penetapan Persyaratan dan Prosedur Penerbitan Izin Lokasi dan Izin Pengelolaan Ruang Laut di Bawah 12 Mil di Luar Minyak dan Gas Bumi

Indikator	Tolak Ukur Kinerja	Target Kinerja	Realisasi	Persentase Capaian
<b>Masukan</b>	Jumlah Dana	150.000.000	149.418.213	99,61



Indikator	Tolak Ukur Kinerja	Target Kinerja	Realisasi	Persentase Capaian
<b>Keluaran</b>	Jumlah Dokumen Rekomendasi Penerbitan Persetujuan dan Konfirmasi Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang Laut di Bawah 12 Mill di Luar Minyak dan Gas Bumi	2 Dokumen	2 Dokumen	100 %
<b>Hasil</b>	Meningkatnya kepatuhan pelaku usaha atau pemerintah dalam pelaksanaan Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang Laut di WP3K Provinsi Kalimantan Tengah	4 Kabupaten Pesisir	4 Kabupaten Pesisir	100 %
<b>Sasaran</b>	Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kalimantan Tengah			

#### **j. Pemberdayaan Masyarakat Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil**

Kegiatan ini terdiri dari 1 (Satu) Sub kegiatan yang dilaksanakan oleh Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kalimantan Tengah. Secara keseluruhan, anggaran pada kegiatan ini sampai akhir Desember 2022 telah terealisasi sebesar Rp. 144.975.792,- (99,98 %) dengan realisasi fisik sebesar 100%. Sub Kegiatan yang telah dilaksanakan adalah sebagai berikut:

##### **1. Pemberian Pendampingan, Kemudahan Akses Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Informasi, serta Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan**

Indikator	Tolak Ukur Kinerja	Target Kinerja	Realisasi	Persentase Capaian
<b>Masukan</b>	Jumlah Dana	145.000.000	144.975.792	99,98
<b>Keluaran</b>	Jumlah Kegiatan dalam rangka Pemberian Pendampingan, Kemudahan Akses Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Informasi, Serta Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan	2 Kegiatan	2 Kegiatan	100 %



Indikator	Tolak Ukur Kinerja	Target Kinerja	Realisasi	Persentase Capaian
<b>Hasil</b>	Jumlah Kegiatan dalam rangka Pemberian Pendampingan, Kemudahan Akses Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Informasi, Serta Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan	2 Kegiatan	2 Kegiatan	100 %
<b>Sasaran</b>	Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kalimantan Tengah			

#### k. Pengelolaan Penangkapan Ikan di Wilayah Laut Sampai Dengan 12 Mil

Kegiatan ini terdiri dari 3 (tiga) sub kegiatan yang dilaksanakan oleh Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kalimantan Tengah. Secara keseluruhan, anggaran pada kegiatan ini sampai akhir Desember 2022 telah terealisasi sebesar Rp. 216.989.000,- (99,63 %) dengan realisasi fisik sebesar 100%. Sub Kegiatan yang telah dilaksanakan adalah sebagai berikut:

##### 1. Penyediaan Data dan Informasi Sumber Daya Ikan

Indikator	Tolak Ukur Kinerja	Target Kinerja	Realisasi	Persentase Capaian
<b>Masukan</b>	Jumlah Dana	65.000.000	64.845.000	99,76
<b>Keluaran</b>	Jumlah Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	100 %
<b>Hasil</b>	Jumlah dokumen informasi sumberdaya ikan di Wilayah Laut Sampai Dengan 12 Mil	1 Dokumen	1 Dokumen	100 %
<b>Sasaran</b>	Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kalimantan Tengah			

##### 2. Penyediaan Prasarana Usaha Perikanan Tangkap

Indikator	Tolak Ukur Kinerja	Target Kinerja	Realisasi	Persentase Capaian
<b>Masukan</b>	Jumlah Dana	73.800.000	73.185.000	99,17



Indikator	Tolak Ukur Kinerja	Target Kinerja	Realisasi	Persentase Capaian
<b>Keluaran</b>	Jumlah Laporan	2 Laporan	2 Laporan	100 %
<b>Hasil</b>	Jumlah Laporan data Prasarana Usaha Perikanan Tangkap di Wilayah Laut Sampai Dengan 12 Mil	2 Laporan	2 Laporan	100 %
<b>Sasaran</b>	Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kalimantan Tengah			

### 3. Penjaminan Ketersediaan Sarana Usaha Perikanan Tangkap

Indikator	Tolak Ukur Kinerja	Target Kinerja	Realisasi	Persentase Capaian
<b>Masukan</b>	Jumlah Dana	79.000.000	78.959.000	99,95
<b>Keluaran</b>	Jumlah Laporan	2 Laporan	2 Laporan	100 %
<b>Hasil</b>	Jumlah Laporan data Sarana Usaha Perikanan Tangkap	2 Laporan	2 Laporan	100 %
<b>Sasaran</b>	Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kalimantan Tengah			

#### 1. Pengelolaan Penangkapan Ikan di Wilayah Sungai, Danau, Waduk, Rawa, dan Genangan Air Lainnya yang dapat Diusahakan Lintas Kabupaten/Kota dalam 1 (satu) Daerah Provinsi:

Kegiatan ini terdiri dari 1 (Satu) Sub Kegiatan yang dilaksanakan oleh Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kalimantan Tengah. Secara keseluruhan, anggaran pada kegiatan ini sampai akhir Desember 2022 telah terealisasi sebesar Rp. 64.761.950,- (99,63 %) dengan realisasi fisik sebesar 100%. Sub Kegiatan yang telah dilaksanakan adalah sebagai berikut:



## 1. Penyediaan Data dan Informasi Sumber Daya Informasi Sumber Daya Ikan

Indikator	Tolak Ukur Kinerja	Target Kinerja	Realisasi	Persentase Capaian
<b>Masukan</b>	Jumlah Dana	65.000.000	64.761.950	99,63
<b>Keluaran</b>	Jumlah Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	100 %
<b>Hasil</b>	Jumlah Dokumen Informasi Sumberdaya Ikan di Wilayah Sungai, Danau, Waduk, Rawa, dan Genangan Air Lainnya yang dapat Diusahakan Lintas Kabupaten/Kota dalam 1 (satu) Daerah Provinsi	1 Dokumen	1 Dokumen	100 %
<b>Sasaran</b>	Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kalimantan Tengah			

### m. Penerbitan Tanda Daftar Kapal Perikanan Berukuran sampai dengan 10 GT di Laut, Sungai, Danau, Waduk, Rawa, dan Genangan Air Lainnya yang dapat diusahakan Lintas Kabupaten/Kota dalam 1 (satu) Daerah Provinsi :

Kegiatan ini terdiri dari 1 (Satu) Sub kegiatan yang dilaksanakan oleh Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kalimantan Tengah. Secara keseluruhan, anggaran pada kegiatan ini sampai akhir Desember 2022 telah terealisasi sebesar Rp. 147.772.820,- (98,52 %) dengan realisasi fisik sebesar 100%. Sub Kegiatan yang telah dilaksanakan adalah sebagai berikut:

### 1. Penerbitan Tanda Daftar Kapal Perikanan Berukuran sampai dengan 10 GT

Indikator	Tolak Ukur Kinerja	Target Kinerja	Realisasi	Persentase Capaian
<b>Masukan</b>	Jumlah Dana	150.000.000	147.772.820	98,52
<b>Keluaran</b>	Jumlah Dokumen	15 Dokumen	15 Dokumen	100 %



Indikator	Tolak Ukur Kinerja	Target Kinerja	Realisasi	Persentase Capaian
Hasil	Jumlah Dokumen Tanda Daftar Kapal Perikanan Berukuran sampai dengan 10 GT	15 Dokumen	15 Dokumen	100 %
Sasaran	Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kalimantan Tengah			

**n. Penetapan Lokasi Pembangunan serta Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Provinsi :**

Kegiatan ini terdiri dari 2 (Dua) Sub kegiatan yang dilaksanakan oleh Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kalimantan Tengah. Secara keseluruhan, anggaran pada kegiatan ini sampai akhir Desember 2022 telah terealisasi sebesar Rp. 13.857.043.514,- (97,45 %) dengan realisasi fisik sebesar 100%. Sub Kegiatan yang telah dilaksanakan adalah sebagai berikut:

**1. Penyediaan Sarana dan Prasarana Pelabuhan Perikanan**

Indikator	Tolak Ukur Kinerja	Target Kinerja	Realisasi	Persentase Capaian
Masukan	Jumlah Dana	13.089.000.000	12.756.001.474	97,46
Keluaran	Jumlah Paket	1 Paket	1 Paket	100 %
Hasil	Jumlah Paket Sarana dan Prasarana Pelabuhan Perikanan	1 Paket	1 Paket	100 %
Sasaran	Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kalimantan Tengah			

**2. Pelaksanaan Fungsi Pemerintahan dan Pengusahaan Pelabuhan Perikanan**

Indikator	Tolak Ukur Kinerja	Target Kinerja	Realisasi	Persentase Capaian
Masukan	Jumlah Dana	1.131.000.000	1.101.042.040	97,35



Indikator	Tolak Ukur Kinerja	Target Kinerja	Realisasi	Persentase Capaian
<b>Keluaran</b>	Jumlah Layanan	3 Layanan	3 Layanan	100 %
<b>Hasil</b>	Jumlah layanan dalam rangka terlaksananya fungsi pemerintahan dan perusahaan pelabuhan perikanan	3 Layanan	3 Layanan	100 %
<b>Sasaran</b>	Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kalimantan Tengah			

**o. Pengelolaan Pembudidaya Ikan di Laut :**

Kegiatan ini terdiri dari 4 (Empat) Sub kegiatan yang dilaksanakan oleh Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kalimantan Tengah. Secara keseluruhan, anggaran pada kegiatan ini sampai akhir Desember 2022 telah terealisasi sebesar Rp. 11.368.701.406,- (18,26 %) dengan realisasi fisik sebesar 57,64 %. Sub Kegiatan yang telah dilaksanakan adalah sebagai berikut:

**1. Penyediaan Prasarana Pembudidaya Ikan di Laut**

Indikator	Tolak Ukur Kinerja	Target Kinerja	Realisasi	Persentase Capaian
<b>Masukan</b>	Jumlah Dana	60.327.580.924	9.560.508.617	15,85
<b>Keluaran</b>	Jumlah Paket	2 Paket	2 Paket	20,00 %
<b>Hasil</b>	Jumlah paket dalam rangka Kolam millennial Udang Vaname di BBAP ujung pendaran dan Demplot Budidaya Kepiting	2 Paket	2 Paket	20,00 %
<b>Sasaran</b>	Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kalimantan Tengah			

**2. Penyediaan Prasarana Pembudidaya Ikan di Air Payau dan Air Tawar yang Penggunaan Sumber Dayanya Lebih Efisien Apabila Dilakukan oleh Daerah Provinsi dan/atau Manfaat atau Dampak Negatifnya Lintas Daerah Kabupaten/Kota:**



Indikator	Tolak Ukur Kinerja	Target Kinerja	Realisasi	Persentase Capaian
<b>Masukan</b>	Jumlah Dana	623.000.000	520.018.762	83,47
<b>Keluaran</b>	Jumlah Paket	3 Kegiatan	3 Kegiatan	88,00 %
<b>Hasil</b>	Jumlah Paket dalam Rangka Pengembangan Ikan Lokal dan Demplot Kolam percontohan dan Bioflock serta Revitalisasi Kawasan Budidaya	3 Kegiatan	3 Kegiatan	88,00 %
<b>Sasaran</b>	Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kalimantan Tengah			

**3. Penyediaan Sarana Pembudidaya Ikan di Air Payau dan Air Tawar yang Penggunaan Sumber Dayanya lebih Efisien apabila dilakukan oleh Daerah Provinsi dan/atau Manfaat atau dampak negatifnya lintas daerah kabupaten/kota :**

Indikator	Tolak Ukur Kinerja	Target Kinerja	Realisasi	Persentase Capaian
<b>Masukan</b>	Jumlah Dana	1.148.579.000	1.143.569.387	99,56
<b>Keluaran</b>	Jumlah Layanan UPT PBAP Kumai dan PBAP Ujung Pandaran	1 Tahun Layanan	1 Tahun Layanan	100 %
<b>Hasil</b>	Jumlah Layanan UPT PBAP Kumai dan PBAP Ujung Pandaran	1 Tahun Layanan	1 Tahun Layanan	100 %
<b>Sasaran</b>	Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kalimantan Tengah			

**4. Pembinaan dan pemantauan pembudidaya ikan di laut dan di kawasan yang dikelola oleh pemerintah daerah provinsi :**

Indikator	Tolak Ukur Kinerja	Target Kinerja	Realisasi	Persentase Capaian
<b>Masukan</b>	Jumlah Dana	147.500.000	144.604.640	98,04
<b>Keluaran</b>	Jumlah Kegiatan	1 Kegiatan	1 Kegiatan	100 %
<b>Hasil</b>	Jumlah Kegiatan dalam rangka Pembinaan dan Pemantauan Pembudidayaan Ikan di	1 Kegiatan	1 Kegiatan	100 %



Indikator	Tolak Ukur Kinerja	Target Kinerja	Realisasi	Persentase Capaian
	Laut dan di Kawasan Konservasi yang dikelola Oleh Pemerintah Daerah Provinsi			
<b>Sasaran</b>	Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kalimantan Tengah			

**p. Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan sampai dengan 12 Mil :**

Kegiatan ini terdiri dari 3 (Tiga) sub kegiatan yang dilaksanakan oleh Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kalimantan Tengah. Secara keseluruhan, anggaran pada kegiatan ini sampai akhir Desember 2022 telah terealisasi sebesar Rp. 455.350.500,- (98,45 %) dengan realisasi fisik sebesar 100%. Sub Kegiatan yang telah dilaksanakan adalah sebagai berikut:

**1. Pengawasan Pemanfaatan Ruang Laut sampai dengan 12 Mil**

Indikator	Tolak Ukur Kinerja	Target Kinerja	Realisasi	Persentase Capaian
<b>Masukan</b>	Jumlah Dana	133.000.000	128.084.000	96,30
<b>Keluaran</b>	Jumlah Kegiatan	1 Kegiatan	1 Kegiatan	100 %
<b>Hasil</b>	Jumlah kegiatan dalam Rangka Pengawasan Pemanfaatan Ruang Laut sampai dengan 12 Mil	1 Kegiatan	1 Kegiatan	100 %
<b>Sasaran</b>	Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kalimantan Tengah			

**2. Pengawasan Usaha Perikanan Tangkap sampai dengan 12 Mil**

Indikator	Tolak Ukur Kinerja	Target Kinerja	Realisasi	Persentase Capaian
<b>Masukan</b>	Jumlah Dana	199.503.000	198.328.500	99,41



Indikator	Tolak Ukur Kinerja	Target Kinerja	Realisasi	Persentase Capaian
<b>Keluaran</b>	Jumlah Kegiatan	1 Kegiatan	1 Kegiatan	100 %
<b>Hasil</b>	Jumlah kegiatan dalam Rangka Pengawasan Usaha Perikanan Tangkap sampai dengan 12 Mil	1 Kegiatan	1 Kegiatan	100 %
<b>Sasaran</b>	Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kalimantan Tengah			

### 3. Penumbuhan dan Pengembangan Kelompok Masyarakat Pengawas (POKMASWAS)

Indikator	Tolak Ukur Kinerja	Target Kinerja	Realisasi	Persentase Capaian
<b>Masukan</b>	Jumlah Dana	130.000.000	128.938.000	99,18
<b>Keluaran</b>	Jumlah Kegiatan	1 Kegiatan	1 Kegiatan	100 %
<b>Hasil</b>	Jumlah kegiatan dalam rangka Penumbuhan dan Pengembangan Kelompok Masyarakat Pengawas (POKMASWAS)	1 Kegiatan	1 Kegiatan	100 %
<b>Sasaran</b>	Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kalimantan Tengah			

#### q. Pembinaan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan bagi Usaha Pengolahan dan Pemasaran Skala Menengah dan Besar :

Kegiatan ini terdiri dari 1 (Satu) Sub kegiatan yang dilaksanakan oleh Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kalimantan Tengah. Secara keseluruhan, anggaran pada kegiatan ini sampai akhir Desember 2022 telah terealisasi sebesar Rp. 1.024.253.501,- (94,01 %) dengan realisasi fisik sebesar 97,00 %. Sub Kegiatan yang telah dilaksanakan adalah sebagai berikut:



### 1. Pelaksanaan Bimbingan dan Penerapan Persyaratan atau Standar Pada Usaha Pengolahan dan Pemasaran Skala Menengah Besar

Indikator	Tolak Ukur Kinerja	Target Kinerja	Realisasi	Persentase Capaian
<b>Masukan</b>	Jumlah Dana	1.089.561.688	1.024.253.501	94,01
<b>Keluaran</b>	Jumlah Kegiatan	1 Kegiatan	1 Kegiatan	97,00 %
<b>Hasil</b>	Jumlah kegiatan dalam rangka Pelaksanaan Bimbingan dan Penerapan Persyaratan atau Standar Pada Usaha Pengolahan dan Pemasaran Skala Menengah dan Besar	1 Kegiatan	1 Kegiatan	97,00 %
<b>Sasaran</b>	Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kalimantan Tengah			

### 3.3. Pelaksanaan Program dan Kegiatan APBN

Untuk pelaksanaan program dan kegiatan yang dilaksanakan melalui dana APBN (Dekonsentrasi/DK tahun 2022 sebanyak 6 (enam) Satuan Kerja (Satker), dengan rincian sebagai berikut :

#### 1. Satker Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kalimantan Tengah (Satker - 01)

Kegiatan yang dilaksanakan pada Satker - 01 Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kalimantan Tengah (140097/DK) dengan nilai pagu Rp. 500.000.000,- namun setelah adanya pemotongan anggaran nilai pagu menjadi Rp 165.776.000 dengan Realisasi Anggaran Rp. 165.749.000,- (99,98%) dan Realisasi Fisik 100 % dengan rincian program dan kegiatan sebagai berikut :



- **Program Dukungan Manajemen**

- ❖ *Kegiatan :*

1. Pengelolaan Perencanaan, Keuangan dan BMN, dengan Indikator Kinerja Kegiatan sebagai berikut:
  - Komponen Nilai RB KKP yang menjadi tanggung jawab Biro Perencanaan
  - Nilai SAKIP KKP
  - Indeks Profesionalitas ASN Lingkup Biro Perencanaan
  - Komponen Nilai RB KKP yang menjadi tanggung jawab Biro Keuangan
  - Indeks Profesionalitas ASN Lingkup Biro Keuangan
2. Layanan Manajemen Kinerja Internal dengan rincian output :
  - Layanan Perencanaan dan Penganggaran
  - Layanan Manajemen Keuangan
3. Pengelolaan Data dan Informasi dengan rincian output :
  - Komponen Nilai RB KKP yang menjadi tanggung jawab Pusdatin (nilai)
  - Nilai SPBE KKP
  - Indeks Profesionalitas ASN Lingkup Pusdatin
4. Layanan Data dan Informasi dengan rincian output :
  - Layanan Data Statistik Kelautan dan Perikanan



## 2. Satker Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kalimantan Tengah (Satker-03)

Kegiatan yang dilaksanakan pada Satker – 03 Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kalimantan Tengah (149028/DK) dengan nilai pagu Rp. 589.199.000,- namun setelah adanya pemotongan anggaran nilai pagu menjadi Rp. 399.199.000 dengan Realisasi Anggaran sebesar Rp. 385.519.000,- (96,57%) dan Realisasi Fisik 100 % dengan rincian program dan kegiatan sebagai berikut :

- **Program Pengelolaan Perikanan dan Kelautan.**

- ❖ Kegiatan :

1. Pengelolaan Kapal Perikanan, Alat Penangkapan Ikan dan Pengawakan Kapal Perikanan dengan Indikator Kinerja Kegiatan sebagai berikut :

- Persentase awak kapal perikanan yang tersertifikasi/terlindungi
- Persentase hasil pengembangan penangkapan ikan yang dimanfaatkan
- Persentase kapal perikanan dan alat penangkapan ikan yang operasional sesuai standar
  - Klasifikasi output adalah Fasilitasi dan Pembinaan Pemerintah Daerah dengan rincian:
    - Pemerintah daerah yang difasilitasi dan dibina penerbitan dokumen kapal perikananannya

2. Pengelolaan Pelabuhan Perikanan dengan Indikator Kinerja Kegiatan sebagai berikut :

- Persentase pemenuhan prasarana pemungutan PNBK pasca produksi
- Klasifikasi output Fasilitasi dan Pembinaan Pemerintah Daerah dengan rincian:



- Pemerintah daerah yang difasilitasi dan dibina tata kelola dan operasional pelabuhan perikanannya
3. Pengelolaan Perizinan dan Kenelayan dengan Indikator Kinerja Kegiatan sebagai berikut :
- Jumlah korporasi nelayan yang dikembangkan
  - Klasifikasi output :
    - Fasilitasi dan Pembinaan Pemerintah Daerah dengan rincian :
      - Provinsi yang difasilitasi tata kelola perizinan perikanan tangkap
    - Pemantauan masyarakat dan kelompok masyarakat dengan rincian :
      - Bidang tanah nelayan yang diidentifikasi untuk difasilitasi sertifikatnya.
      - Kelompok Usaha Bersama yang diidentifikasi untuk ditingkatkan kapasitas kelembagaannya
      - Nelayan penerima Bantuan Premi Asuransi Nelayan yang diidentifikasi
      - Kelompok nelayan yang diidentifikasi kampung nelayannya untuk difasilitasi penataannya
4. Pengelolaan Sumber Daya Ikan dengan Indikator Kinerja Kegiatan sebagai berikut :
- Persentase jumlah WPP perairan darat yang dikelola sumber daya ikannya
  - Persentase pelaksanaan sumber daya ikan di laut pedalaman, teritorial, dan perairan kepulauan
  - Persentase pelaksanaan pengelolaan sumber daya ikan di ZEEI dan Laut Lepas



- Persentase pemantauan dan analisis pengelolaan sumber daya ikan di WPPNRI
  - Klasifikasi Output Pemantauan produk dengan rincian:
    - Laporan data logbook penangkapan Ikan yang dikumpulkan dan diverifikasi

- **Program Dukungan Manajemen**

- ❖ **Kegiatan :**

- 1. Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Perikanan Tangkap dengan Indikator Kinerja Kegiatan sebagai berikut :

- Persentase pemenuhan dokumen bidang Hukum, Organisasi dan Kehumasan
      - Persentase pemenuhan dokumen bidang SDM Aparatur
      - Persentase pemenuhan dokumen bidang keuangan, BMN dan umum
      - Persentase pemenuhan dokumen bidang perencanaan, penganggaran, monitoring, evaluasi, dan data

- **Klasifikasi Output :**

- Layanan Dukungan Manajemen Internal dengan rincian :
        - Layanan Data dan Informasi
        - Layanan Perkantoran
      - Layanan Manajemen Kinerja Internal dengan rincian:
        - Layanan Perencanaan dan Penganggaran
        - Layanan Pemantauan dan Evaluasi
        - Layanan Manajemen Keuangan



### 3. Satker Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kalimantan Tengah (Satker – 04)

Kegiatan yang dilaksanakan pada Satker – 04 Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kalimantan Tengah (149029/DK) dengan nilai pagu Rp. 413.338.000,- namun setelah adanya pemotongan anggaran nilai pagu menjadi Rp. 290.035.000,- dengan Realisasi Anggaran Rp. 269.154.227,- (92,80%) dan Realisasi Fisik sebesar 100%, dengan rincian program dan kegiatan sebagai berikut :

- Program Pengelolaan Perikanan Budidaya

- ❖ Kegiatan :

1. Pengelolaan Kawasan dan Kesehatan Ikan dengan Indikator Kinerja Kegiatan antara lain :

- Jumlah Sampel yang diuji dalam rangka pelayanan laboratorium kesehatan ikan dan lingkungan
- Jumlah Sampel Monitoring Residu dan Monitoring Penyakit yang diuji
- Sarana kawasan perikanan budidaya yang disalurkan ke masyarakat
- Irigasi perikanan yang dikelola secara partisipatif (PITAP)
- Kluster kawasan tambak Udang dan Bandeng yang dikembangkan
- Prasarana kawasan dan kesehatan ikan yang dikembangkan di Kampung Perikanan Budidaya
- Prasarana produksi di UPT yang direhabilitasi dan ditingkatkan
- Jumlah Peralatan Laboratorium pengujian penyakit dan lingkungan yang disediakan



- Kebijakan Tata Kelola Bidang Kawasan dan Kesehatan Ikan
  - Klasifikasi Output :
    - Penyidikan dan Pengujian Penyakit dengan rincian.
      - Sampel Monitoring Residu yang diuji
      - Sampel Monitoring Penyakit Ikan yang diuji
2. Pengelolaan Produksi dan Usaha Pembudidayaan Ikan dengan Indikator Kinerja Kegiatan antara lain :
- Sarana produksi usaha yang disalurkan ke masyarakat
  - Unit Pembudidayaan Ikan yang siap disertifikasi Cara Budidaya Ikan yang Baik (CBIB)
  - Tingkat Kemandirian SKPT Sumba Timur
  - Sarana teknologi bidang produksi dan usaha pembesaran ikan yang diproduksi dan didiseminasikan oleh UPT
  - Bantuan Premi Asuransi Pembudidaya Ikan Skala Kecil yang Disalurkan
  - Perizinan Usaha Perikanan Budidaya yang diterbitkan
  - Kebijakan tata kelola bidang produksi dan usaha
  - Prasarana produksi dan usaha yang dikembangkan di Kampung Perikanan Budidaya
  - Rekomendasi bidang lahan pembudidaya ikan yang akan disertifikasi
  - Klasifikasi Output :
    - Pelayanan Publik kepada lembaga dengan rincian:



- Unit Pembudidayaan Ikan yang siap di sertifikasi Cara Budidaya Ikan yang Baik (CBIB)

- **Program Dukungan Manajemen**

- ❖ Kegiatan :

1. Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Perikanan Budidaya dengan Indikator Kinerja Kegiatan antara lain :

- Nilai PM PRB DJPB
- Indeks Profesionalitas ASN lingkup Ditjen PB
- Nilai PNBK Lingkup Ditjen PB
- Persentase Jumlah Ruang Lingkup Kerjasama yang Berhasil dilaksanakan Terhadap Jumlah Lingkup Kerjasama
- Prosentase penyelesaian LHP BPK Satker Ditjen PB
- Nilai Rekon Kinerja lingkup Ditjen PB
- Tingkat kepatuhan pengelolaan data Produksi PB
- Persentase Jumlah Draft Peraturan Perundangan yang terselesaikan dibandingkan dengan Usulan Program Penyusunan Peraturan Perundang undangan
- Nilai Rata-rata hasil konsensus penilaian WBK Tahun 2021
- Nilai Maturitas SPIP Ditjen Perikanan Budidaya
- Persentase unit kerja Ditjen PB yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar
- Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja lingkup Ditjen PB



- Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Ditjen Perikanan Budidaya
- Nilai Kinerja Anggaran (NKA) Ditjen Perikanan Budidaya
- Jumlah pemenuhan pembayaran gaji dan tunjangan lingkup DJPB
- Jumlah pemenuhan layanan perkantoran lingkup DJPB
- Klasifikasi Output :
  - Layanan Dukungan Manajemen Internal dengan rincian:
    - Layanan Data dan Informasi.
  - Layanan Manajemen Kinerja Internal dengan rincian :
    - Layanan Perencanaan dan Penganggaran
    - Layanan Pemantauan dan Evaluasi
    - Layanan Manajemen Keuangan

#### **4. Satker Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kalimantan Tengah (Satker – 05)**

Kegiatan yang dilaksanakan pada Satker – 05 Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kalimantan Tengah (149030/DK) dengan nilai pagu Rp. 165.935.000,- dengan Realisasi Anggaran Rp. 150.488.000,- (90,69%) dan Realisasi Fisik sebesar 100%, dengan rincian program dan kegiatan sebagai berikut :

- **Program Pengelolaan Perikanan dan Kelautan**

- ❖ Kegiatan :

1. Pemantauan, Operasi Armada dan Infrastruktur Pengawasan dengan Indikator Kinerja Kegiatan sebagai berikut :



- Persentase cakupan WPPNRI yang dipantau menggunakan kapal pengawas lingkup Pusat dan UPT
- Persentase penyelesaian pembangunan sarana dan prasarana Pengawasan SDKP
- Tingkat keaktifan Provinsi dalam pembinaan Pokmaswas
- Persentase Pokmaswas yang aktif mendukung pengawasan SDKP
- Persentase cakupan WPP NRI yang dipantau menggunakan Pesawat Patroli
- Persentase penyelesaian perawatan sarana dan prasarana Pengawasan SDKP
- Persentase cakupan WPP NRI yang dipantau menggunakan Speedboat Pengawas lingkup UPT PSDKP
- Indeks pemenuhan data dan analisis hasil pemantauan untuk operasi pengawasan SDKP
- Indeks Kinerja Operasi Kapal Pengawas
- Indeks Kinerja Operasi Speedboat Pengawas
  - Klasifikasi Output :
    - Fasilitasi dan Pembinaan Kelompok Masyarakat dengan rincian:
      - Kelompok Masyarakat Pengawas (POKMASWAS) yang dibina dalam membantu pengawasan SDKP.
- Program Dukungan Manajemen
  - ❖ Kegiatan :
    1. Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan dengan Indikator Kinerja Kegiatan :



- Nilai Penilaian Mandiri Pelaksanaan Reformasi Birokrasi (PMPRB) lingkup Ditjen PSDKP
- Indeks Kepuasan Masyarakat pengguna layanan publik Ditjen. PSDKP
- Indeks Kepuasan Masyarakat pengguna layanan SPKP (Sistem Pemantauan Kapal Perikanan)
- Indeks Kepuasan Masyarakat pengguna layanan SLO (Surat Laik Operasi) Kapal Perikanan
- Indeks Kepuasan Masyarakat pengguna layanan LVHPI (Lembar Verifikasi Hasil Penangkapan Ikan)
- Indeks efektivitas kebijakan pemerintah bidang pengawasan SDKP
- Persentase penyelesaian rancangan NSPK bidang pengawasan SDKP
- Unit Kerja Ditjen. PSDKP Berpredikat Menuju WBK
- Indeks Profesionalitas ASN lingkup Direktorat Jenderal PSDKP
- Tingkat pemahaman peserta Bimtek lingkup Ditjen. PSDKP
- Tingkat kelulusan peserta Diklat teknis lingkup Ditjen PSDKP
- Nilai PMSAKIP Direktorat Jenderal PSDKP
- Nilai Rekonsiliasi Kinerja lingkup Ditjen. PSDKP
- Unit yang menerapkan inovasi pelayanan publik
- Nilai Implementasi Program Budaya Kerja
- Inovasi gugus kerja transformasi yang dihasilkan unit Eselon II dan UPT lingkup Ditjen. PSDKP



- Batas Tertinggi Persentase Nilai Temuan LHP BPK Atas LK DJPSDKP
- Level maturitas SPIP lingkup Ditjen PSDKP
- Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Lingkup Ditjen. PSDKP
- Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Lingkup Ditjen. PSDKP
- Persentase unit kerja yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar lingkup Ditjen. PSDKP
- Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja lingkup Ditjen. PSDKP
- Persentase jumlah rekomendasi hasil pengawasan Eselon II lingkup Ditjen. PSDKP yang dokumen tindak lanjutnya telah dilengkapi dan disampaikan
- Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) lingkup Ditjen. PSDKP
- Nilai Kinerja Anggaran (NKA) lingkup Ditjen. PSDKP
- Klasifikasi Output :
  - Layanan Dukungan Manajemen Internal dengan rincian:
    - Layanan umum.
  - Layanan Manajemen Kinerja Internal dengan rincian:
    - Layanan Persuratan, Tata Usaha dan Kearsipan lingkup DJPSDKP
    - Layanan Perencanaan dan Penganggaran
    - Layanan Pemantauan dan Evaluasi



- Layanan Manajemen Keuangan

## **5. Satker Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kalimantan Tengah (Satker – 06)**

Kegiatan yang dilaksanakan pada Satker – 06 Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kalimantan Tengah (149031/DK) dengan nilai pagu Rp. 282.950.000,- dengan Realisasi Anggaran Rp. 265.152.500,- (93,71%) dan Realisasi Fisik 100% dengan rincian program dan kegiatan sebagai berikut :

- **Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri**

- ❖ Kegiatan :

1. Pemasaran Hasil Kelautan dan Perikanan dengan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut :
  - Jumlah Pasar Ikan yang dibangun
  - Jumlah Profil Pasar Dalam Negeri dan Strategi Perluasan Akses Pasar Dalam Negeri
  - Jumlah Profil Pasar Ekspor Dan Strategi Perluasan Akses Pasar Negara Tujuan Ekspor
  - Jumlah dokumen perencanaan pasar ikan bertaraf internasional
  - Jumlah lokasi pembinaan pengelolaan pasar ikan
  - Jumlah lokasi promosi Gemarikan
  - Nilai transaksi dari promosi skala internasional
  - Peta preferensi konsumsi dan kebutuhan ikan dalam negeri
  - Provinsi yang berpartisipasi dalam promosi Gemarikan, pembinaan pasar dan peningkatan akses pasar
  - Jumlah Bursa Pasar Ikan yang disediakan
  - Jumlah Sentra Kuliner Ikan yang dibangun
  - Jumlah peralatan pemasaran



- Jumlah Bursa Pasar Ikan Yang Dibangun
  - Rehabilitasi pasar ikan modern
  - Pasar Ikan Modern yang di Rehabilitasi
  - Rehabilitasi pasar ikan modern
  - Klasifikasi Output :
    - Promosi dengan rincian:
      - Kampanye Gemarikan yang dilaksanakan oleh daerah (Dekonsentrasi).
2. Pengolahan dan Bina Mutu Produk Kelautan dan Perikanan dengan indikator kinerja kegiatan Sebagai berikut :
- Jumlah RSNI produk hasil KP yang dirumuskan
  - Jumlah Rekomendasi Penerbitan Sertifikat Good Manufacturing Practices (GMP) oleh daerah
  - Jumlah Sertifikat Good Manufacturing Practices (GMP) / Sertifikat Kelayakan Pengolahan (SKP) yang diterbitkan
  - Jumlah layanan Data dan Informasi Penguatan Daya Saing Produk KP
  - Jumlah sarana dan prasarana sistem rantai dingin dan pengolahan yang disediakan
  - Jumlah unit penanganan dan unit pengolahan hasil KP skala mikro kecil yang dibina
  - Presentase utilitas UPI
  - Jumlah unit penanganan dan unit pengolahan hasil KP skala menengah besar yang dibina
  - Pemetaan kebutuhan bahan baku untuk UPI ICS
  - Klasifikasi Output :
    - Kebijakan Bidang Pertanian dan Perikanan dengan rincian:



- Rekomendasi Penerbitan Sertifikat Kelayakan Pengolahan (SKP) / Sertifikat Good Manufacturing Practices (GMP) oleh daerah (Dekonsentrasi)
- Program Pengelolaan Perikanan dan Kelautan
  - ❖ Kegiatan :
    1. Investasi dan Keberlanjutan Usaha Hasil Kelautan dan Perikanan dengan indikator kinerja kegiatan antara lain :
      - Jumlah Promosi Usaha dan Investasi Kelautan dan Perikanan
      - Jumlah Rekomendasi Kebijakan Pembangunan Klaster Daya Saing KP
      - Jumlah UMKM KP yang difasilitasi kemitraan usaha dan investasi
      - Jumlah wirausaha kelautan dan perikanan yang ditumbuhkan
      - Lembaga usaha hasil kelautan dan perikanan yang ditingkatkan kapasitasnya
      - Tingkat Kemandirian Sentra Kelautan dan Perikanan Terpadu (SKPT) Biak
      - Jumlah UMKM KP yang difasilitasi akses pembiayaan kredit program
      - Jumlah pelaku usaha KP yang difasilitasi perizinan usaha pengolahan
      - Jumlah Startup Millennial yang difasilitasi dalam rangka kemudahan berusaha dan berinvestasi
      - Jumlah UMKM yang difasilitasi melalui Gerai Investasi dan Layanan Usaha (GISELA)
  - Klasifikasi Output :



- Fasilitasi dan Pembinaan UMKM dengan rincian:
  - Gerai Investasi dan Layanan Usaha
  
- Program Dukungan Manajemen
  - ❖ Kegiatan :
    1. Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Penguatan Daya Saing Produk Kelautan dan Perikanan dengan indikator kinerja kegiatan antara lain :
      - Jumlah pemenuhan layanan perkantoran lingkup Ditjen DJPDSPKP
      - Nilai PM PRB Ditjen PDS
      - Persentase pemenuhan layanan internal/overhead lingkup DJPDSPKP
      - Tersedianya dokumen dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya DJPDSPKP Satker Daerah yang efektif dan efisien
      - Indeks Profesionalitas ASN
      - Unit Kerja yang Berpredikat Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi
      - Batas Toleransi Materialitas Temuan Pengawas Eksternal dari Total Realisasi Anggaran (%)
      - Nilai PM SAKIP
      - Nilai Maturitas SPIP
      - Persentase unit kerja yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar
      - Persentase Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja
      - Unit yang menerapkan inovasi pelayanan publik
      - Nilai IKPA



- Nilai NKA
- Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Lingkup Ditjen PDSPKP
- Tingkat Efektivitas Pelaksanaan Kegiatan Prioritas/Strategis lingkup Ditjen PDSPKP
- Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Lingkup Ditjen PDSPKP
- Klasifikasi Output :
  - Layanan Manajemen Kinerja Internal dengan rincian:
    - Layanan Perencanaan dan Penganggaran

## **6. Satker Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kalimantan Tengah (Satker – 07)**

Kegiatan yang dilaksanakan pada Satker – 07 Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kalimantan Tengah (149032/DK) dengan nilai pagu Rp. 284.700.000,- namun setelah adanya pemotongan anggaran nilai pagu menjadi Rp. 190.535.000 dengan Realisasi Anggaran Rp. 188.517.000,- (98,94%) dan Realisasi Fisik 100% dengan rincian program dan kegiatan adalah :

- **Program Kualitas Lingkungan Hidup**

- ❖ Kegiatan :

1. Perlindungan dan Pemanfaatan Kawasan Konservasi dan Keanekaragaman Hayati Laut dengan Indikator Kinerja Kegiatan sebagai berikut :

- Jejaring, Kemitraan, Kerjasama dan konvensi konservasi keanekaragaman hayati laut yang diimplementasikan
- Kawasan konservasi perairan, pesisir dan pulau-pulau kecil yang operasional (Kumulatif)



- Keanekaragaman Hayati Perairan yang dimanfaatkan secara Berkelanjutan
- Keanekaragaman hayati perairan yang dilindungi dan/atau dilestarikan
- Luas Kawasan Konservasi Baru
- Luas kawasan konservasi yang dimanfaatkan secara berkelanjutan (kumulatif)
- Kelompok Penggerak konservasi yang mendukung Konservasi dan Keanekaragaman Hayati Laut
  - Klasifikasi Output :
    - Kebijakan Bidang Pertanian dan Perikanan dengan rincian:
      - Rekomendasi Usulan Penetapan Kawasan Konservasi Perairan, Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil
    - Konservasi Kawasan/Rehabilitasi Ekosistem dengan rincian:
      - Kawasan Konservasi Perairan, Pesisir dan Pulau - Pulau Kecil yang Operasional
- Program Pengelolaan Perikanan dan Kelautan
  - ❖ Kegiatan :
    1. Perencanaan Ruang Laut dengan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut :
      - KSN dan KSNT yang Memiliki Materi Teknis KSN dan KSNT PPKT serta Rencana Zonasi KSNT Non PPKT yang ditetapkan melalui Peraturan Perundangan



- Perairan laut antar wilayah yang memiliki Rencana Zonasi Kawasan Antar wilayah yang ditetapkan melalui Peraturan Perundangan
- Perizinan lokasi di wilayah perairan pesisir dan laut
- Provinsi yang memiliki dokumen monitoring evaluasi/kajian peninjauan kembali/peraturan turunan peraturan daerah rencana zonasi WP3K
- Lokasi yang dilakukan pengendalian pemanfaatan ruang laut di pusat dan daerah
- Klasifikasi Output :
  - Kebijakan Bidang Ruang dan Pertanahan dengan rincian:
    - Rekomendasi kebijakan pendelegasian kewenangan penerbitan persetujuan dan konfirmasi Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang Laut
- Program Dukungan Manajemen
  - ❖ Kegiatan :
    1. Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Pengelolaan Ruang Laut dengan Indikator kinerja kegiatan sebagai berikut :
      - Nilai PM PRB Ditjen PRL
      - Indeks Profesionalitas ASN
      - Unit Kerja yang Berpredikat Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi
      - Batas Toleransi Materialitas Temuan Pengawas Eksternal dari Total Realisasi Anggaran
      - Nilai PM SAKIP
      - Nilai Maturitas SPIP



- Persentase unit kerja yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar
- Persentase Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja
- Unit yang menerapkan inovasi pelayanan public
- Nilai IKPA
- Nilai NKA
- Jumlah pemenuhan layanan perkantoran lingkup Ditjen PRL
- Klasifikasi Output :
  - Layanan Manajemen Kinerja Internal dengan rincian:
    - Layanan Perencanaan dan Penganggaran
    - Layanan Pemantauan dan Evaluasi
    - Layanan Manajemen Keuangan

Pelaksanaan kegiatan-kegiatan APBD maupun APBN saling bersinergi dan berkolaborasi untuk mencapai tujuan dan sasaran Pembangunan Kelautan dan Perikanan yang tepat guna sehingga dapat mewujudkan visi dan misi yang ingin dicapai. Hal ini dapat dilakukan apabila didukung oleh semua pihak, mulai dari masyarakat hingga pengambil kebijakan.



## **BAB IV**

# **KERAGAAN PEMBANGUNAN KELAUTAN DAN PERIKANAN**

### **4.1. Perikanan Budidaya, Pengolahan dan Pemasaran**

#### **4.1.1. Perikanan Budidaya**

Budidaya perikanan merupakan kegiatan memelihara ikan, binatang air atau tanaman air dengan menggunakan fasilitas buatan yang bersifat dapat memilih tempat yang sesuai dan memilih metode yang tepat serta komoditas yang diperlukan, sehingga dengan sifatnya yang luwes ini maka pendistribusian produk dapat disesuaikan dengan permintaan yang ada ataupun pemanfaatannya.

Kegiatan budidaya perikanan terdiri atas kegiatan pembenihan, pendederan dan pembesaran yang memiliki keterkaitan satu sama lain. Oleh karena itu, kegiatan budidaya merupakan suatu mata rantai antara kegiatan pembenihan, pendederan dan pembesaran. Konsep pengembangan komoditas budidaya perikanan dipengaruhi oleh 4 faktor utama, yaitu : (1) perairan, (2) lahan, (3) teknologi budidaya, dan (4) sumberdaya manusia yang masing-masing merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan.

Pemenuhan kebutuhan ikan dimasa akan datang salah satunya adalah melalui kegiatan budidaya. Budidaya air tawar di Kalimantan Tengah adalah salah satu subsektor perikanan budidaya dan memiliki karakteristik yang cukup beragam dibandingkan dengan subsektor perikanan budidaya laut dan budidaya air payau. Budidaya air tawar terdiri dari empat jenis yaitu budidaya kolam, budidaya karamba, budidaya jaring apung dan budidaya sawah.

Usaha Budidaya Perikanan di perairan umum Kalimantan Tengah sangat prospektif, hal itu karena didukung oleh ekologi sumber daya alamnya, pangsa pasar yang cukup baik dan hal yang paling penting dari pengembangan usaha ini adalah langsung menyentuh pada kehidupan masyarakat, khususnya petani ikan yang dapat meningkatkan pendapatan



dan kesejahteraan hidupnya, menciptakan kesempatan kerja serta dapat memenuhi kebutuhan gizi/protein masyarakat.

Produksi perikanan budidaya Kalimantan Tengah secara keseluruhan pada tahun 2022 sebesar 107,23 %. Perkembangan secara lengkap dapat dilihat seperti tabel berikut :

**Tabel 4.1. Perkembangan Produksi Budidaya Air Tawar (Budidaya Pembesaran) Kalimantan Tengah Tahun 2021 - 2022**

No.	Jenis	Tahun 2021	Tahun 2022*	Perkembangan (%)
I	Budidaya Air Tawar Budidaya Pembesaran	120.936,59	129.685,25	107,23
	<b>Jumlah</b>	120.936,59	129.685,25	<b>107,23</b>

Sumber : Tim Statistik DKP Prov. Kalteng, 2022

\*Data sangat sementara statistik 2022, masih menunggu validasi dari KKP (Hasil dari aplikasi Satu Data Kementerian Kelautan dan Perikanan)

Sedangkan untuk Produksi Budidaya Air Tawar (Budidaya Pembesaran) tahun 2022 sebanyak 3.719.121 ekor. Dari 7 (tujuh) Kabupaten Pesisir di Provinsi Kalimantan Tengah, budidaya tambak berada di 6 (enam) Kabupaten Pesisir yaitu Kabupaten Kapuas, Kabupaten Pulang Pisau, Kabupaten Kotawaringin Timur, Kabupaten Seruyan, Kabupaten Kotawaringin Barat dan Kabupaten Sukamara, kecuali 1 (satu) Kabupaten yang masih belum ada kegiatan budidaya tambak yaitu Kabupaten Katingan.

Untuk lebih jelasnya berikut disajikan tabel data produksi budidaya air tawar (budidaya pembesaran dan budidaya perbenihan) berdasarkan Kabupaten/Kota :

**Tabel 4.2. Perkembangan Produksi Budidaya Kabupaten/Kota Tahun 2022\***

No	Kabupaten/Kota	Produksi Budidaya	
		Budidaya Pembesaran (ton)	Budidaya Pembesaran (ekor)
1.	Kapuas	7.874,14	1.181.444
2.	Pulang Pisau	6.688,53	14.431
3.	Gunung Mas	5.141,84	91.715
4.	Kotawaringin Timur	11.399,45	365.780
5.	Seruyan	20.443,27	450



6.	Katingan	7.221,94	462.455
7.	Kotawaringin Barat	8.216,34	67.309
8.	Sukamara	11.616,24	184
9.	Lamandau	1.018,00	203.995
10.	Barito Selatan	7.508,66	978
11.	Barito Timur	4.177,33	113.620
12.	Barito Utara	7.698,87	401.060
13.	Murung Raya	1.246,56	4.000
14.	Palangka Raya	29.434,08	811.700

Sumber : Tim Statistik DKP Prov. Kalteng, 2022

\* Data sangat sementara statistik 2022, masih menunggu validasi dari KKP (Hasil dari aplikasi Satu Data Kementerian Kelautan dan Perikanan)

Dari tabel diatas juga dapat dilihat produksi pembesaran terbesar di Kota Palangka Raya sebanyak 29.434,08 ton dan produksi budidaya perbenihan terbesar di Kabupaten Kapuas sebanyak 1.181.444 ekor.

Secara umum perkembangan budidaya perbenihan masih kurang jika dibandingkan dengan budidaya pembesaran. Untuk itu perlu motivasi dari dinas terkait bagi masyarakat/nelayan agar dapat mengembangkan lebih besar lagi serta mengupayakan menarik minat investor agar dapat menanamkan modal dalam kegiatan usaha budidaya pembesaran maupun perbenihan.

Usaha budidaya ikan air tawar yang telah berkembang di Perairan Umum Kalimantan Tengah jika dilihat wadah atau jenis areal budidaya ikan yang digunakan adalah kolam, keramba/jaring apung dan sawah/mina padi/tatah beje. Prospek untuk usaha Budidaya Air Tawar sangatlah menjanjikan untuk dikembangkan mengingat Provinsi Kalimantan Tengah mempunyai Sungai, Danau dan Rawa yang masih berpotensi untuk dikembangkan dalam meningkatkan perekonomian masyarakat yang hidup di Daerah Aliran Sungai dengan pola pemeliharaan di dalam Kolam, Keramba dan Jaring Apung.

Jenis ikan yang dibudidayakan umumnya ikan introduksi seperti Patin, Mas dan Nila, sedangkan beberapa jenis ikan lokal masih belum banyak berkembang. Upaya meningkatkan produksi ikan air tawar, perlu dilakukan dengan usaha pengembangan sektor perikanan budidaya berupa



kegiatan pengembangan SDM dan peningkatan penguasaan teknologi budidaya perikanan.

**a. Budidaya Kolam**

Budidaya ikan di kolam untuk wilayah Kalimantan Tengah setiap tahunnya terus meningkat, banyak masyarakat yang tertarik untuk mengembangkan usaha budidaya ikan di kolam. Minat masyarakat untuk melakukan kegiatan usaha bidang perikanan khususnya budidaya ikan di kolam masih tinggi.

**b. Budidaya Keramba**

Kegiatan budidaya keramba umumnya dilaksanakan di perairan umum seperti sungai, waduk/danau dan cukup banyak memberikan kontribusi terhadap produksi ikan secara keseluruhan.

**c. Jaring Apung**

Kegiatan budidaya jaring apung umumnya dilaksanakan di perairan umum seperti sungai, waduk/danau.

**d. Budidaya di Sawah**

Untuk wilayah Kalimantan Tengah usaha budidaya sawah tidak terlalu banyak dikembangkan karena kondisi persawahan di Kalimantan Tengah masih mengandalkan tadah hujan.

**e. Budidaya Tambak Sederhana**

Untuk wilayah Kalimantan Tengah usaha budidaya tambak terdapat di 6 (enam) Kabupaten pesisir yaitu Kabupaten Kapuas, Kabupaten Pulang Pisau, Kabupaten Kotawaringin Timur, Kabupaten Seruyan, Kabupaten Kotawaringin Barat dan Kabupaten Sukamara, kecuali Kabupaten Katingan yang masih belum mengembangkan budidaya tambak. Umumnya budidaya tambak di Kalimantan Tengah diusahakan dengan cara tradisional dengan kendala utama yang dihadapi pembudidaya tambak belum adanya irigasi teknis, terbatasnya modal usaha terutama dalam penyediaan nener dan benur, pakan dan peralatan penunjang lainnya.

Kegiatan Program Pengelolaan Perikanan Budidaya pada tahun 2022 adalah Pengelolaan Pembudidayaan Ikan di Laut. Dalam rangka pengelolaan pembudidayaan ikan di laut ada beberapa sub kegiatan, yaitu :



a. Penyediaan Prasarana Pembudidayaan Ikan Di Laut

Kegiatan ini meliputi pengembangan kawasan Shrimp Estate dan percontohan kolam Milenial Shrimp Estate di UPT Perikanan Budidaya Air Payau Ujung Pandaran. Percontohan Kolam Millennial Shrimp Estate yang menggunakan kolam budidaya diameter 16 ini telah terlaksana dan diharapkan kelak memberikan dampak sosial ekonomi bagi masyarakat seperti meningkatnya pendapatan masyarakat sekitar. Namun untuk kegiatan pengembangan kawasan Shrimp Estate tidak terlaksana di tahun 2022 dan akan dilaksanakan pada tahun 2023. Oleh sebab itu maka dana kegiatan dimaksud pada tahun 2022 dikembalikan lagi ke kas negara.

b. Penyediaan Prasarana Pembudidayaan Ikan Di Air Payau dan Air Tawar yang Penggunaan Sumber Dayanya Lebih Efisien Apabila dilakukan oleh Daerah Provinsi dan/atau Manfaat atau Dampak Negatifnya Lintas Daerah Kabupaten/Kota.

Pelaksanaan kegiatan ini berupa pengadaan pakan dan benih ikan ke Kolam Penyangga Tangkiling sebanyak 8.000 ekor benih ikan Nila, 50 Kg pakan benih, 900 Kg pakan induk. Untuk kegiatan Sarana dan Prasarana UPT. Perikanan Budidaya Air Payau dan Laut Kumai (Shrimp Estate) berupa pengadaan kasur, lemari pakaian, kursi tamu, AC ½ PK, LCD Proyektor, mesin pompa air 3 inch, mesin submersible.

Selain itu juga diberikan bantuan ikan lele sebanyak 18.000 ekor dan pakan induk sebanyak 1.200 kg, pakan benih 200 Kg di Kabupaten Kotawaringin Barat, bantuan kolam ikan sistem bioflok di Kabupaten Kotawaringin Barat. Tujuan dari kegiatan ini adalah tersedianya prasarana pembudidayaan ikan di air payau dan air tawar.

c. Penyediaan Sarana Pembudidayaan Ikan Di Air Payau dan Air Tawar yang Penggunaan Sumber Dayanya Lebih Efisien Apabila dilakukan oleh Daerah Provinsi dan/atau Manfaat atau Dampak Negatifnya Lintas Daerah Kabupaten/Kota.

Pelaksanaan kegiatan ini yaitu penyediaan operasional UPT. Perikanan Budidaya Air Payau Ujung Pandaran berupa pengadaan benur udang, pakan udang, naupli udang, pengadaan kendaraan roda 2 dan kendaraan bermotor roda 3, pemeliharaan genset,



pemasangan/penambahan jaringan listrik. Selain itu juga penyediaan operasional UPT Perikanan Budidaya Air Payau dan Laut Kumai berupa pengadaan udang Vaname PL 20 dan pakan agar menghasilkan udang siap jual untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Tujuan dari kegiatan tersebut yaitu tersedianya sarana dan prasarana serta operasional UPT Perikanan Budidaya Air Payau Ujung Pandaran dan tersedianya sarana dan prasarana serta operasional UPT Perikanan Budidaya Air Payau dan Laut Kumai.

- d. Pembinaan dan Pemantauan Pembudidayaan Ikan di Laut dan di Kawasan Konservasi yang Dikelola oleh Pemerintah Daerah Provinsi.

Pelaksanaan kegiatan ini berupa sosialisasi dan pembinaan kepada pelaku usaha budidaya agar dalam menjalankan kegiatan usaha budidaya harus menerapkan prinsip-prinsip cara budidaya ikan yang baik. Selain itu dilakukan juga pembinaan terhadap UPTD/BBI (Balai Benih Ikan) di Seruyan, Kotawaringin Timur, Kotawaringin Barat, Sukamara, Kapuas, dan Pulang Pisau. Melalui kegiatan ini, diharapkan pembudidaya ikan mengetahui dan memahami tentang cara budidaya ikan yang baik agar para pembudidaya dapat memproduksi hasil perikanan dengan mempertimbangkan kaidah-kaidah selain peningkatan produksi yang ramah lingkungan, juga aspek mutu, gizi, kesehatan dan keamanan pangan. Selain itu, dengan memberikan pembinaan dan pendampingan bagi para pembudidaya ikan, diharapkan dapat mendorong para pembudidaya ikan yang belum memiliki sertifikat CBIB agar segera mengajukan usulan sertifikat CBIB.

#### **4.1.2. Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan**

Usaha pengolahan produk perikanan merupakan salah satu kegiatan pasca panen yang bertujuan untuk mengawetkan ikan guna menjaga agar produk perikanan tersebut dapat sampai ke tangan konsumen dalam keadaan baik dan layak dikonsumsi (*consumeable*). Hal ini dikarenakan ikan merupakan komoditi pangan yang mudah membusuk (*highly perishable food*).

Ikan merupakan salah satu produk pangan sumber protein tinggi, mengandung asam lemak tak jenuh, omega-3, kalsium dan yodium, serta



berbagai zat gizi lain yang cukup berkualitas. Berbagai kandungan zat gizi dalam ikan tersebut dibutuhkan untuk pembentukan sel-sel otak (kecerdasan) pada anak, mencegah penyakit jantung koroner dan gondok, menghilangkan kekakuan pada persendian tulang, mempertajam retina mata (penglihatan) serta mencegah *premature aging* (penuaan dini). Hal ini berarti sumber gizi dari ikan merupakan modal dasar bagi kualitas sumber daya manusia yang cerdas dan sehat.

Pengolahan dan pengawetan produk perikanan selain menambah daya tahan juga meningkatkan nilai tambah produk perikanan tersebut. Pengolahan dan pengawetan ikan di Kalimantan Tengah umumnya dilakukan secara tradisional dengan peralatan yang sederhana. Untuk itu, perlu dilakukan upaya peningkatan kualitas maupun kuantitas produk yang dihasilkan dengan mengadopsi informasi-informasi terbaru tentang metode pengolahan yang cocok untuk diterapkan di daerah Kalimantan Tengah. Penyebarluasan teknologi pengolahan hasil perikanan dapat dilakukan melalui pelatihan/kursus pengolahan dan demonstrasi pengolahan, serta penyebaran brosur dan leaflet bagi pengembangan usaha yang sudah berjalan (terutama bagi pengolah tradisional) sehingga usaha yang dilakukan berkembang ke arah yang lebih maju.

Pemasaran hasil perikanan merupakan kegiatan jual beli yang dilakukan antara penjual dengan pembeli sebagai konsumen, baik dalam bentuk segar maupun dalam bentuk olahan. Program dan kegiatan pemasaran ikan untuk konsumsi diarahkan guna menunjang kelangsungan upaya tingkat perbaikan dan tingkat penghasilan nelayan/pembudidaya ikan serta pengolah ikan, juga untuk menyediakan makanan yang lebih sehat untuk dikonsumsi dan menarik selera bagi konsumen, serta mampu secara optimal meningkatkan kesejahteraan para pelaku terutama dalam memberi nilai tambah.

Produk segar adalah setiap produk perikanan baik utuh atau produk yang mengalami perlakuan pembuangan isi perut, insang, pemotongan kepala dan pemfilletan (produk preparasi), termasuk produk yang dikemas secara vacuum atau modifikasi atmosfer yang belum mengalami perlakuan pengawetan selain pendinginan.



Produk olahan adalah setiap hasil perikanan yang telah mengalami proses kimia atau fisika seperti pemanasan, pengasapan, penggaraman, pengeringan atau pengacaran dan lain-lain, baik yang berasal dari produk yang didinginkan atau produk beku baik yang dikombinasikan dengan bahan makanan lain atau kombinasi dari beberapa proses.

Produksi olahan adalah jumlah produk perikanan yang diolah menjadi produk yang mempunyai nilai tambah (baik dinyatakan dengan berat atau karton) karena sesuatu perlakuan yang dilakukan baik oleh perusahaan pengolahan ataupun rumah tangga pengolahan.

Kegiatan usaha pengolahan hasil perikanan terdiri dari : pengalengan, pembekuan, penggaraman, pemindangan, pengasapan, fermentasi, pelumatan daging ikan, penanganan segar, dan pengolahan lainnya. Sedangkan yang termasuk kegiatan usaha pemasaran hasil perikanan terdiri dari : pengumpul, pedagang besar / distributor, pengecer, restoran / rumah makan, catering, dan hotel.

Di Kalimantan Tengah, unit pengolahan ikan yang ada masih berskala kecil. Pada tahun 2022 jumlah produksi pengolahan di Kalimantan Tengah mencapai 25.408,38 ton (*Data masih merupakan angka sangat sementara dari aplikasi Validasi Nasional Kementerian Kelautan dan Perikanan*), meningkat 101,49% dari jumlah produksi pengolahan tahun 2021 yang mencapai 25.032,89 ton.

Kegiatan Program Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan pada tahun 2022 adalah Pembinaan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Bagi Usaha Pengolahan dan Pemasaran Skala Menengah dan Besar dengan sub kegiatan, yaitu:

- a. Pelaksanaan Bimbingan dan Penerapan Persyaratan atau Standar Pada Usaha Pengolahan dan Pemasaran Skala Menengah dan Besar.

Pada tahun 2022 ada beberapa kegiatan yang dilaksanakan yaitu pembinaan dan penilaian kepada Poklhasar (Kelompok Pengolahan dan Pemasaran) dan UPI (Unit Pengolahan Ikan) ke daerah Kotawaringin Barat, Palangka Raya, Sampit, dan Sukamara yang bertujuan agar Poklhasar atau UPI tersebut dapat memiliki SKP (Sertifikat Kelayakan Pengolahan). SKP ini bertujuan agar keamanan pangan lebih terjamin



dan sehat. Kemudian SKP ini juga merupakan salah satu syarat agar produk olahan bisa diekspor keluar negeri.

Kegiatan yang lainnya yaitu Gemarikan dengan melakukan pemberian makanan tambahan berupa pentol ikan, steak ikan, amplang ikan, dan sempol ke anak-anak pra sekolah. Tujuan dilakukannya kegiatan ini adalah mempromosikan makalan olahan ikan agar anak-anak menyukai makan ikan.

## 4.2. Perikanan Tangkap

### 4.2.1. Produksi Perikanan Tangkap

Produksi perikanan tangkap Kalimantan Tengah pada tahun 2022 sebesar 159.610,81 Ton yang terdiri dari penangkapan di perairan laut sebesar 108.518,30 Ton, penangkapan di perairan umum sebesar 50.324,92 Ton dan penangkapan di pelabuhan-pelabuhan perikanan sebesar 767,60 Ton. Apabila dibandingkan dengan capaian produksi perikanan tangkap pada tahun 2022 dengan produksi perikanan tangkap tahun 2021 terjadi kenaikan sebesar 8.100,31 Ton. Kenaikan produksi perikanan tangkap tersebut terdapat pada kedua sektor penangkapan yaitu penangkapan di perairan laut sebesar 7.328,07 Ton dan dari sektor penangkapan di perairan umum sebesar 979,79 Ton. Penurunan produksi perikanan tangkap terdapat pada sektor penangkapan di pelabuhan perikanan sebesar 107,54 Ton.

Jumlah produksi penangkapan di laut berdasarkan Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Tengah dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 4.3. Jumlah Produksi Perairan Laut di Kabupaten/Kota se-Kalimantan Tengah Tahun 2021-2022**

No.	Kab/Kota	Jumlah (Ton)		Selisih (-/+)
		2021	2022	
1.	Kotawaringin Barat	21.818,32	21.726,78	(91,54)
2.	Kotawaringin Timur	23.670,98	28.342,28	4.671,30
3.	Kapuas	11.888,28	12.309,65	421,37
4.	Sukamara	2.385,32	3.308,88	923,56
5.	Seruyan	12.021,54	11.927,71	(93,83)
6.	Katingan	13.002,51	14.302,77	1.300,26



7.	Pulang Pisau	16.403,27	16.600,23	196,96
----	--------------	-----------	-----------	--------

Sumber : Statistik Bidang Perikanan Tangkap Dislutkan Prov. Kalteng, 2022

\* Data sangat sementara statistik 2022, masih menunggu validasi dari KKP (Hasil dari aplikasi Satu Data Kementerian Kelautan dan Perikanan)

Gambaran data produksi tersebut dapat dilihat dari grafik berikut ini :

**Grafik 4.1. Produksi Perairan Laut per Kabupaten/Kota di Kalimantan Tengah Tahun 2022**



Dari grafik dan tabel terlihat capaian produksi tangkap yang tertinggi terdapat di Kabupaten Kotawaringin Timur yaitu sebesar 28.342,28 ton. Sedangkan capaian produksi perikanan tangkap yang terendah terdapat pada Kabupaten Sukamara sebesar 3.308,88 ton.

Sementara jumlah produksi penangkapan di perairan umum berdasarkan Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Tengah dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 4.4. Jumlah Produksi Perairan Umum di Kabupaten/Kota se-Kalimantan Tengah Tahun 2021-2022**

No.	Kab/Kota	Jumlah (Ton)		
		2021	2022	Selisih (- / +)
1.	Kotawaringin Barat	4.034,10	4.213,37	179,27
2.	Kotawaringin Timur	4.733,61	5.360,57	626,96



**LAPORAN TAHUNAN 2022**  
**DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN**  
**PROVINSI KALIMANTAN TENGAH**

3.	Kapuas	11.606,58	10.798,85	(807,73)
4.	Barito Selatan	2.179,46	2.482,83	303,37
5.	Barito Utara	81,01	94,03	13,02
6.	Sukamara	1.367,89	1.389,25	21,36
7.	Lamandau	695,12	851,42	156,30
8.	Seruyan	9.574,84	9.593,95	19,11
9.	Katingan	4.461,38	4.907,53	446,15
10.	Pulang Pisau	3.254,75	3.258,46	3,71
11.	Gunung Mas	113,70	126,68	12,98
12.	Barito Timur	1.899,76	1.803,74	(96,02)
13.	Murung Raya	450,19	405,02	(45,17)
14.	Kota Palangka Raya	4.992,74	5.039,24	46,50

Sumber : Bidang Perikanan Tangkap Dislutkan Prov. Kalteng, 2022

\* Data sangat sementara statistik 2022, masih menunggu validasi dari KKP (Hasil dari aplikasi Satu Data Kementerian Kelautan dan Perikanan)

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa terjadi peningkatan produksi di beberapa Kabupaten/Kota. Capaian peningkatan produksi perikanan tangkap di perairan umum yang tertinggi terdapat di Kabupaten Kapuas yaitu sebesar 10.798,85 ton. Sedangkan capaian produksi perikanan tangkap yang terendah terdapat pada Kabupaten Barito Utara sebesar 94,03 ton.

Sementara jumlah produksi penangkapan di pelabuhan perikanan berdasarkan Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Tengah dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 4.5. Jumlah Produksi Pelabuhan di Kabupaten/Kota se-Kalimantan Tengah Tahun 2022**

No.	Kab/Kota	Jumlah (Ton)
1.	Kotawaringin Barat	343,98
2.	Seruyan	423,61

Pada tahun 2022 Pelabuhan perikanan yang berada di Kabupaten Kotawaringin Barat dan Kabupaten Seruyan sudah beroperasi dan menghasilkan produksi perikanan tangkap. Capaian produksi perikanan



tangkap di pelabuhan yang tertinggi terdapat di Kabupaten Seruyan yaitu sebesar 423,61 ton.

Perkembangan produksi perikanan tangkap pada perairan umum dan perairan laut dari tahun 2021 dan tahun 2022 dapat dilihat dari tabel berikut ini :

**Tabel 4.6. Perkembangan Produksi Perikanan Tangkap di Kabupaten/Kota se-Kalimantan Tengah Tahun 2021-2022**

No.	Kabupaten/Kota	Perairan Umum (Ton)		Laut (Ton)	
		Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2021	Tahun 2022
1.	Kotawaringin Barat	4.034,10	4.213,37	21.818,32	21.726,78
2.	Kotawaringin Timur	4.733,61	5.360,57	23.670,98	28.342,28
3.	Kapuas	11.606,58	10.798,85	11.888,28	12.309,65
4.	Barito Selatan	2.179,46	2.482,83	0	0
5.	Barito Utara	81,01	94,03	0	0
6.	Sukamara	1.367,89	1.389,25	2.385,32	3.308,88
7.	Lamandau	695,12	851,42	0	0
8.	Seruyan	9.574,84	9.593,95	12.021,54	11.927,71
9.	Katingan	4.461,38	4.907,53	13.002,52	14.302,77
10.	Pulang Pisau	3.254,75	3.258,46	16.403,27	16.600,23
11.	Gunung Mas	113,70	126,68	0	0
12.	Barito Timur	1.899,76	1.803,74	0	0
13.	Murung Raya	450,19	405,02	0	0
14.	Kota Palangka Raya	4.992,74	5.039,24	0	0
JUMLAH		49.445,13	50.324,94	101.190,23	108.518,30

Sumber : Bidang Perikanan Tangkap Dislutkan Prov. Kalteng, 2022

\* Data sangat sementara statistik 2022, masih menunggu validasi dari KKP (Hasil dari aplikasi Satu Data Kementerian Kelautan dan Perikanan)

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa pada tahun 2022 terjadi peningkatan produksi perikanan tangkap di perairan umum dan di perairan laut dibandingkan tahun sebelumnya. Untuk produksi perikanan tangkap di perairan umum tahun 2022 terjadi peningkatan sebesar 1,78% dari total produksi tahun 2021, sedangkan untuk produksi perairan laut terjadi peningkatan sebesar 7,24% dari total produksi tahun 2021.



#### 4.2.2. Sarana dan Prasarana Perikanan Tangkap

##### 1. Armada Tangkap

Jumlah armada penangkapan di perairan laut tahun 2022 dibandingkan dengan tahun 2021 mengalami perubahan, berjumlah 10.362 unit yang terdiri dari perahu tanpa motor sebanyak 467 unit, motor tempel sebanyak 1.513 unit, dan kapal motor sebanyak 8.382 unit.

**Tabel 4.7. Jumlah Armada Penangkapan di Perairan Laut Kalimantan Tengah Tahun 2021-2022**

Jenis Armada	Tahun 2021 (Unit)	Tahun 2022 (Unit)	Naik/Turun (%)
<u>Perairan Laut</u>			
Perahu Tanpa Motor	2.661	467	(82,45)
Motor Tempel	4.300	1.513	(64,81)
Kapal Motor	4.976	8.382	68,45

Sumber : Bidang Perikanan Tangkap DKP Prov. Kalteng, 2022

Sedangkan jumlah armada penangkapan di perairan umum pada tahun 2022 dibandingkan dengan tahun 2021 mengalami perubahan, berjumlah 30.587 unit yang terdiri dari perahu tanpa motor sebanyak 10.945 unit, motor tempel sebanyak 19.642 unit.

**Tabel 4.8. Jumlah Armada Penangkapan di Perairan Umum Kalimantan Tengah Tahun 2021-2022**

Jenis Armada	Tahun 2021 (Unit)	Tahun 2022 (Unit)	Naik/Turun (%)
<u>Perairan Umum</u>			
Perahu Tanpa Motor	13.051	10.945	(16,14)
Motor Tempel	19.228	19.642	(2,15)

Sumber : Bidang Perikanan Tangkap DKP Prov. Kalteng, 2022

##### 2. Alat Tangkap

Untuk jenis alat tangkap yang digunakan untuk kegiatan penangkapan di perairan laut dan perairan umum, jenisnya sangat beraneka ragam.

**Tabel 4.9. Jenis Alat Tangkap di Perairan Umum Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2022**

Jenis Alat Tangkap	Tahun 2022
Anco	663
Bubu	8.954



**LAPORAN TAHUNAN 2022**  
**DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN**  
**PROVINSI KALIMANTAN TENGAH**

Bubu Bersayap	20
Jala Jatuh Berkapal	2
Jala Tebar	3.828
Jaring Insang Berlapis, Jaring Klitik	2
Jaring Insang Berpancang	786
Jaring Insang Hanyut, Jaring Gillnet Oseanik	1.401
Jaring Insang Kombinasi Dengan Trammel Net	1
Jaring Insang Tetap, Jaring Liong Bun	7.844
Pancing Berjoran	7.155
Pancing Ulur	1.426
Pukat Hela Pertengahan Berpapan, Pukat Ikan	37
Rawai Dasar	1.975
Seser	1
Tombak	151
<b>Jumlah</b>	<b>34.246</b>

Sumber : Bidang Perikanan Tangkap Dislutkan Prov. Kalteng, 2022

**Tabel 4.10. Jenis Alat Tangkap di Perairan Laut Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2022**

<b>Jenis Alat Tangkap</b>	<b>Tahun 2022</b>
Anco	20
Bubu	1.231
Jala Tebar	158
Jaring Insang Berlapis, Jaring Klitik	9
Jaring Insang Berpancang	87
Jaring Insang Hanyut, Jaring Gillnet Oseanik	2.673
Jaring Insang Kombinasi Dengan Trammel Net	1.045
Jaring Insang Lingkar	669
Jaring Insang Tetap, Jaring Liong Bun	503
Lampara Dasar	293
Pancing Berjoran	176
Pancing Ulur	600
Payang	3
Pukat Cincin Pelagis Kecil Dengan Satu Kapal	8
Pukat Dorong	558
Pukat Hela Dasar Udang, Pukat Udang	78
Pukat Hela Pertengahan Berpapan, Pukat Ikan	27
Pukat Tarik Pantai	12
Rawai Dasar	2.397
Togo	216
<b>Jumlah</b>	<b>10.763</b>

Sumber : Bidang Perikanan Tangkap Dislutkan Prov. Kalteng, 2022



Beberapa kegiatan Program Pengelolaan Perikanan Tangkap pada tahun 2022 adalah :

1. Pengelolaan Penangkapan Ikan di Wilayah Laut Sampai Dengan 12 Mil

Dalam rangka Pengelolaan Penangkapan Ikan di Wilayah Laut Sampai Dengan 12 Mil ada beberapa sub kegiatan, yaitu:

a. Penyediaan Data dan Informasi Sumber Daya Ikan

Kegiatan ini berupa koordinasi ke Kabupaten Sukamara, Seruyan, dan Kotawaringin Barat dalam rangka pengumpulan data informasi sumber daya ikan. Dalam hal ini pihak Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kalimantan Tengah bertemu dengan para Nelayan untuk mengumpulkan beberapa informasi seperti data hasil tangkapan, ikan hasil tangkapan, alat tangkap yang digunakan serta ukuran kapal yang digunakan. Para nelayan tersebut diminta mengisi kuesioner yang telah disediakan. Tujuan dari kegiatan ini yaitu untuk mengetahui kebutuhan nelayan agar nantinya bisa diberikan bantuan terkait sarana prasarana tangkap. Berdasarkan hasil koordinasi di tahun 2022 maka pada tahun 2023 ini Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kalimantan Tengah melakukan pengadaan alat tangkap jaring kepiting sebanyak 1.020 unit di Kabupaten Kotawaringin Barat.

b. Penyediaan Prasarana Usaha Perikanan Tangkap

Pelaksanaan kegiatan ini berupa pengadaan bantuan alat pemotong rumput sebanyak 3 unit dan alat penyemprot rumput sebanyak 2 unit ke daerah PPI (Pangkalan Pendaratan Ikan)/Pelabuhan Perikanan Bahaur dan Batanjung. Selain itu juga dilakukan koordinasi ke daerah tersebut untuk mengumpulkan data nelayan terkait jenis alat tangkap, kapal yang digunakan, dan informasi lainnya.

c. Penjaminan Ketersediaan Sarana Usaha Perikanan Tangkap

Pelaksanaan kegiatan ini berupa koordinasi ke Kabupaten Seruyan dan Kotawaringin Barat dalam rangka mengumpulkan data/informasi dari nelayan terkait alat tangkap, kapal yang digunakan serta informasi yang dibutuhkan lainnya.



2. Pengelolaan Penangkapan Ikan di Wilayah Sungai, Danau, Waduk, Rawa, dan Genangan Air Lainnya yang dapat Diusahakan Lintas Kabupaten/Kota dalam 1 (satu) Daerah Provinsi.

Dalam rangka Pengelolaan Penangkapan Ikan di Wilayah Sungai, Danau, Waduk, Rawa, dan Genangan Air Lainnya yang dapat Diusahakan Lintas Kabupaten/Kota dalam 1 (satu) Daerah Provinsi ada satu sub kegiatan, yaitu:

- a. Penyediaan Data dan Informasi Sumber Daya Ikan

Pelaksanaan kegiatan ini berupa koordinasi ke Kabupaten Kapuas, Pulang Pisau, Barito Selatan, Barito Timur. Dalam hal ini pihak Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kalteng langsung mengunjungi lanting nelayan yang berada di danau lokasi penangkapan ikan. Saat koordinasi ini pihak nelayan diberikan kuesioner terkait data dan informasi sumber daya ikan. Tujuan dari koordinasi ini salah satunya untuk mengetahui jika ada ikan yang perlu dilakukan restocking

3. Penerbitan Tanda Daftar Kapal Perikanan Berukuran sampai dengan 10 GT di Laut, Sungai, Danau, Waduk, Rawa, dan Genangan Air Lainnya yang dapat diusahakan Lintas Kabupaten/Kota dalam 1 (satu) Daerah Provinsi.

Dalam rangka Penerbitan Tanda Daftar Kapal Perikanan Berukuran sampai dengan 10 GT di Laut, Sungai, Danau, Waduk, Rawa, dan Genangan Air Lainnya yang dapat diusahakan Lintas Kabupaten/Kota dalam 1 (satu) Daerah Provinsi ada satu sub kegiatan, yaitu:

- a. Penerbitan Tanda Daftar Kapal Perikanan Berukuran sampai dengan 10 GT

Dalam kegiatan ini pihak Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kalimantan Tengah memfasilitasi penerbitan Pas Kecil di wilayah Bahaur Kabupaten Pulang Pisau bagi 49 nelayan bekerja sama dengan Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan (KSOP) Pulang Pisau. Selain itu juga dilakukan koordinasi untuk memfasilitasi penerbitan Tanda Daftar Kapal Perikanan (TDKP) di Kabupaten Sukamara, Seruyan, Kotawaringin Timur, Kapuas, dan Pulang Pisau. TDKP adalah dokumen nelayan untuk melakukan kegiatan penangkapan ikan yang menggunakan 1 (satu) kapal berukuran paling besar 5 (lima) Gross



Tonage (GT) untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Hal ini disebutkan dalam Permen KP No 58 tahun 2020 tentang Usaha Perikanan Tangkap pasal 1 nomor 21, bahwa TDKP untuk nelayan kecil adalah bukti tertulis yang menyatakan bahwa kapal penangkap ikan tersebut dimiliki oleh nelayan kecil. Sehingga, TDKP mempunyai peran penting bagi para nelayan karena menjadi salah satu bukti atau surat izin dalam trip perjalanan menangkap ikan.

Selain itu pada tahun 2022 juga melakukan pengadaan 1 unit laptop, 1 unit printer, dan 1 unit kamera digital yang digunakan untuk menunjang kegiatan lapangan dalam rangka layanan fasilitasi kelengkapan perijinan bagi nelayan kecil.

#### 4. Penetapan Lokasi Pembangunan serta Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Provinsi

Dalam rangka Penetapan Lokasi Pembangunan serta Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Provinsi ada beberapa sub kegiatan, yaitu:

##### a. Penyediaan Sarana dan Prasarana Pelabuhan Perikanan

Kegiatan ini berupa pembangunan dermaga pelabuhan perikanan tahap II di Kuala Pembuang Kabupaten Seruyan. Pelabuhan perikanan menjadi pusat sarana pengelolaan ikan hasil tangkapan di perairan Indonesia. Pelabuhan perikanan merupakan salah satu objek yang vital untuk ditingkatkan baik sarana dan prasarana secara fisik, serta manajemen pengelolaan yang baik. Peningkatan sarana dan prasarana pelabuhan perikanan ini diharapkan akan menghasilkan manfaat yang signifikan terhadap pemerintah, nelayan, sumber daya kelautan dan perikanan, serta konsumen pengonsumsi ikan laut. Pelabuhan perikanan sebagai infrastruktur yang dapat memfasilitasi kegiatan usaha penangkapan ikan berfungsi sebagai pusat pengembangan masyarakat nelayan, tempat tambat-labuh kapal perikanan, tempat pendaratan ikan, pusat pemasaran dan pembinaan mutu hasil perikanan, pusat penyuluhan dan pengumpulan data, pusat pelaksanaan pengawasan sumber daya ikan serta pusat pelayanan informasi, sehingga pelabuhan perikanan harus lebih dioptimalkan.

##### b. Pelaksanaan Fungsi Pemerintahan dan Pengusahaan Pelabuhan Perikanan



Kegiatan ini dilaksanakan berupa supervisi dan pembinaan pelabuhan perikanan ke Kuala Pembuang Kabupaten Seruyan. Tujuannya yaitu agar terlaksananya fungsi pemerintahan dan perusahaan pelabuhan perikanan.

#### **4.3. Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan**

Bidang Pengawasan Sumberdaya Kelautan dan Perikanan itu mempunyai tugas untuk merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi dan mengkoodinasikan pengembangan untuk pengawasan sumberdaya kelautan dan perikanan. Pada tahun 2022, upaya penurunan tindak pidana di bidang kelautan dan perikanan dilaksanakan oleh Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kalimantan Tengah melalui peningkatan peran serta masyarakat dalam pengawasan dan pengendalian sumber daya kelautan dan perikanan melalui Sistem Pengawasan Masyarakat (SISWASMAS) sebagai upaya kegiatan usaha pemanfaatan sumberdaya selaras dengan ketentuan yang berlaku dan membina hubungan kerjasama dan koordinasi yang baik dengan aparat penegak hukum supaya di dalam penegakkan/penerapan sanksi hukum dapat diproses lebih cepat dengan sanksi hukum yang berat dan dalam pelaksanaan kegiatannya dengan membentuk Kelompok Masyarakat Pengawasan (POKMASWAS). Dimana POKMASWAS ini berfungsi sebagai mediator atau penghubung antara masyarakat dengan pemerintah atau juga dengan petugas pengawasan yang melaksanakan pengawasan dan pemantauan terhadap kelestarian sumberdaya kelautan dan perikanan.

Beberapa kegiatan Program Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan pada tahun 2022 adalah :

1. Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan sampai dengan 12 Mil

Dalam rangka Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan sampai dengan 12 Mil ada beberapa sub kegiatan, yaitu :

a. Pengawasan Pemanfaatan Ruang Laut sampai dengan 12 Mil

Kegiatan ini berupa pengawasan secara periodik terhadap pemanfaatan ruang laut sampai dengan 12 Mil ke 7 Kabupaten Pesisir yaitu Kabupaten Kotawaringin Barat, Kotawaringin Timur,



Kapuas, Sukamara, Seruyan, Katingan, Pulang Pisau, dan juga ke pulau-pulau kecil di Kalimantan Tengah.

Selain itu juga dilakukan pengumpulan data dan informasi melalui identifikasi dan juga berkoordinasi terkait pelaku usaha yang memanfaatkan ruang laut sampai dengan 12 Mil yang melanggar aturan perundang-undangan. Di kawasan ini tidak boleh dilakukan aktivitas penangkapan ikan menggunakan alat tangkap yang dilarang seperti trawl/pukat harimau. Alat tangkap trawl dilarang karena dianggap tidak efektif dan diyakini dapat merusak keanekaragaman hayati bawah laut. Masalah terbesar dalam penggunaan trawl adalah proses penangkapan ikan yang tidak selektif. Ini berdampak pada banyak tertangkapnya spesies non target atau biasa disebut tangkapan sampingan. Pada kawasan konservasi juga dilarang adanya tambat labuh kapal serta dilarang beroperasinya kapal penangkap ikan yang tidak mempunyai surat perizinan.

Dalam hal ini juga dilakukan *Forum Group Discussion* (FGD) Pengawasan Kawasan Konservasi Perairan Daerah di Kabupaten Kotawaringin Barat dengan instansi terkait antara lain Polair, TNI AL, POKMASWAS, Pengawas Perikanan, serta pihak terkait lainnya.

b. Pengawasan Usaha Perikanan Tangkap sampai dengan 12 Mil

Kegiatan ini berupa patroli bersama dengan Direktorat Polisi Air (Ditpolair) daerah setempat sekaligus sosialisasi penegakan hukum kepada masyarakat ke beberapa daerah yaitu Kabupaten Sukamara yang dilakukan pada tanggal 30 Juni 2022 – 3 Juli 2022, Kabupaten Kotawaringin Barat dilakukan pada tanggal 20 Juni 2022 – 23 Juni 2022, dan Kabupaten Seruyan pada tanggal 10 Mei 2022 – 13 Mei 2022. Selain itu juga dilakukan penanganan konflik nelayan dan penanganan pelanggaran. Tujuan dari kegiatan ini yaitu memastikan kepatuhan pelaku usaha perikanan tangkap terhadap peraturan perundang-undangan, memberikan pengetahuan kepada masyarakat nelayan mengenai larangan *illegal fishing* untuk menjaga Sumber Daya Kelautan Perikanan, menyelesaikan konflik yang



terjadi antar nelayan, dan juga menyelesaikan tindak pidana perikanan.

c. Penumbuhan dan Pengembangan Kelompok Masyarakat Pengawas (POKMASWAS)

Pada tahun 2022 telah dilaksanakan pembinaan POKMASWAS di Kabupaten Sukamara, Kobar, Kotim, Katingan, Kapuas, Pulpis, Barseel, Barito Timur, Barut, Kota Palangka Raya. Pembinaan Pokmaswas meliputi pemberian pedoman, standar pelaksanaan, bimbingan, konsultasi, dan evaluasi pelaksanaan pengawasan, yang dilakukan melalui pembekalan, sosialisasi dan/atau bimbingan teknis kepada anggota POKMASWAS guna meningkatkan pengetahuan dan partisipasi aktif POKMASWAS dalam membantu pengawasan sumber daya kelautan dan perikanan.

Tahun 2022 tidak ada pembentukan POKMASWAS di Kabupaten/Kota sehingga tidak adanya usulan dari Kabupaten/Kota untuk melaksanakan pengukuhan POKMASWAS. Sehingga jumlah POKMASWAS pada tahun 2022 masih sama seperti pada tahun 2021. Jumlah POKMASWAS di Kalimantan Tengah pada tahun 2022 dapat dilihat pada tabel berikut ini.

**Tabel 4.11. Jumlah POKMASWAS di Kalimantan Tengah Tahun 2022**

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah POKMASWAS	POKMASWAS AKTIF
1.	Kotawaringin Timur	43	40
2.	Kotawaringin Barat	21	21
3.	Palangka Raya	22	22
4.	Sukamara	6	6
5.	Pulang Pisau	5	5
6.	Barito Utara	13	13
7.	Barito Timur	11	11
8.	Kapuas	26	26
9.	Seruyan	15	14
10.	Murung Raya	13	0
11.	Gunung Mas	2	0
12.	Barito Selatan	37	37
13.	Katingan	8	7



14.	Lamandau	9	0
	<b>Jumlah</b>	<b>231</b>	<b>202</b>

Sumber : Bidang PSDKP DKP Prov Kalimantan Tengah, 2022

Melihat banyaknya jumlah POKMASWAS yang telah terbentuk tentunya diharapkan mampu mengurangi terjadinya pelanggaran atau kegiatan yang merusak kelestarian sumber daya perikanan dan kelautan yang ada. Dalam hal penanganan tindak pidana perikanan masih memerlukan perhatian yang lebih besar dan dukungan serta koordinasi dari aparat dan masyarakat. Adapun tugas Pokmaswas yang tercantum dalam peraturan Dirjen PSDKP No. 5 Tahun 2021 tentang Pembinaan Pokmaswas di Bidang Kelautan dan Perikanan bahwa pokmaswas memiliki tugas untuk menginformasikan dugaan terjadinya pelanggaran dibidang perikanan kepada pengawas perikanan/aparat penegak hukum, dapat menangkap pelaku pelanggaran di bidang kelautan perikanan untuk selanjutnya diserahkan kepada pengawas perikanan/penegak hukum, memantau aktifitas kegiatan pengelolaan SDKP di wilayahnya dan dapat diikutsertakan dalam operasi pengawasan SDKP.

#### 4.4. Kelautan dan Pesisir

Provinsi Kalimantan Tengah terletak antara 0°45' Lintang Utara hingga 3°30' Lintang Selatan dan 110°-116° Bujur Timur. Provinsi Kalimantan Tengah mempunyai luas wilayah 153.828 km<sup>2</sup> , untuk wilayah perairan dengan cakupan kewenangan sejauh 12 Mil Laut Provinsi Kalimantan Tengah memiliki luas wilayah perairan seluas 12.536,1 km<sup>2</sup> dengan luas pesisir sebesar 100.403 km<sup>2</sup> atau 65,27 % dari total Provinsi Kalimantan Tengah. Wilayah pesisir ini terdiri dari 4.863 km<sup>2</sup> luas wilayah darat dan 95.540 km<sup>2</sup> luas lautan. Panjang pantai wilayah pesisir ini mencapai 750,6 km yang terdiri dari 7 (tujuh) kabupaten pesisir, yaitu :

1. Kabupaten Kapuas, berada di 1 (satu) kecamatan : Kecamatan Kapuas Kuala.
2. Kabupaten Pulang Pisau, berada di 2 (dua) kecamatan : Kecamatan Kahayan Kuala dan Kecamatan Sebangau Kuala.
3. Kabupaten Katingan, berada di 2 (dua) kecamatan : Kecamatan Katingan Kuala dan Kecamatan Mendawai. berada di



4. Kabupaten Kotawaringin Timur, berada di 3 (tiga) kecamatan : Kecamatan Mentaya Hilir Selatan, Kecamatan Teluk Sampit, dan Kecamatan Pulau Hanaut.
5. Kabupaten Seruyan, berada di 1 (satu) kecamatan : Kecamatan Seruyan Hilir.
6. Kabupaten Kotawaringin Barat, berada di 2 (dua) kecamatan : Kecamatan Kumai dan Kecamatan Arut Selatan.
7. Kabupaten Sukamara, berada di 2 (dua) kecamatan : Kecamatan Jelai dan Kecamatan Pantai Lunci.

Secara rinci luas Provinsi Kalimantan Tengah berdasarkan Kabupaten/Kota dapat dilihat pada tabel berikut ini.

**Tabel 4.12. Luas Wilayah Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Tengah**

No.	Kabupaten/Kota	Ibukota/Kota	Luas Wilayah (Km2.)	% Terhadap Luas Kal-Teng
1	Kotawaringin Barat	Pangkalan Bun	10.759	7,01
2	Kotawaringin Timur	Sampit	16.496	10,74
3	Kapuas	Kuala Kapuas	14.999	9,77
4	Barito Selatan	Buntok	8.830	5,75
5	Barito Utara	Muara Teweh	8.300	5,4
6	Sukamara	Sukamara	3.827	2,49
7	Lamandau	Nanga Bulik	6.414	4,18
8	Seruyan	Kuala Pembuang	16.404	10,68
9	Katingan	Kasongan	17.800	11,59
10	Pulang Pisau	Pulang Pisau	8.997	5,86
11	Gunung Mas	Kuala Kurun	10.804	7,04
12	Barito Timur	Tamiang Layang	3.834	2,5
13	Murung Raya	Puruk Cahu	23.700	15,43
14	Palangka Raya	Palangka Raya	2.400	1,56
<b>Kalimantan Tengah</b>		<b>Palangka Raya</b>	<b>153.564</b>	<b>100,00</b>

Sumber : Kalimantan Tengah dalam Angka, 2013

Menurut peta rawan bencana gempa bumi Indonesia skala 1 : 500.000, yang menggambarkan nilai intensitas tingkat kerusakan akibat gempa, Provinsi Kalimantan Tengah termasuk wilayah yang aman dari kerusakan akibat gempa. Menurut peta geologi Indonesia, pesisir Kalimantan Tengah tidak terdapat patahan geologi yang dapat mengakibatkan gempa dan tsunami.



**Tabel 4.13. Resiko Bencana dan Bahaya Yang Terjadi di Pesisir Kalimantan Tengah**

Kecamatan	Abrasi	Kebakaran Lahan Gambut dan Asap	Industri	Limbah Kayu	Sedimentasi	Total
Jelai	1.496	39.914	-	2	8.957	50.369
Arut Selatan	-	9.429	-	-	-	9.429
Kumai	817	89.962	38	708	8.420	99.945
Seruyan Hilir	31	188.454	-	1.546	5.449	195.480
Teluk Sampit	2.011	36.827	-	364	1.411	40.613
Pulau Hanaut	3.557	24.992	-	262	51	28.862
Katingan Kuala	5.294	166.237	-	738	1.597	173.866
Pulang Pisau	11.200	237.644	-	467	14.871	264.182
Kuala Kapuas	2.188	21.171	-	349	1.763	25.471

Wilayah pesisir dan pulau-pulau kecil di Kalimantan Tengah merupakan bagian dari sumberdaya alam dan merupakan kekayaan yang perlu dijaga kelestariannya serta dimanfaatkan untuk sebesar-besarnya kemakmuran rakyat, generasi sekarang dan yang akan datang. Pengelolaan wilayah pesisir dan pulau-pulau kecil adalah suatu proses perencanaan, pemanfaatan, pengawasan dan pengendalian sumberdaya pesisir dan pulau-pulau kecil antar sektor, antara Pemerintah dan Pemerintah Daerah, antara ekosistem darat dan laut, serta antara ilmu pengetahuan dan manajemen untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Ekosistem pesisir Kalimantan Tengah secara umum berupa daerah estuaria, perairan pantai dan laut dangkal, serta hutan rawa. Sub ekosistem yang dominan adalah ekosistem mangrove, pantai berpasir, estuaria dan rawa banjir (*flood plain*).

Hutan mangrove merupakan nama kolektif untuk vegetasi pohon yang menempati pantai berlumpur di dalam wilayah pasang surut, dari tingkat air pasang tertinggi sampai tingkat air pasang terendah. Di Kalimantan Tengah, tingkat kerapatan mangrove saat ini berada di pasir pantai Kalimantan Tengah terdiri dari kerapatan jarang sampai kerapatan tinggi. Sebaran hutan mangrove wilayah pesisir di laut Kalimantan Tengah berada di kabupaten Sukamara dengan luas 490,92 ha, Kabupaten Kotawaringin Barat seluas 6.932,86 ha, Kabupaten Seruyan seluas 6.967,10 ha, Kabupaten Kotawaringin Timur seluas 10.001 ha, Kabupaten Katingan



seluas 8.402,62 ha, Kabupaten Pulang Pisau seluas 280 ha, dan Kabupaten Kapuas seluas 990,99 ha.

Ekosistem padang lamun (*seagrass beds*) merupakan salah satu ekosistem laut yang paling produktif karena di sini terjadi proses rantai makanan yang cukup lengkap dengan adanya proses fiksasi sejumlah karbon. Bila dilihat dari fungsi ekologis, ekosistem padang lamun dapat mencegah terjadinya erosi karena vegetasi lamun dapat memperlambat gerakan air yang disebabkan ombak dan menyebabkan perairan menjadi tenang. Sistem perakaran lamun yang padat dan saling menyilang dapat menstabilkan dasar laut dan mengakibatkan tertanamnya lamun dengan kokoh tidak mudah tercabut oleh gelombang. Sebaran ekosistem padang lamun di Kalimantan Tengah terdapat di Kabupaten Kotawaringin Barat seluas 210 ha.

Terumbu Karang adalah bangunan ribuan karang yang menjadi tempat hidup berbagai ikan dan makhluk laut lainnya. Karang yang hidup di laut, tampak terlihat seperti batuan atau tanaman. Tetapi mereka sebenarnya adalah sekumpulan hewan-hewan kecil yang dinamakan polip. Ada dua macam karang, yaitu karang batu (*hard corals*) dan karang lunak (*soft corals*). Karang batu merupakan karang pembentuk terumbu karena tubuhnya yang keras seperti batu. Kerangkanya terbuat dari kalsium karbonat atau zat kapur. Karang baru bekerja sama dengan alga yang disebut *zooxanthellae*. Karang batu hanya hidup di perairan dangkal dimana sinar matahari masih didapatkan. Karang lunak bentuknya seperti tanaman dan tidak bekerja sama dengan alga. Karang lunak dapat hidup baik di perairan dangkal maupun di perairan dalam yang gelap. Di Kalimantan Tengah, ekosistem terumbu karang hanya terdapat di Kabupaten Kotawaringin Barat seluas 200 ha dan di Kabupaten Seruyan seluas 35.386 ha.



Berikut ini potensi ekosistem wilayah pesisir Kalimantan Tengah :

**Tabel 4.14. Ekosistem Wilayah Pesisir Kalimantan Tengah**

Kecamatan	Ekosistem (Ha)						
	Terumbu Karang	Padang Lamun	Pantai Berpasir	Mangrove	Rawa	Air Hitam	Hutan
Jelai	+	-	46	135	278	-	20.111
Lunci	+	-	40	321	-	-	45.466
Arut Selatan	-	-	734	725	1.300	-	22.079
Kumai	300	210	960	6.068	2.647	-	180.792
Seruyan Hilir	200	-	1.290	8.020	2.978	-	329.693
Teluk Sampit	-	-	354	10.167	134	-	45.059
M. Hilir Selatan	-	-	-	-	-	-	4.042
Pulau Hanaut	-	-	-	2.810	-	-	29.203
Katingan Kuala	-	-	94	11.250	760	-	54.319
Mendawai	-	-	-	-	1.450	-	130.297
Kahayan Kuala	-	-	128	5.933	660	-	69.567
Sebangau Kuala	-	-	-	7.067	900	3.117	138.182
Kapuas Kuala	-	-	-	6.121	1.660	-	22.862

Sumber : Renstra WP3K Provinsi Kalimantan Tengah

Dalam rangka meminimalisir kerusakan pada daerah laut, pesisir dan pulau-pulau kecil maka dilakukanlah konservasi sebagai suatu upaya perlindungan dan pelestarian ekosistem yang terdapat di kawasan tersebut. Kawasan konservasi laut di Kalimantan Tengah terdapat di Kabupaten Kotawaringin Barat. Kawasan Konservasi Laut Daerah (KKLD) berada di Gosong Senggora dan Sepagar dengan luas areal 61.362,15 Ha adalah wilayah perairan laut di Kabupaten Kotawaringin Barat yang telah dipolaruangkan dalam RZWP3K Kalteng sebagai kawasan konservasi perairan/wisata perairan. Kebijakan sebagai kawasan konservasi perairan/wisata perairan dimaksud telah ditetapkan dengan Keputusan Gubernur Kalimantan Tengah Nomor 188.44/551/2017 tanggal 28 Desember 2017 tentang Pencadangan Kawasan Konservasi Perairan Daerah Taman Wisata Perairan Senggora Sepagar dan Laut Sekitarnya Kabupaten Kotawaringin Barat Provinsi Kalimantan Tengah. Dilanjutkan dengan Keputusan Gubernur Kalimantan Tengah Nomor 188.44/543/2018 tanggal 28 Desember 2018 tentang Rencana Pengelolaan dan Zonasi Kawasan Konservasi Perairan Daerah Taman Wisata Perairan



Senggora Sepagar dan Laut Sekitarnya di Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2018-2038. Sejak tahun 2019, penetapan kawasan konservasi di Kalimantan Tengah ini sudah sampai pada tahapan penetapan oleh Menteri Kelautan dan Perikanan, yaitu melalui Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor 24/KEPMEN-KP/2019 tanggal 5 Juli 2019 tentang Kawasan Konservasi Perairan Gosong Senggora, Gosong Sepagar, Gosong Baras Basah, Teluk Bogam sampai Tanjung Keluang, serta Perairan Sekitarnya di Provinsi Kalimantan Tengah.

Kawasan ini juga merupakan kawasan yang menjadi target kawasan konservasi yang ditata menuju pengelolaan efektif. Pada kawasan ini jenis utama yang dilindungi adalah terumbu karang dan Ikan Dugong. Selain itu, dilakukan pula jenis kegiatan konservasi daerah perlindungan laut di Gosong Senggora dan Tanjung Keluang dengan jenis utama yang dilindungi adalah terumbu karang dan padang lamun. Kegiatan konservasi ini diharapkan juga didukung oleh seluruh masyarakat, khususnya yang bermukim di pesisir, sehingga kawasan laut, pesisir dan pulau-pulau kecil ini dapat teteap terjaga kelestariannya.

Kawasan wisata bahari terdiri dari aktivitas mulai dari adanya fenomena alam, budaya dan kehidupan sosial masyarakat, biota laut, serta kualitas perairan. Sampai saat ini potensi wisata bahari di Provinsi Kalimantan Tengah belum tergalai dan belum termanfaatkan. Potensi wisata domestik maupun asing terus ditingkatkan melalui program pengembangan pariwisata. Pada masa mendatang, pemanfaatan ruang bahari sebagai wisata dapat memberikan dampak positif bagi pemasukan pendapatan daerah, akan tetapi dapat berperan besar terhadap kerusakan ekosistem.

Beberapa kegiatan Program Pengelolaan Kelautan, Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil pada tahun 2022 adalah :

1. Pengelolaan Ruang Laut Sampai Dengan 12 Mil di luar Minyak dan Gas Bumi

Dalam rangka Pengelolaan Ruang Laut Sampai Dengan 12 Mil di Luar Minyak dan Gas Bumi ada satu sub kegiatan yaitu Pengelolaan Kawasan Konservasi di Wilayah Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil Berdasarkan Penetapan dari Pemerintah. Dalam hal ini dilakukan kegiatan berupa Percepatan Penetapan Kawasan Konservasi Pesisir dan



- Pulau-Pulau Kecil (KKP3K-08) Teluk Sebangau Kabupaten Pulang Pisau, Kabupaten Katingan dan (KKP3K-09) Sei Aceh Kecamatan Kahayan Kuala Kabupaten Pulang Pisau di Wilayah Provinsi Kalimantan Tengah. Pada kegiatan ini Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kalimantan Tengah bekerja sama dengan Tenaga Ahli yang berasal dari Jurusan Perikanan Fakultas Pertanian Universitas Palangka Raya dan Program Studi Ilmu Kelautan Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Lambung Mangkurat, selain itu melibatkan juga Perangkat Daerah lain baik sebagai tim pokja maupun tim teknis seperti Sekretariat Daerah Provinsi Kalimantan Tengah, Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Penelitian dan Pembangunan Provinsi Kalimantan Tengah, Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Provinsi Kalimantan Tengah, Dinas Kehutanan Provinsi Kalimantan Tengah, Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Kalimantan Tengah, Balai Pengelolaan Daerah Aliran Sungai dan Hutan Lindung Kahayan, dan Dinas Perikanan Kabupaten Pulang Pisau. Tujuan kegiatan ini adalah agar Kawasan Konservasi Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil (KKP3K) Kode 08 dan 09 yang dalam Perda No. 1 Tahun 2019 tentang Rencana Zonasi dan Pulau-Pulau Kecil Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2019-2039 statusnya masih pencadangan bisa ditetapkan melalui Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan menjadi Kawasan Konservasi Taman Pesisir. Output yang dihasilkan pada Tahun Anggaran 2022 yaitu Dokumen Laporan Akhir Rencana Pengelolaan dan Zonasi Kawasan Konservasi Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil (KKP3K-09) Sei Aceh Kecamatan Kahayan Kuala Kabupaten Pulang Pisau Wilayah Provinsi Kalimantan Tengah dan Kawasan Konservasi Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil (KKP3K-08) Teluk Sebangau Kecamatan Sebangau Kuala Kabupaten Pulang Pisau dan Kecamatan Katingan Kuala Kabupaten Katingan Wilayah Provinsi Kalimantan Tengah.
2. Penerbitan Izin Pemanfaatan Ruang Laut di Bawah 12 Mil di Luar Minyak dan Gas Bumi

Dalam rangka Penerbitan Izin Pemanfaatan Ruang Laut di Bawah 12 Mil di Luar Minyak dan Gas Bumi ada satu sub kegiatan yaitu Penetapan Persyaratan dan Prosedur Penerbitan Izin Lokasi dan Izin Pengelolaan Ruang Laut di Bawah 12 Mil di Luar Minyak dan Gas Bumi. Dalam hal



ini telah dilaksanakan kegiatan Sosialisasi Pemanfaatan dan Pengendalian Pemanfaatan Ruang Ruang Laut. Sosialisasi ini dilaksanakan secara *hybrid* dimana sebagian Narasumber dan Peserta mengikuti kegiatan secara langsung tatap muka di Aula Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kalimantan Tengah dan sebagian lagi melalui aplikasi *ZOOM Cloud Meetings*. Kegiatan sosialisasi dilaksanakan pada Rabu tanggal 24 Agustus 2022, yang dihadiri oleh 48 (empat puluh delapan) orang peserta dengan rincian yang hadir langsung 26 (dua puluh enam) orang dan melalui zoom 22 (dua puluh dua) orang. Peserta yang berasal dari OPD lingkup Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah, Perwakilan Pemerintah Kabupaten di 7 (tujuh) kabupaten pesisir (Dinas Perikanan dan Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu), Balai Pengelolaan Sumber Daya Pesisir dan Laut Pontianak, Balai Pengelolaan Daerah Aliran Sungai dan Hutan Lindung Kahayan, Balai Wilayah Sungai Kalimantan Tengah II, KSOP Kelas III Sampit, KSOP Kelas IV Pulang Pisau, Camat Kumai Kabupaten Kotawaringin Barat, Camat Teluk Sampit Kabupaten Kotawaringin Timur, Kadin Provinsi Kalimantan Tengah, Media (Kalteng Pos dan Tabengan), WWF Provinsi Kalimantan Tengah, Asosiasi Pengusaha Perikanan, Pelaku Usaha dan Universitas Palangka Raya. Tujuan kegiatan sosialisasi ini yaitu sebagai upaya menyamakan persepsi dan peningkatan sinergitas guna terwujudnya optimalisasi dan sinergitas pengelolaan dan pemanfaatan ruang laut Kalimantan Tengah yang sesuai dengan aturan yang berlaku di tingkat pusat dan daerah. Narasumber sebagai pemateri adalah Koordinator Kelompok Perizinan Pemanfaatan Ruang Laut Direktorat Jenderal Pengelolaan Ruang Laut Kementerian Kelautan dan Perikanan yaitu Muhandis Sidqi, S.Pi., M.Si, Koordinator Pengawasan Ruang Laut Direktorat Jenderal Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan Kementerian Kelautan dan Perikanan yaitu Kurniawan, ST, M.Si, dan Analis Dokumen Perizinan DPMPTSP Provinsi Kalimantan Tengah yaitu Arun Totok Wibowo, ST., M.Ling.

Selain itu dilakukan kegiatan Koordinasi/Identifikasi/Survey/Ground Check lapangan di pesisir 7 (tujuh) kabupaten pesisir yaitu Kabupaten Sukamara, Kotawaingin Barat, Kotawaringin Timur,



Seruyan, Katingan, Pulang Pisau, dan Kapuas. Tujuan kegiatan yaitu untuk mendata pemanfaatan ruang laut eksisting baik berupa kegiatan pemanfaatan maupun bangunan dan instalasi di laut Kalimantan Tengah. Dilakukan fasilitasi perizinan di ruang laut yaitu telaahan/pertimbangan teknis Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang Laut (KKPRL) terhadap permohonan pelaku usaha yang masuk. Dilakukan verifikasi peta (*overlay*) titik koordinat rencana lokasi yang dimohonkan terhadap peta alokasi ruang laut Rencana Zonasi Wilayah Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil Provinsi Kalimantan Tengah. Jika diperlukan dilakukan verifikasi lapangan untuk melihat kondisi eksisting di area rencana lokasi kegiatan pemanfaatan ruang laut. Hasil pada tahun 2022 yaitu Telaahan/Rekomendasi Teknis PT. Boreno Sentral Sillica, PT. Satunusa Pilar Mining, PT. Bahtera Kapuas Nusantara, PT. Tanjung Selaka Resources, PT. Kapuas Samudra Sejahtera dan telaahan zona Kawasan Ekonomi Khusus di Pesisir Kabupaten Kotawaringin Timur.

### 3. Pemberdayaan Masyarakat Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil

Dalam rangka Pemberdayaan Masyarakat Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil ada satu sub kegiatan yaitu Pemberian Pendampingan, Kemudahan Akses Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Informasi, serta Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan. Kegiatan ini dilaksanakan dalam rangka meningkatkan pengetahuan, kesadaran dan peran serta masyarakat mengenai penataan kawasan wilayah pesisir. Bentuk kegiatan yang dilaksanakan yaitu Pelatihan dan Penanaman Mangrove. Pelaksanaan kegiatan pelatihan dan penanaman mangrove dilaksanakan di 2 (dua) lokasi yaitu Desa Sebuai, Kecamatan Kumai, Kabupaten Kotawaringin Barat pada tanggal 26 Mei 2022 dan di Desa Sei Bundung, Kecamatan Jelai, Kabupaten Sukamara pada tanggal 8 September 2022. Tujuan kegiatan tersebut adalah untuk meningkatkan keterampilan masyarakat dalam melakukan pembibitan dan penanaman mangrove sehingga di masa mendatang masyarakat diharapkan dapat berkontribusi dalam menyediakan bibit mangrove dan upaya-upaya pemulihan ekosistem mangrove di wilayah pesisir yang mengalami kerusakan ataupun penurunan fungsi. Peserta kegiatan pelatihan dan penanaman mangrove



yaitu 20 orang masyarakat Desa Sebuai dan 20 orang masyarakat Desa Sei Bundung. Narasumber yaitu Anita Delina, S.Hut., M.Eng dari UPT-KPHP Kotawaringin Barat Unit XXII Dinas Kehutanan Provinsi Kalimantan Tengah dan Muhammad Raipani, S.Hut dari UPT-KPHP Sukamara-Lamandau Unit XXIII, XXIV dan XXV Dinas Kehutanan Provinsi Kalimantan Tengah.

#### **4.5. Unit Pelaksana Teknis**

##### **4.5.1. UPT Perikanan Budidaya Air Payau dan Laut Kumai Kalimantan Tengah**

Unit Pelaksana Teknis Perikanan Budidaya Air Payau dan Laut Kumai Kalimantan Tengah, mempunyai tugas menyelenggarakan sebagian kegiatan teknis operasional dan/atau kegiatan teknis penunjang Dinas di bidang perikanan budidaya air payau yang dilaksanakan pada UPT Perikanan Budidaya Air Payau dan Laut Kumai adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan administrasi perkantoran;
2. Pembersihan lingkungan kerja;
3. Pelayanan umum terkait layanan informasi kepada masyarakat tentang UPT Perikanan Budidaya Air Payau dan Laut Kumai;
4. Pengadministrasian aset negara dan daerah agar dapat tersedia data yang akurat;
5. Penyediaan data dan informasi terkait aktivitas UPT Perikanan Budidaya Air Payau dan Laut Kumai, terutama tentang jenis budidaya yang tersedia; dan
6. Pemeliharaan benih ikan dan indukan.

UPT Perikanan Budidaya Air Payau dan Laut Kumai telah memaksimalkan sumberdaya yang ada sehingga semua kegiatan yang dilakukan dapat berjalan dengan baik serta perlu adanya dukungan dari Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kalimantan Tengah.

##### **4.6.2. UPT Perikanan Budidaya Air Payau Ujung Pandaran Kalimantan Tengah**

Unit Pelaksana Teknis Perikanan Budidaya Air Payau Ujung Pandaran Kalimantan Tengah, mempunyai tugas menyelenggarakan



sebagian kegiatan teknis operasional dan/atau kegiatan teknis penunjang Dinas di bidang produksi dan penerapan teknologi serta pelayanan usaha dan jasa.

Pada tahun 2022, beberapa kegiatan yang telah dilaksanakan pada UPT Perikanan Budidaya Air Payau Ujung Pandaran adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan administrasi kepegawaian, keuangan, maupun administrasi kegiatan teknis yang berjalan selama 1 (satu) tahun;
2. Kegiatan pembinaan pembudidaya tambak udang, dengan melakukan jasa konsultasi teknis maupun kunjungan lapangan bagi petambak di wilayah Kabupaten Kotawaringin Timur;
3. Kegiatan pembenahan fasilitas-fasilitas penunjang budidaya yang ada di UPT Perikanan Budidaya Air Payau Ujung Pandaran.
4. Kegiatan peningkatan kapasitas aparatur, dengan melakukan konsultasi maupun koordinasi ke Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kalimantan Tengah serta Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya Kementerian Kelautan dan Perikanan.

UPT Perikanan Budidaya Air Payau Ujung Pandaran telah memaksimalkan sumberdaya yang ada sehingga semua kegiatan yang dilakukan dapat berjalan dengan baik serta perlu adanya dukungan dari Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kalimantan Tengah.

#### **4.6.3. UPT Pelabuhan Perikanan Kumai Kalimantan Tengah**

Unit Pelaksana Teknis Pelabuhan Perikanan Kumai Kalimantan Tengah, mempunyai tugas melaksanakan tugas teknis operasional dan/atau kegiatan teknis penunjang tertentu Dinas di bidang operasional pelabuhan dan kesyahbandaran serta tata kelola dan pelayanan usaha.

Pada tahun 2022, beberapa kegiatan yang telah dilaksanakan pada UPT Pelabuhan Perikanan Kumai adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan rutin dan operasional kantor, terkait administrasi dan pelayanan umum;
2. Pelayanan kesyahbandaran pelabuhan perikanan;
3. Pemantauan aktivitas tambat-labuh dan bongkar-muat kapal perikanan;
4. Pemantauan layanan usaha;



5. Pertemuan koordinasi lintas instansi mitra;
6. Penyediaan data dan informasi terkait aktivitas Pelabuhan Perikanan Kumai, terutama produksi pendaratan hasil tangkapan, dan penggunaan BBM pada SPDN (Solar Pack Dealer Nelayan);

UPT Pelabuhan Perikanan Kumai telah memaksimalkan sumberdaya yang ada sehingga semua kegiatan yang dilakukan dapat berjalan dengan baik serta perlu adanya dukungan dari Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kalimantan Tengah.

#### **4.6.4. UPT Pelabuhan Perikanan Kuala Pembuang Kalimantan Tengah**

Unit Pelaksana Teknis Pelabuhan Perikanan Kuala Pembuang Kalimantan Tengah, mempunyai tugas melaksanakan tugas teknis operasional dan/atau kegiatan teknis penunjang tertentu Dinas di bidang operasional pelabuhan dan kesyahbandaran serta tata kelola dan pelayanan usaha.

Pada tahun 2022, beberapa kegiatan yang telah dilaksanakan pada UPT Pelabuhan Perikanan Kuala Pembuang adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan rutin dan administrasi kantor; terkait kebersihan kantor maupun fasilitas lainnya, administrasi kepegawaian, pengadministrasian barang milik negara/daerah, surat-menyurat, dan pelayanan umum lainnya;
2. Penyediaan data dan informasi terkait aktivitas Pelabuhan Perikanan Kuala Pembuang, terutama produksi pendaratan hasil tangkapan, pabrik es, dan penggunaan BBM pada SPDN (Solar Pack Dealer Nelayan);
3. Pelayanan kesyahbandaran pelabuhan perikanan dengan melaksanakan pengadministrasian pelaporan keberangkatan-kedatangan kapal perikanan, layanan tambat-labuh, keterangan asal ikan;
4. Pemantauan aktivitas tambat-labuh dan bongkar-muat kapal perikanan sehingga aktivitas tambat-labuh dan bongkar-muat oleh kapal perikanan dapat termonitor dan berjalan dengan lancar;
5. Pemantauan layanan usaha dan tata kelola yang dilaksanakan dengan tersedianya layanan usaha pelabuhan perikanan (SPDN, pabrik es, *coldstorage*, kios, dll) dan tata kelola yang mampu melayani nelayan,



pengolah ikan, dan masyarakat umum di Pelabuhan Perikanan Kuala Pembuang;

6. Pertemuan pembinaan masyarakat nelayan dan pengolah ikan dilaksanakan dalam rangka sinkronisasi pelayanan Pelabuhan Perikanan Kuala Pembuang dan pelaksanaan peraturan yang berlaku;

UPT Pelabuhan Perikanan Kuala Pembuang telah memaksimalkan sumberdaya yang ada sehingga semua kegiatan yang dilakukan dapat berjalan dengan baik serta perlu adanya dukungan dari Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kalimantan Tengah.



## BAB V

### PERMASALAHAN DAN UPAYA PEMECAHAN MASALAH

#### 5.1. Permasalahan

Secara umum permasalahan yang dihadapi dalam pembangunan kelautan dan perikanan di Kalimantan Tengah pada tahun 2022 adalah sebagai berikut :

1. Kurangnya pemahaman pembudidaya ikan tentang cara budidaya ikan yang baik (CBIB) dan kurangnya minat pelaku usaha untuk melakukan sertifikasi CBIB;
2. Pengetahuan masyarakat yang masih kurang mengenai alat tangkap yang dilarang pemerintah seperti *trawl* dan masih adanya *illegal fishing*;
3. Kualitas sumber daya manusia yang kurang dalam mengelola hasil kelautan dan perikanan yang ada;
4. Sarana dan prasarana yang kurang memadai untuk menunjang kegiatan di sektor kelautan dan perikanan;
5. Alat tangkap yang digunakan nelayan masih tradisional;
6. Masih kurangnya modal usaha bagi pembudidaya ikan dan UPI Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan terutama bagi pembudidaya ikan maupun UPI skala kecil; dan

#### 5.2. Upaya Pemecahan Masalah

Dalam mengantisipasi permasalahan tersebut di atas, Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kalimantan Tengah melakukan upaya sebagai berikut :

1. Melakukan pembinaan dan penilaian cara budidaya ikan yang baik (CBIB) kepada pembudidaya ikan sehingga nanti memiliki sertifikasi CBIB serta memberikan informasi terkait aplikasi SI CBIB agar memudahkan pembudidaya ikan dalam mendapatkan sertifikasi CBIB;



2. Melakukan kegiatan patroli pengawasan ke wilayah perairan laut untuk selanjutnya diberikan pembinaan kepada kapal penangkap ikan yang melanggar aturan dengan pemberian brosur tentang larangan *illegal fishing* dan menghimbau masyarakat agar tidak menggunakan alat tangkap ikan yang dilarang seperti *trawl*;
3. Meningkatkan SDM masyarakat perikanan baik secara kuantitas maupun kualitas serta meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya SKP (Standar Kelayakan Pengolahan)/ GMP (*Good Manufacturing Practices*) agar dapat mengeksport produk kelautan dan perikanan;
4. Melakukan pembangunan sarana dan prasarana yang baru dan juga memperbaiki sarana prasarana yang ada sehingga meningkatkan produksi kelautan dan perikanan;
5. Memberikan bantuan kepada para nelayan berupa kapal, mesin kapal, maupun alat tangkapnya sehingga dapat meningkatkan efisiensi dan efektifitas penangkapan; dan
6. Mencarikan peluang-peluang akses modal usaha bagi pembudidaya ikan dan UPI Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan berupa bantuan modal dan bantuan sarana produksi maupun kegiatan-kegiatan temu usaha yang juga melibatkan pihak perbankan.



## **BAB VI PENUTUP**

### **6.1. Kesimpulan**

Beberapa kesimpulan yang dapat diambil dari Laporan Tahunan Dinas Kelautan dan Perikanan Tahun 2022 ini adalah sebagai berikut :

1. Anggaran biaya yang dikelola oleh Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kalimantan Tengah tahun 2022 adalah sebesar Rp.98.060.824.433,- yang terdiri dari APBD sebesar Rp. 96.584.191.933,- dan APBN sebesar Rp.1.476.632.500,-.
2. Dana APBD terdiri dari Belanja Operasi sebesar Rp 36.750.211.158,- dengan realisasi Rp 20.941.178.904,- (56,98 %), dan Belanja Modal sebesar Rp.59.833.980.775,- dengan realisasi Rp.21.711.129.683,- (36,29 %).
3. Dana APBN sebesar Rp.1.476.632.500,- telah terealisasi sebesar Rp.1.424.579.727,- atau 95,33 % yang bersumber dari dana Dekonsentrasi (DK).
4. Pelaksanaan kegiatan-kegiatan tahun 2022 dengan pendanaan berasal dari APBD maupun APBN tidak mengalami hambatan yang berarti.

### **6.2. Saran**

Laporan Tahunan ini disusun sebagai sarana informasi serta bentuk pertanggungjawaban yang dilaksanakan oleh Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2022. Oleh karena itu, diharapkan dari penyusunan Laporan Tahunan ini dapat menjadi bahan masukan untuk mengevaluasi seluruh rangkaian kegiatan yang telah dilaksanakan pada tahun 2022 sehingga dapat menjadi acuan rencana kerja di masa mendatang dan meningkatkan kinerja untuk tahun pelaksanaan selanjutnya.